

Kabupaten PACITAN DALAM ANGKA

Pacitan Regency In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PACITAN**
BPS-Statistik of Pacitan Regency



Kabupaten
PACITAN
DALAM ANGKA

Pacitan Regency In Figures

2019



**Kabupaten Pacitan Dalam Angka
Pacitan Regency in Figures
2019**

ISSN: -

No. Publikasi/Publication Number: 35010.1901

Katalog/Catalog: 1102001.3501

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 324 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Pacitan

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Pacitan

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Sungai Grindulu/Grindulu River

Penerbit/Published by:

© BPS Kabupaten Pacitan/BPS-Statistics Pacitan Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Citra Mandiri Printing

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum

General Responsible : Bagyo Trilaksono, SP., MM

Koordinator Teknis

Technic Coordinator : Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.

Penyusun Naskah

Author Manuscript : Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.
Yudha Adi Pratama

Tata Letak/layouter

: Seksi IPDS

Pengolah Data/Data Processing

: Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.
Yudha Adi Pratama

Gambar Kulit/Cover Design

: Yudha Adi Pratama

Infografis/Infographics

: Yudha Adi Pratama

Penyunting/Editor

: Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.

PETA WILAYAH KABUPATEN PACITAN

MAP OF PACITAN REGENCY

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN PACITAN

Inset:



Skala :  4 Kilometers

KEPALA BPS KABUPATEN PACITAN
CHIEF STATISTICIAN OF PACITAN REGENCY



Bagyo Trilaksono, SP.,MM



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya, sehingga publikasi "Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2019" dapat diterbitkan.

Publikasi ini menyajikan berbagai data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS serta kompilasi data sekunder dari berbagai dinas/organisasi perangkat daerah, institusi lain baik pemerintah maupun swasta. Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik Dinas/Instansi maupun berbagai lembaga swasta di lingkungan Kabupaten Pacitan. Publikasi ini sedikit berbeda dibandingkan dengan sebelumnya, perubahan terletak pada pembabakan dan tabel-tabel utama yang disesuaikan dengan pembabakan pada publikasi Statistik Indonesia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan, tidak hanya untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Pacitan. Kami sangat menghargai semua saran dan masukan guna peningkatan mutu publikasi ini.

Pacitan, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Pacitan

Bagyo Trilaksono, SP.,MM



PREFACE

We thank to Allah blessing and almighty, for the publication of Pacitan Regency In Figures 2019.

This publication serve data and information resulted BPS and scundair data compilation from various regional apparatus/organization, government, private and other institutions. This publication supported by various governmentand private institutions in Pacitan Regency.

We would like to express our sincere thank to everyone and especially Government of Pacitan Regency through The Regional Planning and Development Board for their help and participation for the improvement of the publication. We hope that our relationship could be improved in the future. This publication is slightly different than before, the change lies in the breakdown and main tables adjusted to the breakdown in the publication of Statistics Indonesia.

We hope that data could be used not only to fulfill the demand of basic information, but also to make the Pacitan development planning and evaluation steadler. Therefore we would like to put forward our highest appreciation to the related parties for their help to improvement the quality of the publication.

*Pacitan, Agustus 2019
Chief Statistician of
Pacitan Regency*

Bagyo Trilaksono, SP.,MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah KABUPATEN PACITAN	v
<i>Map Of PACITAN REGENCY</i>	v
Kepala BPS Kabupaten PACITAN	vii
<i>Chief Statistician Of PACITAN Regency</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/Contents	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan.....	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Sumber Daya Manusia	30
<i>Human Resources</i>	30
3 penduduk dan Ketenagakerjaan.....	41
<i>Population and Employment</i>	41
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	65
<i>Social and Welfare</i>	65

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	84
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	114
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	130
5	Pertanian	137
	<i>Agriculture</i>	137
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	155
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	162
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	184
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	190
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	193
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	198
6	Pertambangan dan Energi	203
	<i>Mining and Energy</i>	203
7	Pariwisata	211
	<i>Tourism</i>	211
8	Pendapatan Regional	221
	<i>Regional Income</i>	221
8.1	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	232
9	Industri dan Perdagangan	243
	<i>Industry and Trade</i>	243
9.1	Industri / <i>Industry</i>	253
9.2	Perdagangan / <i>Trade</i>	261
10	Transportasi dan Komunikasi.....	265
	<i>Transportation and Communication</i>	265
10.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	272
10.2	Komunikasi / <i>Communication</i>	274
11	Keuangan Daerah dan Harga	277
	<i>Local Finance and Price</i>	277
11.1	Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	283
11.2	Harga / <i>Price</i>	286
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	299
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	299
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	307

<https://pacitankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>	15
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pacitan(km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pacitan Regency (km), 2018</i>	16
1.1.4	Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Distance of Districts in Pacitan Regency, 2018</i>	17
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2018</i>	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pacitan Regency, 2018</i>	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pacitan Regency, 2018</i>	20
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	27

2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Vilage's by Sub District, 2018</i>	28
2.1.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	29
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	30
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018</i>	31
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	32
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	33
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	52
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	55
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by</i>	

	<i>Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pacitan Regency, 2018</i>	57
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	58
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	59
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	62
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	63

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2018</i>	64
4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Table Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	84
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	87
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	88
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	91
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	94
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub</i>	

	<i>District, 2017/2018</i>	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	100
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	103
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	106
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 – 2018</i>	109
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pacitan Regency, 2018</i>	112
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pacitan Regency, 2018</i>	113
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011 – 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011 – 2018</i>	114
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	117

4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	118
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018</i>	119
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2018</i>	121
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pacitan Regency, 2018</i>	122
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pacitan Regency, 2018</i>	123
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pacitan, 2014–2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pacitan Regency, 2014–2018</i>	124
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018</i>	125
4.2.10	Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Family Planning Facility and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018</i>	126

4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018</i>	127
4.2.12	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten Pacitan , 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Pacitan Regency, 2018</i>	129
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion, 2018</i>	130
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	131
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011 – 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011 – 2018</i>	132
4.3.4	Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Cases by Kind of Cases in Pacitan Regency, 2018</i>	134
4.3.5	Jumlah Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Cases by Kind of Cases in Pacitan Regency, 2018</i>	135
4.3.6	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2013 – 2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pacitan Regency, 2013 – 2018</i>	136
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018</i>	155

5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha), 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Sub District (ha), 2018</i>	156
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018</i>	157
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pacitan Regency, 2018</i>	158
5.1.5	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pacitan Regency (hectar), 2018</i>	159
5.1.6	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>	160
5.1.7	Produksi Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>	161
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 dan 2018</i>	162
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 dan 2018</i>	164
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 – 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 – 2018</i>	166
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 – 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016 – 2018</i>	166

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018</i>	168
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018</i>	170
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015 – 2018</i>	172
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 – 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 – 2018</i>	173
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018</i>	174
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 dan 2018</i>	176
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015 – 2018</i>	178
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 – 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 – 2018</i>	179
5.2.13	Produksi Buah–Buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Pacitan Regency (ton), 2017 and 2018</i>	180
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 – 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016 – 2018</i>	182
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROP	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(ha), 2017 and 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018</i>	184

5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 and 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	187
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pacitan Regency, 2018</i>	190
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pacitan Regency, 2018</i>	191
5.4.3	Populasi dan Harga Ternak dan Unggas, 2017 dan 2018/ <i>Population and Price of Livestock and Poultry, 2017 and 2018</i>	192
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2017 and 2018</i>	193
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2017 and 2018</i>	194
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pacitan Regency, 2018</i>	195
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2018/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2018</i>	196
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pacitan Regency, 2018</i>	197
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Pacitan (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pacitan Regency (hectare), 2018</i>	198
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pacitan (m ³), 2014–2018/ <i>Timber Production by Type of Product in Pacitan Regency (m³), 2014–2018</i>	199
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Production of Forest Product by Subdistrict and Kind of Wood in Pacitan Regency, 2018</i>	200
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Periode Triwulanan, 2017 dan 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, Electricity Sold and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub Quarterly Period, 2017 and 2018</i>	208
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pacitan Regency, 2018</i>	209
6.3	Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Home Connection of Clean Water, Public Hydran and Underserved Population by Subdistric in Pacitan Regency, 2018</i>	210
7	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018/ <i>Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018</i>	218
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017 dan 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017 and 2018</i>	219
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2018</i>	220
8	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
8.1	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	

8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 – 2018</i>	232
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Onstant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 – 2018</i>	234
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014 – 2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014 – 2018</i>	236
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014 – 2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014 – 2018</i>	238
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014 – 2018</i>	240
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014 – 2018</i>	241
9	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN/INDUSTRY AND TRADE	
9.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
9.1.1	Penyebaran Industri Menurut Jenisnya, 2018/ <i>Industry Range by Kinds, 2018</i>	253
9.1.2	Penyebaran Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status, 2018/ <i>Small Industry and House Holder by Status, 2018</i>	254
9.1.3	Banyaknya Unit Industri Kecil dan Kerajinan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018/ <i>Number of Little Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018</i>	255

9.1.4	Banyaknya Unit Industri Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018/ <i>Number of Best Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018</i>	256
9.1.5	Banyaknya Unit Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018/ <i>Number of Best Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018</i>	257
9.1.6	Banyaknya Industri Formal dan Non Formal Menurut Jenis, Unit dan Jumlah Tenaga Kerja, 2018/ <i>Number of Littles Industry Formal and Non Formal by Kinds, Unit and Man Power, 2018</i>	258
9.2	PERDAGANGAN/TRADE	
9.2.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pacitan Regency, 2014 – 2018</i>	261
9.2.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>	262
9.2.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2014 – 2018</i>	263
9.2.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>	264
10	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
10.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
10.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2017 – 2018/ <i>Length of Road by Condition and Status, 2017 – 2018</i>	272
10.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pacitan Regency, 2018</i>	273
10.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
10.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pacitan Regency, 2015 – 2018</i>	274

10.2.2	Banyaknya Satuan Sambungan Telepon (SST), 2018/ <i>Number of Telephone Connection by Location, 2018</i>	275
11	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
11.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 – 2018/ <i>Actual Revenues of Government of Pacitan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015 – 2018</i>	283
11.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015 – 2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Pacitan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015 – 2018</i>	285
11.2	HARGA/PRICE	
11.2.1	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting di Tingkat Pedagang Besar, 2018/ <i>Participant Price of Basic Needed, 2018</i>	286
12	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
12.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Pacitan Regency (rupiahs), 2018</i>	304
12.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018</i>	305
12.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018</i>	306
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	

13.1	Jumlah Penduduk, Luas wilayah dan kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur,2018/ <i>Population, Area and population density according to Regency / City in East Java,2018</i>	311
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2018/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014 - 2018</i>	312
13.3	Jumlah dan persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2018/ <i>Amount and percentage of poor population by Regency / City in East Java, 2018</i>	313
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Market Prices by Industry by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (milion rupiah), 2016-2018</i>	314
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Price by Industry by Regency / City in East Java Province (Milion Rupiah), 2016-2018</i>	316
13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018/ <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018</i>	318
13.7	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018</i>	319
13.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018/ <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by</i>	

	<i>Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018</i>	320
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Market Prices by Type of Expenditure by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (milion rupiah), 2016 -- 2018</i>	321
13.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Type of Expenditure by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (milion rupiah), 2016 -- 2018</i>	322

<https://pacitankah.com>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Persentase Luas Kecamatan terhadap Kabupaten, 2018/ <i>Percentage of Subdistrict to Regency Area, 2018</i>	12
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Education and sex in Pacitan Regency, 2018</i>	26
3 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan per km ² , 2018/ <i>Density by Subdistrict in Pacitan Regency per km², 2018</i>	51
4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2018</i>	83
5 Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Production of Forest Product by Kind of Wood in Pacitan Regency, 2018</i>	154
6 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulanan, 2017 dan 2018/ <i>Electricity Sold of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub Quarterly Period, 2017 and 2018</i>	207
7 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018/ <i>Number Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2018</i>	217
8 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pacitan Regency, 2014 – 2018</i>	231
9 Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018/ <i>Number of Small Industries and Man Power in Pacitan Regency, 2014 – 2018</i>	252
10 Kondisi Jalan di Kabupaten Pacitan, 2018/ <i>Condition of Road in Pacitan Regency, 2018</i>	271

11	Perkembangan PAD dan Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Pacitan, 2015–2018/ <i>Growth of Local Revenue and Total Revenue Region in Pacitan Regency, 2015–2018</i>	282
12	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018</i> ...	303
13	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2018/ <i>Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2018</i>	310

<https://pacitankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Pacitan, Tahun 2018

Number of Rainy Days in Pacitan Regency, 2018

Rata-rata curah hujan

Average Precipitations

179 mm³



Luas wilayah

Total Area

1.389,87 Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Pacitan terletak antara 7 92' - 8 29' Lintang Selatan dan 110 90' - 111 43' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pacitan terletak di Barat Daya dari Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Jawa Timur), sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).
3. Pacitan terdiri dari 12 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Donorojo.
 - Kecamatan Punung.
 - Kecamatan Pringkuku.
 - Kecamatan Pacitan.
 - Kecamatan Kebonagung.
 - Kecamatan Arjosari.
 - Kecamatan Nawangan.
 - Kecamatan Bandar.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pacitan is located between 792' - 8 29' South latitude, and between 110 90' -11143' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Pacitan located in the Southwest of East Java Provincedirectly adjacent to the Central Java Province has boundaries as follows: North – Ponorogo Regency (East Java Province), and Wonogiri Regency (Central Java Province), East – Trenggalek Regency (East Java Province); South - Indian Ocean; West - Wonogiri Regency (Central Java Province).*
3. *Pacitan has 12 subdistricts, these include:*
 - *Donorojo.*
 - *Punung.*
 - *Pringkuku.*
 - *Pacitan.*
 - *Kebonagung.*
 - *Arjosari.*
 - *Nawangan.*
 - *Bandar*

- Kecamatan Tegalombo.
 - Kecamatan Tulakan.
 - Kecamatan Ngadirojo.
 - Kecamatan Sudimoro.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan
- *Tegalombo.*
 - *Tulakan.*
 - *Ngadirojo.*
 - *Sudimoro.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality*

Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kabupaten Pacitan sebagian besar berupa bukit dan gunung, jurang terjal dan termasuk deretan Pegunungan Seribu yang membujur sepanjang Pulau Jawa, terletak pada posisi antara 7° 92' - 8° 29' Lintang Selatan dan 110°90' - 111°43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pacitan, adalah seluas 1.389,87Km².

Wilayah administrasi Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Donorojo (109,09 Km²), Kecamatan Punung (108,81 Km²), Kecamatan Pringkuku (132,93 Km²), Kecamatan Pacitan (77,11 Km²), Kecamatan Kebonagung (124,85 Km²), Kecamatan Arjosari (117,06 Km²), Kecamatan Nawangan (124,06 Km²), Kecamatan Bandar (117,34 Km²), Kecamatan Tegalombo (149,26 Km²), Kecamatan Tulakan (161,62 Km²), Kecamatan Ngadirojo (95,91 Km²) dan Kecamatan Sudimoro (71,86 Km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), terdapat 5 kecamatan yang berada di ketinggian 50 mdpl kebawah yaitu: Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Ngadirojo dan Kecamatan Sudimoro. Sedangkan tujuh kecamatan sisanya berada di ketinggian

DESCRIPTION

Pacitan mostly hills and mountains, steep ravines and includes a row of Thousand Mountains that runs along the island of Java, located at the position between 7o 92' - 8o 29' South Latitude and 110o 90' - 111o 43' east longitude. The total area of Pacitan, is an area of 1,389.87 km².

Pacitan regency administration area consists of 12 sub-districts are: District Donorojo (109.09 km²), District Punung (108.81 km²), District Pringkuku (132.93 km²), District Pacitan (77.11 km²), District Kebonagung (124.85 km²), District Arjosari (117.06 km²), District Nawangan (124.06 km²), District Bandar (117.34 km²), District Tegalombo (149.26 km²), District Tulakan (161.62 km²), Ngadirojo (95.91 km²) and District Sudimoro (71.86 km²).

Based on the elevation (altitude), there are five districts in the height of 50 meters above sea level down are: District Pacitan, District Kebonagung, District Arjosari, Ngadirojo and District Sudimoro. While the remaining seven districts located at an altitude of more than 300 meters above sea level to the

lebih dari 300 mdpl dengan Kecamatan Bandar adalah yang paling tinggi yaitu mencapai 946 mdpl.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke kecamatan:

1. Pacitan–Kec. Donorojo : 35 km.
2. Pacitan- Kec. Punung : 29 km.
3. Pacitan- Kec. Pringkuku : 22 km.
4. Pacitan- Kec. Kebonagung : 7 km.
5. Pacitan- Kec. Arjosari : 10 km.
6. Pacitan- Kec. Nawangan : 34 km.
7. Pacitan- Kec. Bandar : 72 km.
8. Pacitan- Kec. Tegalombo : 34 km.
9. Pacitan- Kec. Tulakan : 27 km.
10. Pacitan- Kec. Ngadirojo : 39 km
11. Pacitan- Kec. Sudimoro : 53 km

Di Indonesia terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Selama tahun 2018, musim penghujan di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Februari – April dan bulan Oktober – Desember. Diantara bulan tersebut, hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari sebanyak 27 hari hujan.

Musim kemarau di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Mei – September. Bulan September mempunyai rata-rata curah hujan yang terbesar yaitu 89 mm³, sedangkan bulan

District Bandar is the highest of around 946 masl.

Distance between Regency Capital to Sub District:

1. *Pacitan - Donorojo: 35 km.*
2. *Pacitan- Punung : 29 km.*
3. *Pacitan- Pringkuku : 22 km.*
4. *Pacitan- Kebonagung : 7 km.*
5. *Pacitan- Arjosari : 10 km.*
6. *Pacitan- Nawangan : 34 km.*
7. *Pacitan- Bandar : 72 km.*
8. *Pacitan- Tegalombo : 34 km.*
9. *Pacitan- Tulakan : 27 km.*
10. *Pacitan- Ngadirojo : 39 km.*
11. *Pacitan- Sudimoro : 53km.*

In Indonesia there are two seasons, the rainy season and dry season. During 2018, the rainy season in Pacitan occurred in February – April and November – December. Among the month, the highest rainfall occurs in January as many as 27 days of rain.

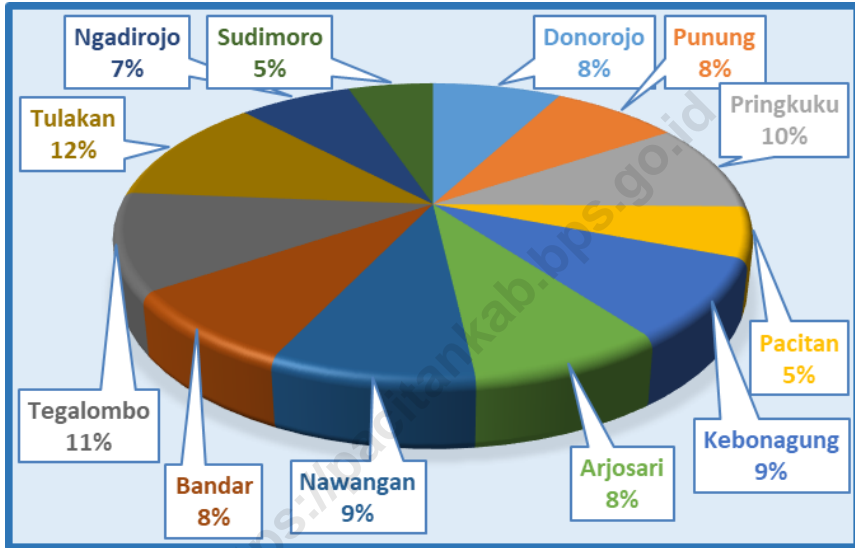
The dry season in Pacitan occurred in May and September. September has an average rainfall of the total of 89 mm³, while the month with an average rainfall smallest in August amounted to

dengan rata-rata curah hujan terkecil yaitu bulan Juli sebesar 7 mm³ karena sepanjang bulan ini hanya terjadi hujan tiga hari saja.

7 mm³ for the month so far only rains three day only.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar 1 **Persentase Luas Kecamatan terhadap Kabupaten, 2018**
Picture 1 **Percentage of Subdistrict to Regency Area, 2018**



1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018**

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km2) Total Area (square .km)
(1)	(2)	(3)
Donorojo	Donorojo	109,09
Punung	Punung	108,81
Pringkuku	Ngadirejan	132,93
Pacitan	Sidoharjo	77,11
Kebonagung	Kebonagung	124,85
Arjosari	Arjosari	117,06
Nawangan	Nawangan	124,06
Bandar	Bandar	117,34
Tegalombo	Tegalombo	149,26
Tulakan	Tulakan	161,62
Ngadirojo	Ngadirojo	95,91
Sudimoro	Sukorejo	71,86
Pacitan		1 389,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Donorojo	7,85	-
Punung	7,83	-
Pringkuku	9,56	-
Pacitan	5,55	-
Kebonagung	8,98	-
Arjosari	8,42	-
Nawangan	8,93	-
Bandar	8,44	-
Tegalombo	10,74	-
Tulakan	11,63	-
Ngadirojo	6,90	-
Sudimoro	5,17	-
Pacitan	100,00	-

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Pacitan/*Regency Government*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Donorojo	Donorojo	339
Punung	Punung	389
Pringkuku	Ngadirejan	325
Pacitan	Sidoharjo	36
Kebonagung	Kebonagung	32
Arjosari	Arjosari	50
Nawangan	Nawangan	644
Bandar	Bandar	946
Tegalombo	Tegalombo	500
Tulakan	Tulakan	376
Ngadirojo	Ngadirojo	35
Sudimoro	Sukorejo	22

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/Statistics of Pacitan Regency

Tabel
Table

1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pacitan (km), 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pacitan Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
Donorojo	Donorojo	35
Punung	Punung	29
Pringkuku	Ngadirejan	22
Pacitan	Sidoharjo	1
Kebonagung	Kebonagung	7
Arjosari	Arjosari	10
Nawangan	Nawangan	34
Bandar	Bandar	72
Tegalombo	Tegalombo	34
Tulakan	Tulakan	27
Ngadirojo	Ngadirojo	39
Sudimoro	Sukorejo	53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Tabel 1.1.4 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Pacitan , 2018
Table *Distance of Districts in Pacitan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Donorojo	Punung	Pringkuku	Pacitan	Kebonagung	Arjosari	Nawangan	Bandar	Tegalombo	Tulakan	Ngadirojo	Sudimoro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	6	13	35	42	45	69	107	69	62	75	89
Punung	6	-	6	29	36	39	63	101	63	56	68	82
Pringkuku	13	6	-	22	29	32	56	94	56	49	61	76
Pacitan	35	29	22	-	7	10	34	72	34	27	39	53
Kebonagung	42	36	29	7	-	17	41	79	41	34	47	61
Arjosari	45	39	32	10	17	-	24	62	24	37	50	64
Nawangan	69	63	56	34	41	24	-	38	48	61	74	88
Bandar	107	101	94	72	79	62	38	-	86	99	112	126
Tegalombo	69	63	56	34	41	24	48	86	-	61	74	88
Tulakan	62	56	49	27	34	37	61	99	61	-	13	27
Ngadirojo	75	68	61	39	47	64	74	112	74	13	-	14
Sudimoro	89	82	76	53	61	64	88	126	88	27	14	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table 1.2.1 *Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2018*

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature(°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	37	28	32,5	29	23	26
Februari/ <i>February</i>	37	28	32,5	28	23	25,5
Maret/ <i>March</i>	37	28	32,5	30	23	26,5
April/ <i>April</i>	37	28	32,5	32	22	27
Mei/ <i>May</i>	37	28	32,5	30	21	25,5
Juni/ <i>June</i>	37	28	32,5	31	20	25,5
Juli/ <i>July</i>	37	28	32,5	28	18	23
Agustus/ <i>August</i>	37	28	32,5	26	17	21,5
September/ <i>September</i>	37	28	32,5	26	20	23
Oktober/ <i>October</i>	37	28	32,5	26	20	23
November/ <i>November</i>	37	28	32,5	27	20	23,5
Desember/ <i>December</i>	37	28	32,5	27	20	23,5

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pacitan Regency, 2018*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin /Wind Velocity (km/day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	35,00	29,55	23,13
Februari/February	35,00	20,45	33,21
Maret/March	35,00	37,54	41,20
April/April	35,00	53,17	43,17
Mei/May	35,00	71,69	51,13
Juni/June	35,00	71,34	41,45
Juli/July	35,00	97,33	46,15
Agustus/August	35,00	105,54	43,27
September/September	35,00	101,11	47,95
Oktober/October	35,00	119,29	34,40
November/November	35,00	80,85	36,98
Desember/December	35,00	56,75	22,53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

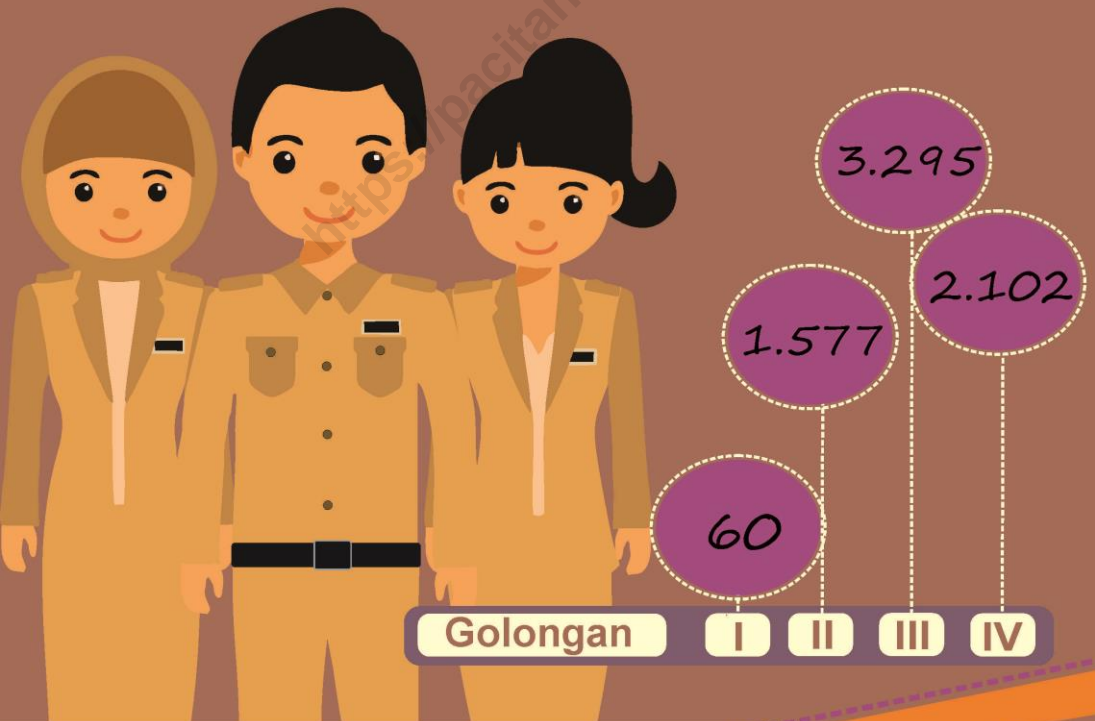
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pacitan Regency, 2018*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	323	27
Februari/February	257	19
Maret/March	310	15
April/April	197	9
Mei/May	53	3
Juni/June	81	2
Juli/July	7	1
Agustus/August	20	3
September/September	89	3
Oktober/October	98	3
November/November	467	13
Desember/December	252	17

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Public Works and Spatial Planning Services

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Menurut Golongan Kepangkatan
di Kabupaten Pacitan, 2018

Number of Civil Servants by Hierarchy in Pacitan Regency, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pacitan periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, dinas/badan dan Kantor.
3. Informasi tentang aparat Pemerintah Kabupaten Pacitan diperoleh dari Badan Kepegawaian Daerah. Penyajian data dirinci menurut golongan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin per satuan kerja.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Pacitan Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, the regency secretary, department/agencies and offices.*
3. *Information about Governmental officer Pacitan Regency obtained from Board of Regional Government Official. Presentation of data detailed according to classification, education and gender per institution.*

ULASAN

Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan yang membawahi 5 kelurahan dan 166 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari lima fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrat, fraksi Partai Golkar, fraksi PDI-P, fraksi Gabungan Amanat Rakyat dan Partai Gabungan Pembangunan Nasional. Fraksi Partai Demokrat memiliki anggota sebanyak 14 orang, dengan 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Fraksi Partai Golkar berjumlah 7 orang dengan 6 orang laki-laki dan seorang perempuan. Fraksi PDI-P sebanyak 6 orang yang seluruhnya laki-laki. Fraksi Partai Nasdem berjumlah 3 orang dengan 2 orang laki-laki dan seorang perempuan. Fraksi Partai Hanura berjumlah 3 orang yang seluruhnya laki-laki. Fraksi Partai PPP berjumlah 2 orang yang seluruhnya laki-laki. Fraksi Partai PAN berjumlah 2 orang dengan seorang laki-laki dan seorang perempuan. Fraksi Partai Gerindra berjumlah 2 orang yang seluruhnya laki-laki. Fraksi Partai PKS

DESCRIPTION

Pacitan Regency is divided into 12 districts which direct 166 sub-districts and 5 country sides.

Pacitan House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

In an organizational structure, Pacitan House of Representatives (DPRD) this year consists of five fractions, named Demokrat Party fraction, Golkar Party fraction, PDI-P Party fraction, Combined fractions People's Mandate and Joint Party for National Development. Demokrat Party fraction has 14 members, comprising 11 men and 3 women. Golkar Party fraction has 7 members, comprising 6 men and 1 women. PDI-P Party fraction has 6 member, comprising with all men. Nasdem Party fraction has 3 members, comprising 2 men and 1 women. Hanura Party fraction has 3 member, comprising with all men. PPP Party fraction has 2 members, comprising comprising with all men. PAN Party fraction has 2 members, comprising 1 men and 1 women. Gerindra Party fraction has 2 member, comprising with all men. PKS Party fraction has 1 member, comprising

Gerindra berjumlah 1 orang yang laki-laki.

Jumlah pegawai (PNS) Pemerintah Kabupaten Pacitan sebanyak 7.034 orang yang terdiri dari 3.770 adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 3.264 adalah perempuan.

Bila dilihat dari pendidikannya, terbanyak adalah tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D yaitu sebesar 3.809 orang, dan paling sedikit adalah lulusan SD sebesar 24 orang. Bila dilihat menurut golongannya, terbanyak adalah pegawai dengan golongan III sebanyak 3.292 orang dan yang terkecil adalah pegawai dengan golongan I yaitu sebanyak 60 orang. Pegawai dengan golongan II 1.577 orang dan golongan IV 2.102 orang.

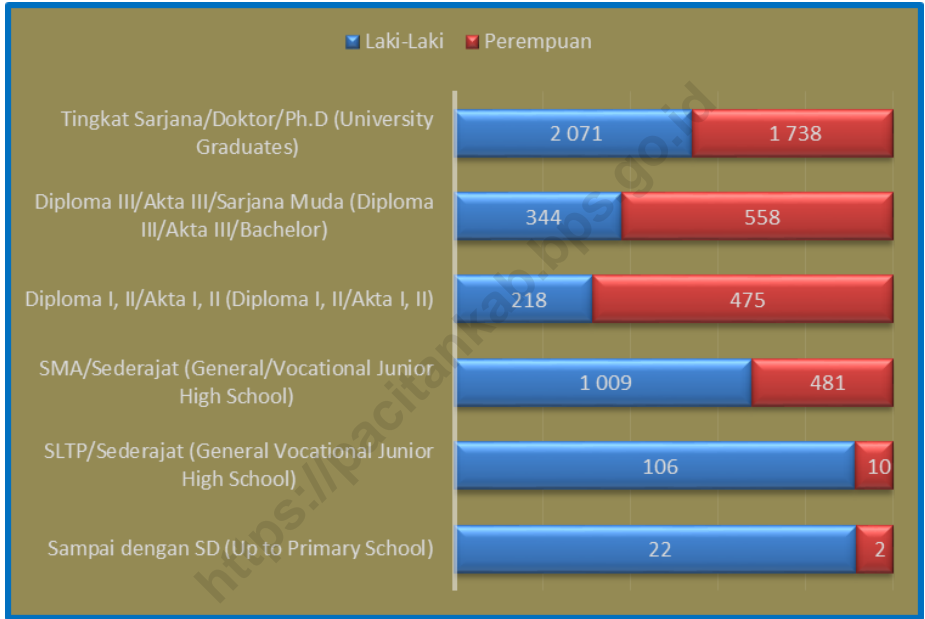
with men.

Number of employees Pacitan Regency Government as much as 7,034 people consisting of 3,770 are men and the remaining 3,264 were women.

When viewed from the education, most are graduates of the university graduates that is equal 3,809 person, and the least is a graduate of the primary school of 24 person. When viewed in its group, most were employees of the group III of 3,292 person and the smallest is an employee with class I in the amount of 60 person. Employees with 1,577 of class II and class IV 2,102 person.

Gambar
Picture 2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Civil Servants by Education and sex in Pacitan Regency, 2018



2. Pemerintahan/*Government*

2.1 Wilayah Administrasi/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	-	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-	-
Pacitan	5	5	5	5	5
Kebonagung	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-	-
Pacitan	5	5	5	5	5

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Village's by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	12	12	12	12	12
Punung	13	13	13	13	13
Pringkuku	13	13	13	13	13
Pacitan	25	25	25	25	25
Kebonagung	19	19	19	19	19
Arjosari	17	17	17	17	17
Nawangan	9	9	9	9	9
Bandar	8	8	8	8	8
Tegalombo	11	11	11	11	11
Tulakan	16	16	16	16	16
Ngadirojo	18	18	18	18	18
Sudimoro	10	10	10	10	10
Pacitan	171	171	171	171	171

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pacitan Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	11	3	14
2. Partai Golongan Karya	6	1	7
3. PDI Perjuangan	6	-	6
4. Partai Nasdem	2	1	3
5. Partai Hanura	3	-	3
6. Partai PPP	2	-	2
7. Partai PAN	1	1	2
8. Partai Gerindra	2	-	2
9. Partai PKS	1	-	1
Pacitan	34	6	40

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD/ *Legislative of Secretary*

GOVERNMENT

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 129	2 566	4 695	2 057	2 499	4 556
Fungsional Umum/ <i>Staf</i> <i>General Functional</i>	1 256	567	1 823	1 191	522	1 713
Struktural/ <i>Structural</i>	561	233	794	522	243	765
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	32	7	39	25	9	34
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	363	191	554	339	199	538
Eselon III/ <i>3th Echelon</i>	135	32	167	128	32	160
Eselon II/ <i>2th Echelon</i>	31	3	34	30	3	33
Eselon I/ <i>1th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 946	3 366	7 312	3 770	3 264	7 034

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Tabel 2.2.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	3	28	22	2	24
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	117	14	131	106	10	116
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	1 059	504	1 563	1 009	481	1 490
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	347	600	947	218	475	693
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	238	460	698	344	558	902
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 460	1 785	3 945	2 071	1 738	3 809
Jumlah/Total	3 946	3 366	7 312	3 770	3 264	7 034

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Tabel 2.2.3

Table

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4	2	-	2
3. I/C (Juru)	47	7	54	36	2	38
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	1	24	16	4	20
Golongan I/Range I	74	8	82	54	6	60
5. II/A (Pengatur Muda)	119	25	144	116	16	132
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	163	85	248	108	55	163
7. II/C (Pengatur)	561	256	817	534	252	786
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	260	355	615	245	251	496
Golongan II/Range II	1 103	721	1 824	1 003	574	1 577
9. III/A (Penata Muda)	341	541	882	402	651	1 053
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	376	374	750	298	322	620
11. III/C (Penata)	433	454	887	484	473	957
12. III/D (Penata Tingkat I)	385	283	668	362	303	665
Golongan III/Range III	1 535	1 652	3 187	1 546	1 749	3 295
13. IV/A (Pembina)	542	327	869	482	292	774
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	634	627	1 261	620	610	1 230
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	56	31	87	63	33	96
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 234	985	2 219	1 167	935	2 102
Jumlah/Total	3 946	3 366	7 312	3 770	3 264	7 034

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ Regional Official Board of Education and Training

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2018

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bagian Umum	42	25	67
02. Bagian Organisasi	2	7	9
03. Bagian Hukum	6	2	8
04. Bagian Hubungan Masyarakat	6	5	11
05. Bagian Pembangunan	6	3	9
06. Bagian Pemerintahan dan Kerjasama	9	2	11
07. Bag. Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	5	4	9
08. Bagian Kesra	4	4	8
09. Bagian Administrasi Perekonomian	5	2	7
10. Sekretariat DPRD	25	10	35
11. BKPPD	26	18	44
12. Inspektorat	24	16	40
Jumlah	160	98	258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Nama Kantor Name of Office	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	160	98	258
13. Badan Kesbangpol	17	7	24
14. Dinas PPKB dan P3A	11	17	28
15. Dinas Pemas dan Desa	13	18	31
16. BAPPEDA	23	12	35
17. BALITBANGDA	15	9	24
18. Dinas Pendidikan	135	64	199
19. Dinas Kesehatan	32	32	64
20. Disparpora	43	12	55
21. Dinas Perikanan	19	10	29
22. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	24	12	36
23. Dinas Perindag	67	13	80
24. BPBD	9	2	11
Jumlah	568	306	874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	568	306	874
25. BAPPENDA	19	7	26
26. BPKAD	16	25	41
27. Dinas DUKCAPIL	17	10	27
28. Dinas Kominfo	21	7	28
29. Dinas Lingkungan Hidup	71	8	79
30. Dinas Pangan	16	9	25
31. Dinas PU dan Penataan Ruang	62	14	76
32. Dinas PM dan PTSP	19	20	39
33. Dinas Perhubungan	42	4	46
34. Dinas Perpustakaan	16	17	33
35. Dinas Pertanian	89	34	123
36. Dinas Perkim dan Pertanahan	31	7	38
Jumlah	987	468	1 455

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	987	468	1 455
37. Dinas Sosial	21	14	35
38. RSUD	137	195	332
39. Satpol PP	49	9	58
40. Sekretariat KPU	5	2	7
41. Kecamatan Arjosari	17	11	28
42. Kecamatan Bandar	18	6	24
43. Kecamatan Donorojo	20	7	27
44. Kecamatan Kebonagung	18	4	22
45. Kecamatan Nawangan	16	7	23
46. Kecamatan Ngadirojo	22	10	32
47. Kecamatan Pacitan	21	6	27
48. Kecamatan Pringkuku	17	5	22
Jumlah	1 348	744	2 092

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	1 348	744	2 092
49. Kecamatan Punung	18	7	25
50. Kecamatan Sudimoro	18	3	21
51. Kecamatan Tegalombo	15	9	24
52. Kecamatan Tulakan	24	8	32
53. Kelurahan Baleharjo	5	3	8
54. Kelurahan Pacitan	5	2	7
55. Kelurahan Ploso	4	3	7
56. Kelurahan Pucangsewu	5	2	7
57. Kelurahan Sidoharjo	5	4	9
58. UPT Puskesmas Se-Kab. Pacitan	212	504	716
59. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan	6	3	9
Jumlah	1 655	1 292	2 957

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Nama Kantor Name of Office	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	1 655	1 292	2 957
60. TK	1	17	18
61. DPK TK	2	386	388
62. DPK MI	2	2	4
63. DPK SLTP	1	1	2
64. UPT SMP	622	483	1 105
65. SD Kec. Pacitan	116	170	286
66. SD Kec. Kebonagung	131	103	234
67. SD Kec. Arjosari	110	108	218
68. SD Kec. Punung	86	69	155
69. SD Kec. Pringkuku	99	55	154
70. SD Kec. Donorojo	120	70	190
71. SD Kec. Nawangan	122	65	187
Jumlah	3 077	2 821	5 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Nama Kantor Name of Office	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	3 077	2 821	5 898
72. SD Kec. Bandar	116	53	169
73. SD Kec. Tegalombo	152	108	260
74 SD Kec. Tulakan	179	126	305
75 Sd Kec. Ngadirojo	153	110	263
76. SD Kec. Sudimoro	93	46	139
Jumlah	3 770	3 264	7 034

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Pacitan, 2018

Population Density of Pacitan Regency, 2018

Kecamatan dengan
kepadatan penduduk
terendah

Subdistricts with lowest
density population

Kec. Pringkuku

226

$\frac{\text{Jiwa}}{\text{people}}$ per Km²

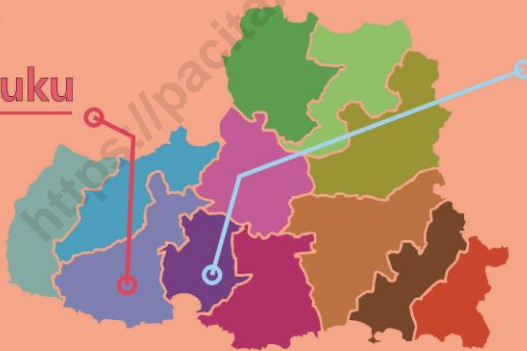
Kecamatan dengan kepadatan
penduduk tertinggi

Subdistricts with the
densest population

Kec. Pacitan

1.058

$\frac{\text{Jiwa}}{\text{people}}$ per Km²



Tingkat Pengangguran Kabupaten Pacitan, 2018

Unemployment Rate of Pacitan Regency, 2018

Total Pengangguran

1,43



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

pengangguran.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau

work but having jobs, and unemployment.

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir,

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker /employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3

POPULATION AND EMPLOYMENT

khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Pacitan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 554.394 jiwa yang terdiri atas 270.708 jiwa penduduk laki-laki dan 283.686 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Pacitan mengalami pertumbuhan sebesar 0,18 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,43.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pacitan tahun 2018 mencapai 399 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pacitan dengan kepadatan sebesar 1.058 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pringkuku sebesar 226 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pacitan Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan pada Tahun 2018 sebesar 2.968.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Koperasi dan

Population

Pacitan population based population projections for 2018 were 554,394 people consisting of 270,708 inhabitants of the male and 283,686 female population people. This compares with a total Pacitan Population in 2017, the Population growth of Pacitan are 0.18 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 95.43.

Population density of Pacitan Regency in 2018 reached 399 people/km². Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pacitan with the number of density are 1,058 people/km² and the lowest in Subdistrict Pringkuku with 226 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Pacitan In Cooperative And Micro Business Office of Pacitan District 2018 were 2,968 employee.

The largest proportion of job seekers who register In Cooperative And Micro

POPULATION AND EMPLOYMENT

Usaha Mikro berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas Kejuruan sebesar 791 pencari kerja disusul Sekolah Dasar dan Universitas masing-masing sebanyak 592.

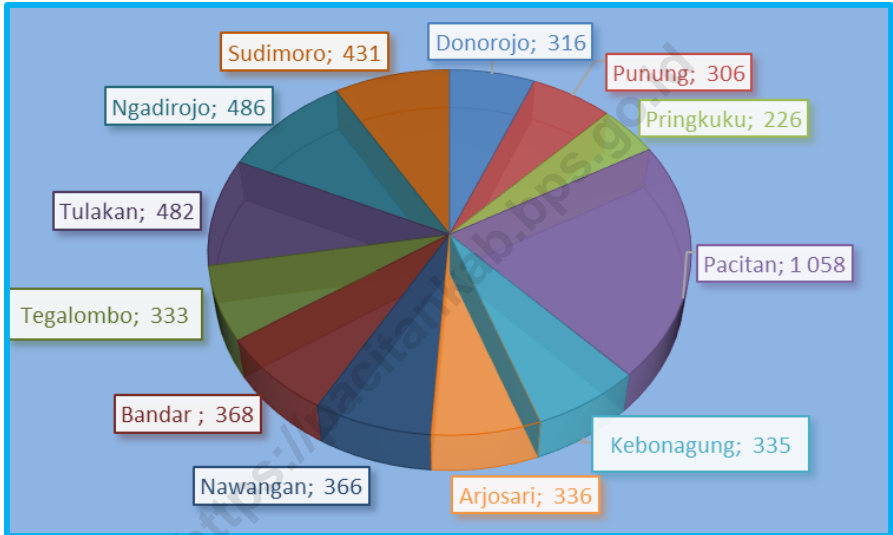
Business Office have Last educated scholar as Vocational Senior High School by 791 Job seekers and then Primary School and university as many as 592 each.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

3

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan per km², 2018
Density by Subdistrict in Pacitan Regency per km², 2018



3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018
Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth rate (%)	
	2010	2017	2018	2017-2018	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	35 045	34 536	34 421	- 0,33	- 0,22
Punung	33 977	33 433	33 315	- 0,35	- 0,24
Pringkuku	29 744	29 989	29 985	- 0,01	0,13
Pacitan	73 210	80 607	81 605	1,24	1,53
Kebonagung	42 739	42 004	41 849	- 0,37	- 0,26
Arjosari	38 712	39 311	39 347	0,09	0,25
Nawangan	46 162	45 512	45 362	- 0,33	- 0,21
Bandar	41 860	43 080	43 200	0,28	0,46
Tegalombo	48 131	49 600	49 747	0,30	0,48
Tulakan	77 397	77 954	77 933	- 0,03	0,12
Ngadirojo	44 783	46 445	46 626	0,39	0,58
Sudimoro	30 039	30 917	31 004	0,28	0,46
Pacitan	541 799	553 388	554 394	0,18	0,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	6,24	6,21	317	316
Punung	6,04	6,01	307	306
Pringkuku	5,42	5,41	226	226
Pacitan	14,57	14,72	1 045	1 058
Kebonagung	7,59	7,55	336	335
Arjosari	7,10	7,10	336	336
Nawangan	8,22	8,18	367	366
Bandar	7,78	7,79	367	368
Tegalombo	8,96	8,97	332	333
Tulakan	14,09	14,06	482	482
Ngadirojo	8,39	8,41	484	486
Sudimoro	5,59	5,59	430	431
Pacitan	100,00	100,00	398	399

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District (1)	Rasio Jenis Kelamin/Population Sex Ratio	
	2017 (11)	2018 (12)
Donorojo	90,39	90,39
Punung	91,03	91,05
Pringkuku	90,83	90,85
Pacitan	94,94	94,96
Kebonagung	94,28	94,29
Arjosari	94,85	94,86
Nawangan	95,83	95,84
Bandar	98,64	98,67
Tegalombo	96,81	96,82
Tulakan	97,98	98,00
Ngadirojo	96,30	96,31
Sudimoro	99,05	99,06
Pacitan	95,41	95,43

Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010 2035(midyear/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 262	16 434	33 696
5-9	18 161	17 269	35 430
10-14	20 667	19 401	40 068
15-19	19 424	17 305	36 729
20-24	17 252	17 131	34 383
25-29	15 811	16 434	32 245
30-34	14 498	15 562	30 060
35-39	17 870	20 043	37 913
40-44	20 546	21 766	42 312
45-49	21 463	22 593	44 056
50-54	19 991	22 468	42 459
55-59	18 947	20 193	39 140
60-64	16 089	17 061	33 150
65+	32 727	40 026	72 753
Jumlah/Total	270 708	283 686	554 394

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 Ketenagakerjaan/ *Employment*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	191 693	162 152	353 845
Bekerja/ <i>Working</i>	187 097	161 671	348 768
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 596	481	5 077
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	23 128	68 645	91 773
Sekolah/ <i>Attending School</i>	10 724	12 489	23 213
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 841	46 195	53 036
Lainnya/ <i>Others</i>	5 563	9 961	15 524
Jumlah/<i>Total</i>	214 821	230 797	445 618
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	89,23	70,26	79,41
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,40	0,30	1,43

Sumber/ *Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey August*

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pacitan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	7 622	-	7 622	6 279
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	32 318	407	32 725	13 975
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	151 440	459	151 899	21 700
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	81 411	824	82 235	30 732
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	22 965	367	23 332	6 348
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	27 857	2 640	30 497	8 894
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 642	-	2 642	1 911
Universitas/ <i>University</i>	22 513	380	22 893	1 934
Jumlah/Total	348 768	5 077	353 845	91 773

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey August

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 537	3 883	9 420
20-24	14 970	8 634	23 604
25-29	14 059	11 872	25 931
30-34	14 104	12 341	26 445
35-39	16 692	16 296	32 988
40-44	20 156	19 227	39 383
45-49	21 053	19 636	40 689
50-54	18 953	18 407	37 360
55-59	19 001	17 887	36 888
60+	42 572	33 488	76 060
Jumlah/Total	187 097	161 671	348 768

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey August

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	105 613	95 452	201 065
B	1 647	-	1 647
C	14 500	22 467	36 967
D	555	-	555
E	758	-	758
F	24 045	468	24 513
G	14 519	18 897	33 416
H	5 008	-	5 008
I	1 328	6 312	7 640
J	363	-	363
K	1 519	388	1 907
L	-	-	-
M,N	1 004	-	1 004
O	6 233	1 298	7 531
P	5 511	8 418	13 929
Q	367	1 800	2 167
R,S,T,U	4 127	6 171	10 298
Jumlah/Total	187 097	161 671	348 768

Keterangan/Note¹: A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

- D Pengadaan Listrik dan Gas / *Electricity and Gas*
- E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
- F Konstruksi / *Construction*
- G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycle*
- H Transportasi dan Pergudangan / *Transportation and Storage*
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / *Accommodation and Food Service Activities*
- J Informasi dan Komunikasi / *Information and Communication*
- K Jasa Keuangan dan Asuransi / *Financial and Insurance Activities*
- L Real Estat / *Real Estate Activities*
- M, N Jasa Perusahaan / *Business Activities*
- O Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib / *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P Jasa Pendidikan / *Education*
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Wajib / *Human Health and Social Work Activities*
- R,S,T,U Jasa Lainnya / *Other Services Activities*

Sumber/ *Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey August*

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pacitan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	974	1 703	2 677
1-14	14 332	25 718	40 050
15-24	17 971	41 025	58 996
25-34	25 825	38 130	63 955
35-40	23 029	18 646	41 675
41+	104 966	36 449	141 415
Jumlah/Total	187 097	161 671	348 768

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey August*

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	974	1 703	2 677
1-14	21 455	37 378	58 833
15-24	36 668	56 210	92 878
25-34	36 091	27 718	63 809
35-40	23 883	12 547	36 430
41+	68 026	26 115	94 141
Jumlah/Total	187 097	161 671	348 768

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey August

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 217	26 095	47 312
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	75 988	24 301	100 289
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 854	1 864	3 718
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	42 078	25 079	67 157
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	25 437	1 641	27 078
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	20 523	82 691	103 214
Jumlah/Total	187 097	161 671	348 768

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey August

Tabel 3.2.8
Table

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2018

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	538	54	592
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	357	119	476
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	294	144	438
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	515	276	791
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	21	58	79
Universitas/ <i>University</i>	230	362	592
Jumlah/Total	1 955	1 013	2 968

Sumber/ Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/*Cooperative and Micro Business Servis*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

BAB
CHAPTER

4

Social and Welfare

Jumlah Fasilitas Ibadah Kabupaten Pacitan, 2018

*Number of Worship Facilities
of Pacitan Regency, 2018*



Pura
Temple

0



Wihara
Vihara

0



Gereja Katolik
Catholic Church

4



Gereja Protestan
Christian Church

5

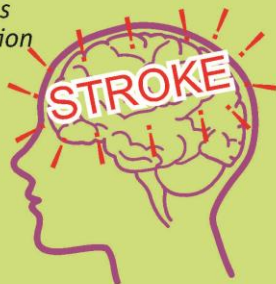


Masjid / Mushola
Mosque / Mushola

3.471

Stroke bukan
Perdarahan
atau Infark

*Stroke Not Specified as
Haemorrhage or Infarction*



Penyakit dengan kasus yang paling
banyak terjadi di Kab. Pacitan, 2018

Most Diseases Suffered in Pacitan Regency, 2018

55.815 Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi
- school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care,

pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/ 1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis

kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is

tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 28. Persentase penyelesaian tindak pidana

- 26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 28. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2. dalam hal delik aduan,

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was

- pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
29. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
30. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
31. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
32. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam
- withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
29. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
30. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
31. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
32. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury,

keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

33. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
34. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
35. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

33. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
34. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
35. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
37. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
38. Ukuran Kemiskinan
38. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. The measure implicitly puts

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara

more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

39. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and

berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) persentase penduduk Kabupaten Pacitan yang berada pada kelompok usia 7 hingga 12 tahun yang masih sekolah mencapai 99,98 persen. Pada kelompok usia 13 hingga 15 tahun persentase penduduk yang masih sekolah 92,71 persen, untuk usia 16 hingga 18 tahun persentase penduduk yang masih sekolah 72,53 persen. Sedangkan pada kelompok usia 19 hingga 24 tahun hanya 19,11 persen yang masih sekolah.

Secara umum jumlah sekolah di Kabupaten Pacitan bertambah. Penambahan terjadi pada SD sederajat bertambah 4 sekolah menjadi 525 sekolah, SMP sederajat bertambah 1 sekolah menjadi 122 sekolah, dan SMA sederajat tetap jika dibandingkan dengan data tahun 2017 yaitu sebanyak 63 sekolah.

Untuk jumlah guru umumnya mengalami penurunan, penurunan jumlah guru terjadi pada guru SD dan sederajat sebesar 0,08 persen dan jumlah guru SMP sederajat juga turun sebesar 9,07 persen dan SMA sederajat juga mengalami penurunan sebesar 8,84 persen.

Population

According to data from the National Socio economic Survey (Susenas) the percentage of Pacitan Regency population in the age group 7 to 12 years who were in school reaches 100 percent. In the age group 13 to 15 years the percentage of people who still in school was 97.21 percent, for the age group 16 to 18 years the percentage of people who still in school was 74.04 percent. While in the age group 19 to 24 years, only 21.85 percent were still in school.

In general the number of schools in Pacitan multiply. Addition occurs in primary and equal schools increased 5 schools into 525 schools, junior high and equal schools increased 1 schools to 122 schools, and senior high and equal schools same in number from 2017 data, 63 schools.

For a number of teachers are generally decreased, a decrease in the number of teachers occurred in elementary school teacher by 0.08 per cent and the number of teachers Junior high schools also fell by 9.07 percent and senior high school also decreased 8.84 percent.

Jumlah murid Sekolah Dasar sederajat di Kabupaten Pacitan pada tahun 2018 sebesar 46.060 siswa, SLTP sederajat sebesar 22.823 dan SLTA sederajat sebesar 17.190.

Number of students elementary school in Pacitan Regency 2018 is 46,060; Junior high schools is 22,823 and senior high school is 17,190.

Kesehatan

Health

Ketersediaan fasilitas kesehatan di setiap kecamatan tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, namun demikian jika dilihat penyebarannya di kecamatan ternyata sebesar 14,34 persen berada di Kecamatan Pacitan yang merupakan ibu kota kabupaten, disusul dengan Kecamatan Tulakan sebesar 11,79 persen dan Kecamatan Kebonagung sebesar 10,31 persen.

The availability of health facilities in each district must provide convenience to the public to gain access to better health care, however, if it is seen spreading in the district turned out at 14.34 percent in the District Pacitan which is the district capital. Then Tulakan District with 11.79 percent and Kebonagung District 10.31 percent.

Agama

Religion

Mayoritas penduduk Kabupaten Pacitan merupakan pemeluk agama Islam yaitu sebesar 99,86 persen diikuti dengan Kristen dan Katholik masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,05 persen sedang sisanya yang hanya 0,001 persen beragama Hindu dan Budha. Hal ini sebanding dengan jumlah tempat peribadatan yang ada dimana jumlah masjid, langgar dan musholla mencapai 99,74 persen dan sisanya 0,26 persen adalah gereja. Sampai saat ini tidak ada pura dan wihara di Kabupaten Pacitan.

The majority of people Pacitan embraced the Islamic religion that is 99.86 per cent followed by Christian and Catholic respectively 0.09 percent and 0.05 percent while the rest were only 0.001 per cent Hindu and Buddhism. It is comparable to the number of existing places of worship where the number of mosques and mosque violated reached 99.74 percent and the remaining 0.26 per cent is the church. Until now there are no temples and monasteries in Pacitan.

Kriminalitas

Criminality

Selama tahun 2018 tercatat

During 2018 there were 93 common

SOCIAL AND WELFARE

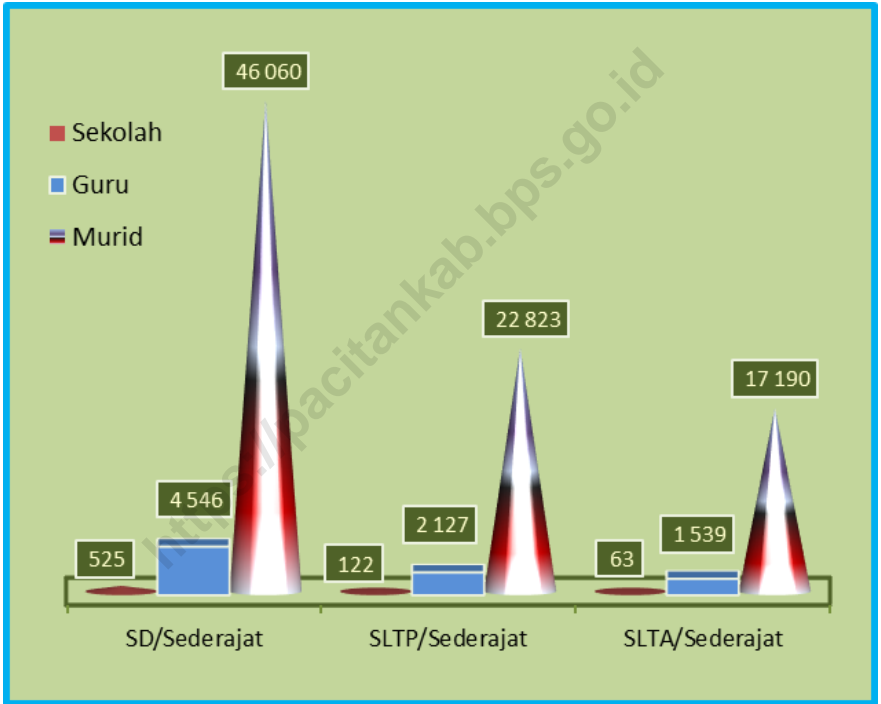
sebanyak 93 perkara pidana biasa, 8.705 *case, 8,705 fast cases and 32 civil cases.*
pidana cepat dan terdapat 32 perkara
perdata.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar 4
Picture

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018

Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2018



4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

4.1 Pendidikan/*Education*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Tabel 4.1.1 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	29	-	29
Punung	21	-	21
Pringkuku	33	1	34
Pacitan	32	1	33
Kebonagung	19	-	19
Arjosari	18	-	18
Nawangan	22	-	22
Bandar	18	-	18
Tegalombo	46	-	46
Tulakan	35	1	36
Ngadirojo	14	1	15
Sudimoro	20	-	20
Pacitan	307	4	311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	49	-	49
Punung	49	-	49
Pringkuku	157	7	164
Pacitan	47	12	59
Kebonagung	46	-	46
Arjosari	21	-	21
Nawangan	40	-	40
Bandar	38	-	38
Tegalombo	68	-	68
Tulakan	33	33	66
Ngadirojo	20	5	25
Sudimoro	40	-	40
Pacitan	608	57	665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	557	-	557
Punung	444	-	444
Pringkuku	1 801	75	1 876
Pacitan	653	89	742
Kebonagung	684	-	684
Arjosari	442	-	442
Nawangan	648	-	648
Bandar	473	-	473
Tegalombo	1 142	-	1 142
Tulakan	947	33	980
Ngadirojo	407	30	437
Sudimoro	380	-	380
Pacitan	8 578	227	8 805

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018

Tabel 4.1.2
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	6	19	102
Punung	7	21	74
Pringkuku	6	15	142
Pacitan	9	38	460
Kebonagung	10	24	132
Arjosari	10	30	145
Nawangan	3	9	53
Bandar	5	14	69
Tegalombo	10	34	250
Tulakan	26	63	600
Ngadirojo	3	10	63
Sudimoro	5	14	126
Pacitan	100	291	2 216

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	32	-	32
Punung	31	-	31
Pringkuku	28	-	28
Pacitan	33	5	38
Kebonagung	34	-	34
Arjosari	34	-	34
Nawangan	32	-	32
Bandar	30	1	31
Tegalombo	40	-	40
Tulakan	48	-	48
Ngadirojo	44	2	46
Sudimoro	23	-	23
Pacitan	409	8	417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	260	-	260
Punung	243	-	243
Pringkuku	268	-	268
Pacitan	365	76	441
Kebonagung	298	-	298
Arjosari	257	-	257
Nawangan	247	-	247
Bandar	239	7	246
Tegalombo	305	-	305
Tulakan	388	-	388
Ngadirojo	370	16	386
Sudimoro	195	-	195
Pacitan	3 435	99	3 534

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	2 406	-	2 406
Punung	2 496	-	2 496
Pringkuku	2 057	-	2 057
Pacitan	4 976	1 244	6 220
Kebonagung	2 846	-	2 846
Arjosari	2 580	-	2 580
Nawangan	3 440	-	3 440
Bandar	3 066	164	3 230
Tegalombo	3 502	-	3 502
Tulakan	4 682	-	4 682
Ngadirojo	3 253	291	3 544
Sudimoro	2 313	-	2 313
Pacitan	37 617	1 699	39 316

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	1	5	6
Punung	-	5	5
Pringkuku	-	5	5
Pacitan	1	8	9
Kebonagung	-	13	13
Arjosari	-	12	12
Nawangan	-	6	6
Bandar	-	5	5
Tegalombo	-	12	12
Tulakan	2	24	26
Ngadirojo	1	3	4
Sudimoro	-	5	5
Pacitan	5	103	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	22	37	59
Punung	4	34	38
Pringkuku	11	46	57
Pacitan	18	10	28
Kebonagung	28	87	115
Arjosari	18	102	120
Nawangan	10	43	53
Bandar	7	38	45
Tegalombo	14	98	112
Tulakan	42	246	288
Ngadirojo	10	39	49
Sudimoro	1	47	48
Pacitan	185	827	1 012

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	88	273	361
Punung	-	175	175
Pringkuku	-	308	308
Pacitan	424	671	1 095
Kebonagung	-	534	534
Arjosari	-	586	586
Nawangan	-	338	338
Bandar	-	322	322
Tegalombo	-	681	681
Tulakan	362	1 647	2 009
Ngadirojo	88	170	258
Sudimoro	-	257	257
Pacitan	962	5 962	6 924

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	4	1	5
Punung	3	-	3
Pringkuku	3	1	4
Pacitan	5	4	9
Kebonagung	3	1	4
Arjosari	4	1	5
Nawangan	4	1	5
Bandar	4	2	6
Tegalombo	5	3	8
Tulakan	4	4	8
Ngadirojo	5	2	7
Sudimoro	6	-	6
Pacitan	50	20	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	96	12	108
Punung	83	-	83
Pringkuku	66	2	68
Pacitan	171	43	214
Kebonagung	80	8	88
Arjosari	75	6	81
Nawangan	74	7	81
Bandar	71	21	92
Tegalombo	62	19	81
Tulakan	100	45	145
Ngadirojo	128	20	148
Sudimoro	74	-	74
Pacitan	1 080	183	1 263

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	1 182	80	1 262
Punung	1 093	-	1 093
Pringkuku	775	11	786
Pacitan	2 424	408	2 832
Kebonagung	969	50	1 019
Arjosari	1 055	33	1 088
Nawangan	1 165	84	1 249
Bandar	1 119	210	1 329
Tegalombo	963	262	1 225
Tulakan	1 594	472	2 066
Ngadirojo	1 804	110	1 914
Sudimoro	933	-	933
Pacitan	15 076	1 720	16 796

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table 4.1.6 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	2	2
Punung	1	3	4
Pringkuku	-	1	1
Pacitan	1	3	4
Kebonagung	1	5	6
Arjosari	-	8	8
Nawangan	-	5	5
Bandar	-	4	4
Tegalombo	-	5	5
Tulakan	-	8	8
Ngadirojo	-	2	2
Sudimoro	-	3	3
Pacitan	3	49	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers¹</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	27	27
Punung	17	40	57
Pringkuku	-	16	16
Pacitan	23	59	82
Kebonagung	18	90	108
Arjosari	4	175	179
Nawangan	1	62	63
Bandar	1	52	53
Tegalombo	3	90	93
Tulakan	5	116	121
Ngadirojo	-	21	21
Sudimoro	2	42	44
Pacitan	74	790	864

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	98	98
Punung	382	166	548
Pringkuku	-	66	66
Pacitan	676	235	911
Kebonagung	238	474	712
Arjosari	-	1 513	1 513
Nawangan	-	334	334
Bandar	-	359	359
Tegalombo	-	547	547
Tulakan	-	725	725
Ngadirojo	-	81	81
Sudimoro	-	133	133
Pacitan	1 296	4 731	6 027

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	-	-
Punung	1	-	1
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	2	1	3
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	1	-	1
Bandar	-	1	1
Tegalombo	1	-	1
Tulakan	1	-	1
Ngadirojo	2	-	2
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	8	2	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-
Punung	33	-	33
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	91	16	107
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	24	-	24
Bandar	-	8	8
Tegalombo	21	-	21
Tulakan	29	-	29
Ngadirojo	71	-	71
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	269	24	293

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	-	-
Punung	441	-	441
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	1 272	100	1 372
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	378	-	378
Bandar	-	81	81
Tegalombo	418	-	418
Tulakan	476	-	476
Ngadirojo	1 089	-	1 089
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	4 074	181	4 255

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	2	1	3
Punung	-	1	1
Pringkuku	1	-	1
Pacitan	3	4	7
Kebonagung	1	1	2
Arjosari	-	1	1
Nawangan	2	-	2
Bandar	1	-	1
Tegalombo	-	3	3
Tulakan	1	3	4
Ngadirojo	1	2	3
Sudimoro	2	1	3
Pacitan	14	17	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	71	19	90
Punung	-	3	3
Pringkuku	33	-	33
Pacitan	321	60	381
Kebonagung	43	21	64
Arjosari	-	22	22
Nawangan	51	-	51
Bandar	25	-	25
Tegalombo	-	27	27
Tulakan	23	38	61
Ngadirojo	69	30	99
Sudimoro	45	19	64
Pacitan	681	239	920

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	1 000	343	1 343
Punung	-	71	71
Pringkuku	518	-	518
Pacitan	3 803	624	4 427
Kebonagung	676	109	785
Arjosari	-	340	340
Nawangan	697	-	697
Bandar	377	-	377
Tegalombo	-	197	197
Tulakan	244	335	579
Ngadirojo	977	304	1 281
Sudimoro	463	168	631
Pacitan	8 755	2 491	11 246

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*
 2 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	1	1
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	1	5	6
Kebonagung	-	2	2
Arjosari	-	5	5
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	3	3
Tegalombo	-	2	2
Tulakan	-	3	3
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	1	21	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	13	13
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	40	57	97
Kebonagung	1	22	23
Arjosari	-	75	75
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	38	38
Tegalombo	2	27	29
Tulakan	2	49	51
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	45	281	326

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	28	28
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	107	414	521
Kebonagung	-	148	148
Arjosari	-	329	329
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	231	231
Tegalombo	-	250	250
Tulakan	-	182	182
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	107	1 582	1 689

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 – 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	12	12	12	5	6	6
Punung	13	13	13	7	7	7
Pringkuku	13	13	13	5	5	5
Pacitan	25	25	25	7	8	9
Kebonagung	19	19	19	6	7	7
Arjosari	17	17	17	11	11	12
Nawangan	9	9	9	8	8	8
Bandar	8	8	8	6	7	7
Tegalombo	11	11	11	9	9	9
Tulakan	16	16	16	7	9	10
Ngadirojo	18	18	18	9	8	9
Sudimoro	10	10	10	6	7	7
Pacitan	171	171	171	86	92	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA			SMK		
	<i>Senior High School</i>			<i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	-	2	3	3
Punung	2	4	4	-	1	1
Pringkuku	1	-	-	-	1	1
Pacitan	4	4	4	2	2	3
Kebonagung	2	2	2	1	2	2
Arjosari	5	3	6	1	1	1
Nawangan	2	1	1	1	2	2
Bandar	-	-	2	1	1	1
Tegalombo	4	4	4	1	1	2
Tulakan	3	3	3	2	2	2
Ngadirojo	2	3	3	3	2	3
Sudimoro	1	-	-	2	3	3
Pacitan	26	24	29	16	21	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	3	3	3
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	1	2
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	1	-	-
Tulakan	-	-	-
Ngadirojo	1	-	-
Sudimoro	-	-	-
Pacitan	5	4	5

Catatan/*Note*: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table

4.1.11

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin,
Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten
Pacitan, 2018

*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group,
and School Participation in Pacitan Regency, 2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not <i>Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.02	99.98	-
13–15	1.70	92.71	5.59
16–18	2.42	72.53	25.04
19–24	-	19.11	80.89
7–24	0.77	70.25	28.99
Perempuan/Female			
7–12	1.14	98.86	-
13–15	-	100.00	-
16–18	-	80.77	19.23
19–24	4.46	7.67	87.86
7–24	1.77	68.05	30.18
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0.56	99.44	-
13–15	0.85	96.36	2.79
16–18	1.37	76.12	22.51
19–24	2.24	13.38	84.39
7–24	1.25	69.18	29.56

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pacitan Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,57	101,07
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,54	96,30
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66,76	90,60

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011 – 2018
Table 4.2.1 Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011 – 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-	-	-
Pacitan	1	1	3	2	3	-
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-	-	3
Tulakan	-	-	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Pacitan	1	1	3	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	1	1	2	2	2
Punung	-	-	1	2	2	2
Pringkuku	-	-	-	2	2	2
Pacitan	3	5	5	2	2	2
Kebonagung	-	-	-	2	2	2
Arjosari	-	-	-	2	2	2
Nawangan	-	-	1	2	2	2
Bandar	-	-	1	2	2	2
Tegalombo	-	-	1	2	2	3
Tulakan	-	-	1	2	2	2
Ngadirojo	-	1	-	2	2	2
Sudimoro	2	-	-	2	2	2
Pacitan	5	7	11	24	24	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Donorojo	5	5	5	1	2	4
Punung	5	5	5	1	1	2
Pringkuku	3	3	3	2	1	1
Pacitan	7	7	7	4	5	11
Kebonagung	5	5	5	1	1	3
Arjosari	5	5	5	1	1	1
Nawangan	3	3	3	-	-	1
Bandar	2	2	2	-	1	1
Tegalombo	3	3	3	-	1	1
Tulakan	6	6	5	2	2	2
Ngadirojo	6	6	6	4	5	4
Sudimoro	4	4	4	-	-	
Pacitan	54	54	53	16	20	31

Catatan/*Note*: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Medical Personnel by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	5	40	19	4	14
Punung	4	29	20	3	17
Pringkuku	2	21	17	3	8
Pacitan	4	21	33	4	12
Kebonagung	3	25	30	4	12
Arjosari	5	23	21	2	11
Nawangan	4	24	17	2	15
Bandar	4	23	17	5	12
Tegalombo	5	32	24	2	19
Tulakan	10	38	23	2	11
Ngadirojo	3	29	27	4	18
Sudimoro	4	23	23	2	12
Pacitan	53	328	271	37	161

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018**
Table 4.2.3 **Number of Medical Personnel by Sub District, 2018**

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	36	56	58	48	82
Punung	38	58	66	53	73
Pringkuku	27	49	46	42	51
Pacitan	40	81	70	63	74
Kebonagung	36	72	60	52	74
Arjosari	36	60	57	51	62
Nawangan	36	54	53	38	62
Bandar	32	50	53	47	61
Tegalombo	49	69	81	62	82
Tulakan	41	68	58	54	84
Ngadirojo	49	85	83	70	81
Sudimoro	35	49	55	61	64
Pacitan	455	751	740	641	850

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018
Table 4.2.4 *Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	-	-	-	-	-	2	2
Punung	-	-	-	-	-	-	2	2
Pringkuku	-	-	-	-	-	-	2	2
Pacitan	4	4	-	-	-	-	2	2
Kebonagung	-	-	-	-	-	-	2	2
Arjosari	-	-	-	-	-	-	2	2
Nawangan	-	-	-	-	-	-	2	2
Bandar	-	-	-	-	-	-	2	2
Tegalombo	-	-	-	-	-	-	2	2
Tulakan	-	-	-	-	-	-	2	2
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-	2	2
Sudimoro	-	-	-	-	-	-	2	2
Pacitan	4	4	-	-	-	-	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes Village <i>Maternity</i>	
	<i>Clinic/Health Center</i>		<i>Health Center</i>		<i>Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Donorojo	1	1	68	68	2	13
Punung	-	-	51	51	4	10
Pringkuku	-	1	52	52	4	8
Pacitan	8	8	111	111	10	21
Kebonagung	-	-	87	89	7	12
Arjosari	-	-	68	68	4	15
Nawangan	-	-	55	55	7	4
Bandar	-	-	49	49	4	7
Tegalombo	-	-	58	58	3	10
Tulakan	1	1	105	107	1	8
Ngadirojo	-	-	66	66	12	14
Sudimoro	-	-	53	53	1	8
Pacitan	10	11	823	827	59	130

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan/*Health Services*

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2018

Tabel 4.2.5
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	53	22
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	38	30	5
Jumlah/Total	38	83	27

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan/*Health Services*

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2018**
Table 4.2.6 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pacitan Regency, 2018**

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	<i>Stroke not specified as haemorrhage or infarction</i>	55 815
2.	<i>Disorder or refraction unspecified</i>	44 755
3.	<i>Senile Cataract unspecified</i>	12 867
4.	<i>Essential (primary) hypertension</i>	10 477
5.	<i>Low Back Pain</i>	10 219
6.	<i>Congestive Heart Failure</i>	10 226
7.	<i>Antenatal screening for malformations using ultrasound and other physical methods</i>	9 725
8.	<i>Senile catarac</i>	9 556
9.	<i>Cerebrovascular disiaze, unspecified multiple complications</i>	9 451
10.	<i>Non insulin dependent diabetes melitus</i>	8 812
Pacitan		181 903

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	491	20	20	3
Punung	385	23	23	2
Pringkuku	384	22	22	2
Pacitan	785	57	57	5
Kebonagung	547	38	38	4
Arjosari	516	20	20	8
Nawangan	582	49	49	4
Bandar	590	28	28	8
Tegalombo	610	26	26	13
Tulakan	1 042	61	61	1
Ngadirojo	489	11	11	4
Sudimoro	344	17	17	3
Pacitan	6 765	372	372	57

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pacitan, 2014–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pacitan Regency, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	8 230	–	–	–	7 349
2015	7 783	7 351	6 455	–	7 355
2016	7 667	6 734	6 099	1 101	6 634
2017	7 554	6 727	6 213	1 035	7 326
2018	7 442	6 997	6 717	1 300	6 997

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	HIV/AI DS HIV/AI DS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	2	-	4	807	19	-
Punung	1	-	11	814	10	-
Pringkuku	3	-	9	478	-	3
Pacitan	4	-	163	631	18	3
Kebonagung	-	-	23	492	7	1
Arjosari	-	-	25	597	11	-
Nawangan	1	-	2	770	10	-
Bandar	2	-	3	408	8	-
Tegalombo	3	-	3	413	10	5
Tulakan	-	-	17	1 214	58	8
Ngadirojo	4	-	6	1 072	22	-
Sudimoro	3	-	2	723	6	7
RSU	-	-	-	-	149	-
Pacitan	23	-	268	8 419	328	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Family Planning Facility and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Districts	Faskes Family Planning Facility	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Donorojo	2	12
Punung	2	13
Pringkuku	2	13
Pacitan	6	25
Kebonagung	2	19
Arjosari	2	17
Nawangan	2	9
Bandar	2	8
Tegalombo	2	11
Tulakan	2	16
Ngadirojo	2	18
Sudimoro	2	10
Pacitan	28	171

Sumber/ Source : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan/Family Planning and Women Empowerment Board

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	7 782	753	472	48	48
Punung	7 452	1 000	331	9	43
Pringkuku	7 450	1 434	301	17	46
Pacitan	13 445	3 054	823	51	196
Kebonagung	10 837	3 102	638	51	6
Arjosari	9 365	2 810	247	28	39
Nawangan	10 194	1 665	358	105	60
Bandar	11 382	1 784	584	8	23
Tegalombo	11 153	5 099	227	21	7
Tulakan	15 233	3 278	541	94	56
Ngadirojo	11 215	1 835	360	15	74
Sudimoro	7 712	562	165	19	50
Pacitan	123 220	26 376	5 047	466	648

Sumber/ *Source* : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan/*Family Planning and Women Empowerment Board*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Districts</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	997	3 157	694	6 169
Punung	449	3 255	822	5 909
Pringkuku	650	3 158	333	5 939
Pacitan	510	5 258	818	10 710
Kebonagung	1 970	2 411	206	8 384
Arjosari	1 045	2 932	362	7 463
Nawangan	803	4 781	426	8 198
Bandar	638	5 280	698	9 015
Tegalombo	598	2 630	149	8 731
Tulakan	1 455	6 180	736	12 340
Ngadirojo	559	5 551	344	8 738
Sudimoro	1 023	4 003	301	6 123
Pacitan	10 697	48 596	5 889	97 719

Sumber/ *Source* : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan/*Family Planning and Women Empowerment Board*

Tabel 4.2.12 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten Pacitan , 2018
Table *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Pacitan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	24	52	76
Punung	112	138	250
Pringkuku	112	138	250
Pacitan	474	602	1 076
Kebonagung	140	189	329
Arjosari	116	134	250
Nawangan	36	29	65
Bandar	37	33	70
Tegalombo	25	52	77
Tulakan	112	125	237
Ngadirojo	120	127	247
Sudimoro	116	126	242
Pacitan	1 424	1 745	3 169

Sumber/ *Source* : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan/*Family Planning and Women Empowerment Board*

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018
Table *Population by Sub District and Religion, 2018*

Kecamatan Sub District	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	42 761	74	60	-	2	-
Punung	36 934	55	60	-	-	-
Pringkuku	32 375	-	-	-	-	-
Pacitan	76 030	355	143	3	1	-
Kebonagung	46 007	16	-	-	-	-
Arjosari	41 802	6	-	-	-	-
Nawangan	51 757	12	-	1	-	-
Bandar	45 497	6	-	-	-	-
Tegalombo	55 837	15	-	-	-	-
Tulakan	86 908	15	17	-	-	-
Ngadirojo	48 966	16	12	-	-	-
Sudimoro	36 356	3	-	-	-	-
Pacitan	601 230	558	292	4	3	-

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religions*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Protestan Protestant Church</i>	Gereja <i>Katholik Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	120	76	1	1	-	-
Punung	128	97	1	-	-	-
Pringkuku	144	92	-	-	-	-
Pacitan	140	251	1	2	-	-
Kebonagung	157	114	1	-	-	-
Arjosari	121	263	-	-	-	-
Nawangan	155	103	1	-	-	-
Bandar	157	190	-	-	-	-
Tegalombo	102	130	-	-	-	-
Tulakan	234	202	-	-	-	-
Ngadirojo	130	132	-	1	-	-
Sudimoro	68	165	-	-	-	-
Pacitan	1 656	1 815	5	4	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religions

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011 – 2018
Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011 – 2018*

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1	-	1	-	12	12
Punung	-	1	4	-	-	12
Pringkuku	-	-	3	-	12	-
Pacitan	3	2	-	-	25	25
Kebonagung	1	-	1	-	19	10
Arjosari	13	12	16	-	17	17
Nawangan	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	8	7	5
Tegalombo	-	3	1	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-	16	13
Ngadirojo	8	2	13	-	18	4
Sudimoro	2	2	8	-	10	1
Pacitan	28	22	47	8	136	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	6	-	2
Punung	5	2	7
Pringkuku	2	2	6
Pacitan	7	4	16
Kebonagung	10	10	18
Arjosari	16	16	17
Nawangan	9	9	9
Bandar	8	8	8
Tegalombo	11	11	10
Tulakan	16	15	16
Ngadirojo	12	10	16
Sudimoro	8	10	9
Pacitan	110	97	134

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Pacitan, 2018**
Table 4.3.4 **Number of Cases by Kind of Cases in Pacitan Regency, 2018**

Bulan Months	Perkara Cases		
	Biasa Common	Singkat Short	Cepat/Lalu lintas Fast
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2	-	764
Februari/February	8	-	618
Maret/March	10	-	1 253
April/April	6	-	262
Mei/May	10	-	1 282
Juni/June	7	-	56
Juli/July	19	-	316
Agustus/August	15	-	91
September/September	2	-	511
Oktober/October	6	-	1 450
November/November	5	-	1 543
Desember/December	3	-	559
Jumlah / Total	93	-	8 705

Sumber/Source: Pengadilan Negeri/ State Court

Tabel 4.3.5 **Jumlah Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Pacitan, 2018**
Table 4.3.5 **Number of Cases by Kind of Cases in Pacitan Regency, 2018**

Bulan <i>Months</i>	Perkara <i>Cases</i>	
	Gugatan <i>lawsuit</i>	Permohonan <i>application</i>
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	5
Februari/ <i>February</i>	-	-
Maret/ <i>March</i>	1	2
April/ <i>April</i>	-	3
Mei/ <i>May</i>	2	2
Juni/ <i>June</i>	1	-
Juli/ <i>July</i>	-	4
Agustus/ <i>August</i>	-	3
September/ <i>September</i>	-	3
Oktober/ <i>October</i>	2	3
November/ <i>November</i>	-	1
Desember/ <i>December</i>	-	-
Jumlah / Total	6	26

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri/ *State Court*

Tabel 4.3.6 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2013 – 2018**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Pacitan Regency, 2013 – 2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	215 482	91,70	16,73
2014	220 810	88,90	16,18
2015	228 573	92,08	16,68
2016	239 339	85,53	15,49
2017	250 942	85,26	15,42
2018	268 592	78,64	14,19

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

**Produksi Tanaman Bahan Makanan
menurut Jenis Tanaman (Ton), 2018**

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2018



Padi
Paddy

206.617

Ubi Kayu
Cassava



302.359



Jagung
Maize

116.970

Ubi Jalar
Sweet Potato



199



Kacang Kedelai
Soybeans

987

Kacang Tanah
Peanuts



11.257

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan
dikerjakankembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from*

AGRICULTURE

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); *cup sugar* (sugar cane from *smallholders*); *copra* (*copra*); *seeds and buds* (nutmeg); and *leaf oil* (*citronella*).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Plantation Services.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

AGRICULTURE

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area*

- yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- devoted for game hunting recreation.*
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 26. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang
- 28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with*

AGRICULTURE

memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-

license.

29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

30. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

33. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan.

34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

33. Data of domestic livestock population are obtain from Department of Food Crops and Livestock.

34. Fishery Statistics are secondary data obtained from Marine and Fishery Services. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water

AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jenis lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pacitan adalah sawah dengan sistem irigasi seluas 8.565 hektar atau 67 persen dari keseluruhan sawah yang ada. Sisanya 33 persen adalah lahan sawah non irigasi.

Total luas panen padi selama setahun 37.772 hektar. Luas panen padi terluas di Kecamatan Donorojo yaitu 6.277 hektar, sedangkan terkecil di Kecamatan Sudimoro yaitu 1.224 hektar.

Sementara itu total luas panen jagung tahun 2018 mencapai 20.793 hektar, yang terluas ada di Kecamatan Bandar yaitu 5.508 hektar (26,49 persen). Sedangkan luas panen total ubi kayu 13.774 hektar, yang terluas 2.975 hektar ada di Kecamatan Donorojo (21,60 persen). Sementara itu tanaman pangan terluas ketiga adalah kacang tanah 8.508 hektar dengan 3.603 hektar (42,35 persen) ada di Kecamatan Donorojo. Sedangkan luas panen total kedelai sebesar 941 hektar, terluas ada di kecamatan Donorojo sebesar 269 hektar (28,59 persen)

Untuk produksi padi mencapai 206.617 ton. Produksi ubi kayu mencapai 302.359 ton dengan produksi terbanyak di Kecamatan Donorojo yaitu

Types of existing agricultural lands in Pacitan is a rice field with irrigation system covering an area of 8,565 hectares or 67 percent of the existing rice. The remaining 33 percent is non-irrigated rice field.

The total area of rice harvested during the year is 37,772 hectares;. Rice field widest in District Tulakan is 6,277 hectares, and the smallest area is Sudimoro District 1,224 hectares.

Meanwhile, the total harvested area of corn in 2018 reached 20,793 hectares, the largest in Subdistric Bandar 5,508 hectares (26.49 percent). While the total harvested area of 13,774 hectares of cassava, the widest 2,975 hectares in the district Donorojo (21.60 percent). While it is the third largest food crop is peanuts 8,508 hectares with 3,603 hectares (42.35 percent) in the District Donorojo. While the soybeans harvested area is 941 hectares, the widest in Donorojo subdistrict with 269 hectares (28.59 percent)

For rice production reached 206,617 tons. Cassava production reached 302,359 tonnes with the largest production in Sub Donorojo which

sebesar 65.704 ton (21,73 persen). Sedangkan produksi kedelai mencapai 987 ton.

Hasil tanaman selain tanaman pangan adalah tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Luas panen untuk tanaman cabai di Kabupaten Pacitan mempunyai luas panen sebesar 454 hektar turun jika dibandingkan tahun lalu sebesar 623 hektar.

Untuk produksi cabai mencapai 2.044 ton dengan terbanyak di Kecamatan Bandar yaitu 874,9 ton (42,79 persen). Sedangkan tanaman buah-buahan yang produksinya terbesar adalah buah pisang yaitu 26.916,3 ton dengan produksi terbesar di Kecamatan Ngadirojo yaitu 9.331,2 ton atau 34,67 persen.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah masih ada hasil pertanian perkebunan, diantaranya cengkeh, kelapa, kopi, kakao dan lada. Kelapa memiliki tanaman terluas yaitu 23.510 hektar. Disusul cengkeh dengan luas tanaman mencapai 8.170 hektar dan kakao seluas 5.559 hektar.

Produksi Kelapa mencapai 21.138 ton dengan kecamatan Tulakan memiliki produksi terbanyak yaitu 2.921 kg (13,82 persen). Sementara produksi cengkeh sebanyak 479,42 ton, sebanyak 87,25 ton (18,20 persen) terdapat di Kecamatan Tulakan. Untuk produksi

amounted to 65,704 tonnes (21.73 percent). While soybeans production is 987 tonnes.

Results crops other than food crops are crops of vegetables and fruit trees. For vegetables in Pacitan, the harvested area of chilli plant 454 hectares increases from last year 623 hectares.

For the production of chilli plants reached 2,044 tonnes with the largest in the district of Bandar 874.9 tons (42.79 percent). While fruit crops whose production is the largest banana ie 26,916.3 tonnes with the largest production in Ngadirojo is 9,331.2 tons, or 34.67 percent.

In addition to rice, vegetables, and fruits are still no results plantation agriculture, including clove, coconut, coffee, cocoa and pepper. Coconut has the widest plant 23,510 hectares. Followed cloves planted area reached 8,170 hectares and covering an area of 5,559 hectares of cacao.

Coconut production reached 21,138 tons with Tulakan districts have the highest production of grain is 2,921 kg (13.82 percent). While production clove as much as 479,42 tons, as many as 87,25 tons (18.20 percent) are in District Tulakan. For cacao production reached

cacao mencapai 399,43 ton dengan 131,38 Kg (32,89 persen) berada di Kecamatan Tulakan.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan hasil pertanian Kabupaten Pacitan antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah kambing dengan populasi 183.916 ekor. Untuk unggas, populasi terbanyak adalah ayam kampung yaitu 1.680.399 ekor.

Kabupaten Pacitan berada di pesisir pantai laut selatan sehingga perikanan laut menjadi salah satu mata pencaharian penduduk pesisir. Terdapat kenaikan jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang semula 3.880 menjadi 4.068 rumah tangga (ruta) dengan 3.956 ruta adalah ruta perikanan laut. Produksi perikanan didominasi oleh perikanan laut yang mencapai 11.177.852 Kg atau 96,24 persen produksi ikan di Kabupaten Pacitan.

Jati, sengon laut, akasia, gmelia, pinus dan mahoni adalah produksi kehutanan yang ada di Kabupaten Pacitan. Produksi kayu kehutanan terbesar adalah kayu Sengon Laut 257.618,291 M³, Akasia 82.504,180 M³, dan lain-lain sebesar 55.106,180 M³.

399.43 tons with 131,38 Kg (32.89 percent) were in the Tulakan district.

In addition to food crops, horticulture, plantation crops and Pacitan among others, cattle and poultry. Farmed animals include cattle, buffalo, horses, goats and sheep. The largest population of cattle is a goat with a population of 183,916 tail. For poultry, the largest population is the chicken is 1,680,399 tail.

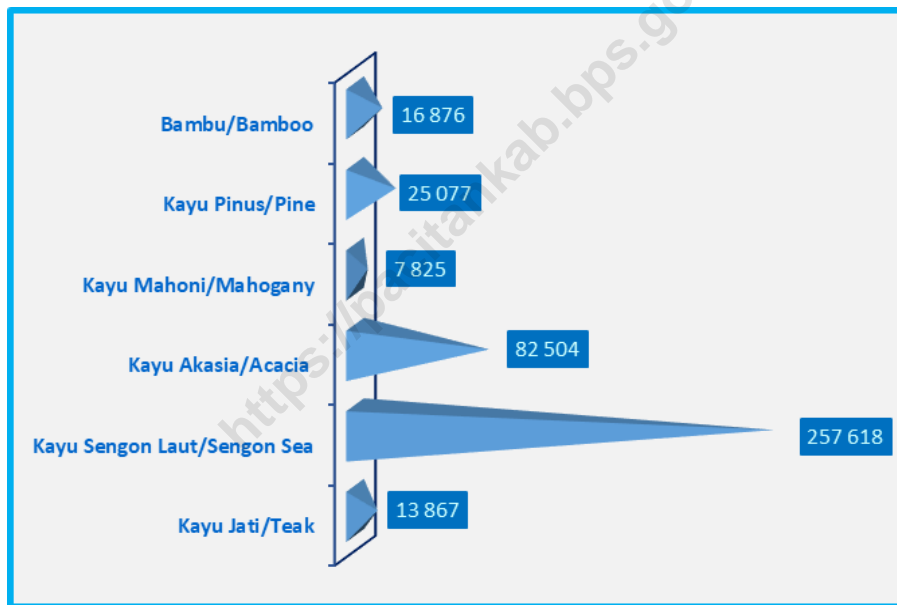
Pacitan is located in the southern sea coast marine fisheries therefore become one of the livelihoods of coastal residents. There is a rise in the number of households of fishing is the original 3,880 became 4,068 households with 9,956 ruta ruta is marine fisheries. Aquaculture production is dominated by marine fishery reached 11,177,852 kg or 96.24 percent of fish production in Pacitan.

Teak, Albizia sea, acacia, gmelia, pine and mahogany are forestry production in Pacitan. The forestry wood largest production is albizia sea 257,618.291M³, acacia 82,504.180 M³. and others 55,106.180 M³.

Gambar
Picture

5

Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2018
Production of Forest Product by Kind of Wood in Pacitan Regency, 2018



5. Pertanian/*Agriculture*

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District (ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	6 277	27 926	4,45
Punung	6 036	29 083	4,82
Pringkuku	5 595	26 231	4,69
Pacitan	2 229	14 242	6,39
Kebonagung	2 249	14 932	6,64
Arjosari	2 467	15 620	6,33
Nawangan	3 104	19 438	6,26
Bandar	1 806	10 946	6,06
Tegalombo	1 653	9 496	5,74
Tulakan	3 760	23 613	6,28
Ngadirojo	1 372	8 526	6,21
Sudimoro	1 224	6 564	5,36
Pacitan	37 772	206 617	5,47

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian/*Agriculture Services*.

Tabel 5.1.2 **Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ha), 2018**
Table **Rice Equivalent Production by Sub District (ha), 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Padi ¹ (ton) <i>Paddy Production (ton)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Donorojo	-	-
Punung	-	-
Pringkuku	-	-
Pacitan	-	-
Kebonagung	-	-
Arjosari	-	-
Nawangan	-	-
Bandar	-	-
Tegalombo	-	-
Tulakan	-	-
Ngadirojo	-	-
Sudimoro	-	-
Pacitan	93 787	53 875

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*
 Angka kecamatan tidak tersedia/*Sub District value Not Available*

Sumber/Source: BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018**
Table **Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018**

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Donorojo	17 587	299
Punung	16 402	57
Pringkuku	24 123	167
Pacitan	1 506	154
Kebonagung	72	66
Arjosari	879	94
Nawangan	5 084	17
Bandar	31 255	4
Tegalombo	18 128	11
Tulakan	826	11
Ngadirojo	-	21
Sudimoro	1 108	86
Pacitan	116 970	987

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel 5.1.4 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2018**
Table 5.1.4 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pacitan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	57	106	163
Punung	299	476	775
Pringkuku	188	336	524
Pacitan	926	232	1 158
Kebonagung	1 252	501	1 753
Arjosari	749	240	989
Nawangan	666	797	1 463
Bandar	1 408	22	1 430
Tegalombo	1 104	123	1 227
Tulakan	959	1 112	2 071
Ngadirojo	670	75	745
Sudimoro	287	198	485
Pacitan	8 565	4 218	12 783

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel 5.1.5 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2018**
Table 5.1.5 **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pacitan Regency (hectar), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	5 591	-	-
Punung	4 568	-	-
Pringkuku	6 457	-	-
Pacitan	1 693	-	-
Kebonagung	3 036	-	-
Arjosari	1 144	-	-
Nawangan	6 706	-	-
Bandar	5 302	-	-
Tegalombo	6 440	-	-
Tulakan	5 731	-	-
Ngadirojo	2 720	-	-
Sudimoro	1 560	-	-
Pacitan	50 948	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018

Tabel
Table 5.1.6

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize (Ha)	Kedelai Soybean (Ha)	Kacang Tanah Peanut (Ha)	Kacang Hijau Mungbean (Ha)	Ubi Kayu Cassava (Ha)	Ubi Jalar Sweet Potato (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	3 193	269	3 603	-	2 975	-
Punung	2 880	51	3 294	-	2 015	6
Pringkuku	4 336	150	1 110	24	1 960	-
Pacitan	259	167	67	5	409	-
Kebonagung	13	63	7	24	52	3
Arjosari	155	102	98	28	357	3
Nawangan	864	18	64	-	945	-
Bandar	5 508	4	5	-	1 838	-
Tegalombo	3 221	9	50	-	1 095	-
Tulakan	155	11	9	-	1 109	1
Ngadirojo	-	20	45	8	565	-
Sudimoro	209	78	156	48	454	-
Pacitan	20 793	942	8 508	137	13 774	13

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel
Table 5.1.7

Produksi Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut (Ton)	Kacang Hijau Mungbean (Ton)	Ubi Kayu Cassava (Ton)	Ubi Jalar Sweet Potato (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	4 834	-	65 704	-
Punung	4 507	-	45 946	113
Pringkuku	1 308	28	44 529	-
Pacitan	78	5	8 109	-
Kebonagung	10	24	1 212	40
Arjosari	121	28	7 519	36
Nawangan	71	-	20 710	-
Bandar	6	-	37 471	-
Tegalombo	53	-	24 604	-
Tulakan	10	-	24 068	10
Ngadirojo	55	8	12 783	-
Sudimoro	205	48	9 702	-
Pacitan	11 257	149	302 359	199

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	6	6	-	-	-	-
Punung	-	-	25	65	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	12	7	-	-	-	-
Pacitan	1	5	27	26	-	-	-	-
Kebonagung	-	1	40	45	-	-	-	-
Arjosari	-	3	36	15	-	-	-	-
Nawangan	-	1	190	64	-	-	-	1
Bandar	-	7	217	174	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	40	31	-	-	-	-
Tulakan	-	-	7	4	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	12	10	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	11	7	-	-	-	-
Pacitan	1	17	623	454	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai		Tomat		Wortel	
	<i>Chinese Cabbage</i>		<i>Tomato</i>		<i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	2	3	-	-
Pringkuku	-	1	-	4	-	-
Pacitan	-	-	1	-	-	-
Kebonagung	1	-	-	-	-	2
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	16	23	1	-	-	-
Bandar	-	11	2	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	1	-	-
Tulakan	2	1	1	1	-	-
Ngadirojo	-	1	1	-	-	-
Sudimoro	-	2	2	-	-	-
Pacitan	19	39	10	9	-	2

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton),
2017 dan 2018**
*Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 dan
2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	-	46,4	23,6	-	-	-	-
Punung	-	-	95	292,6	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	31,2	20,3	-	-	-	-
Pacitan	4	21	193	93,7	-	-	-	-
Kebonagung	-	4	75,7	104,5	-	-	-	-
Arjosari	-	19	123,7	84,4	-	-	-	-
Nawangan	-	6,3	930,1	328,1	-	-	-	9,9
Bandar	-	32,5	1 039,9	874,9	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	275,2	162,9	-	-	-	-
Tulakan	-	-	11,7	5,3	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	47,1	27,5	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	61,9	26,6	-	-	-	-
Pacitan	4	82,8	2 930,9	2 044,4	-	-	-	9,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	7	11	-	-
Pringkuku	-	3	-	16,6	-	-
Pacitan	-	-	3	-	-	-
Kebonagung	2	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	51	70	2	-	-	-
Bandar	-	32	4	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-	-	-
Tulakan	3	18	2	-	-	-
Ngadirojo	-	-	3	-	-	-
Sudimoro	-	3	13	-	-	-
Pacitan	56	126	34	27,6	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 – 2018**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant (ha), 2016 – 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamur ¹ /Mushroom	6 740	2 782	2 834
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	210	424	273
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	214	200	181
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	174	111	108
Buncis/Green Bean	67	92	92
Bayam/Spinach	48	62	61
Kangkung/Kangkong	37	34	57
Terung/Eggplant	36	43	43
Petsai/Sawi	39	19	38
Ketimun/Chinese Cabbage	36	18	23
Bawang Merah/Shallot	6	1	17
Labu Siam/Chayote	6	6	8
Tomat/Tomato	10	8	8
Bawang Putih/Garlic	-	-	2
Kacang Merah/Red Bean	-	-	2
Kubis/Cabbage	-	1	1
Semangka/Watermelon	4	5	1

Catatan/Note: ¹ Luas Panen Jamur dalam M2./Harvested Area Fungi M2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural
Statistic for Horticulture SPH-SBS.

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 –
2018**

Tabel
Table 5.2.4

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant (ton), 2016 – 2018***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	976,6	2 147,3	1 430,3
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	21,4	783,6	614,1
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	864,8	400,7	318,7
Buncis/ <i>Green Bean</i>	308,3	164,1	210,5
Bayam/ <i>Spinach</i>	97,8	115	142,3
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	193,5	221,5	222,8
Terung/ <i>Eggplant</i>	159,5	175,7	188,7
Petsai/ <i>Sawi</i>	134,5	55,8	126,3
Ketimun/ <i>Chinese Cabbage</i>	126,4	107,5	79
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	20,4	4	82,8
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	33,5	64,8	37,4
Tomat/ <i>Tomato</i>	37,2	32,6	27,6
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	6
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	2,2
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	9,9
Semangka/ <i>Watermelon</i>	53,4	71,1	32,5
Jamur/ <i>Mushroom</i>	3,8	1,1	1,1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	3 337	2 775	2 556	2 082
Punung	32 650	1 873 125	18 300	333 200
Pringkuku	5 250	7 750	3 500	6 500
Pacitan	335	2 247	435	4 836
Kebonagung	21 150	20 780	5 725	5 820
Arjosari	180 000	306 000	252 350	280 000
Nawangan	2 570 000	2 645 000	570 000	391 000
Bandar	2 220 000	2 755 000	1 928 000	1 504 000
Tegalombo	17 311	4 919	1 895	625
Tulakan	250 000	250 000	20 000	20 000
Ngadirojo	635 000	240 000	115 000	100000
Sudimoro	970 000	350 000	160 000	70 000
Pacitan	6 905 033	8 457 596	3 077 761	2 718 063

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	<i>Kencur/East Indian Galangal</i>		<i>Kunyit/Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	1 492	2 442	7 046	4 086
Punung	16 750	3 999 840	41 150	2 800 000
Pringkuku	1 350	2 000	3 250	4 500
Pacitan	344	706	475	10 631
Kebonagung	6 720	5 925	3 819	4 120
Arjosari	395 000	387 000	1 070 000	1 810 000
Nawangan	315 000	438 000	1 275 000	1 234 245
Bandar	20 000	-	2 486 000	3 089 000
Tegalombo	-	1 250	33 316	4 896
Tulakan	10 000	10 000	100 000	100 000
Ngadirojo	180 000	115 000	105 000	97 500
Sudimoro	110 000	85 000	14 000	-
Pacitan	1 056 656	5 047 163	5 139 056	9 158 978

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018**
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	5 493	5 828	4 019	3 246
Punung	52 500	1 873 125	21 000	1 999 520
Pringkuku	7 196	7 750	15 000	6 500
Pacitan	838	3 758	1 370	7 817
Kebonagung	62 340	20 780	29 100	5 820
Arjosari	398 000	605 000	347 350	467 500
Nawangan	9 252 000	8 168 160	2 370 000	1 642 200
Bandar	2 243 900	2 341 750	2 062 460	911 200
Tegalombo	29 319	9 064	3 290	1 087
Tulakan	600 000	625 000	73 200	90 800
Ngadirojo	635 000	337 000	180 000	205 000
Sudimoro	1 988 000	220 000	271 600	65 000
Pacitan	15 274 586	14 217 215	5 378 389	5 405 690

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	<i>Kencur/East Indian Galangal</i>		<i>Kunyit/Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	2 874	3 678	15 618	6 105
Punung	18 400	2 399 520	46 000	7 000 000
Pringkuku	1 710	2 000	4 420	4 500
Pacitan	658	1 117	1 123	15 294
Kebonagung	13 440	5 925	9 420	4 120
Arjosari	266 250	467 710	2 252 750	3 436 000
Nawangan	850 500	1 228 400	3 060 000	2 851 132
Bandar	18 000	-	2 068 575	3 755 911
Tegalombo	-	1 250	52 185	10 299
Tulakan	9 800	4 700	160 000	156 000
Ngadirojo	160 000	133 500	110 500	144 500
Sudimoro	202 500	140 000	27 000	-
Pacitan	1 544 132	4 387 800	7 807 591	17 383 861

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 – 2018**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016 – 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	2 750	1 950	830
Jahe	6 905 033	8 457 596	8,457,596
Kapulaga	-	2 890	4 650
Keji Beling	-	-	-
Kencur	1 020 747	1 056 656	5 047 163
Kunyit	3 317 044	5 139 056	9 158 978
Laos/Lengkuas	3 193 117	3 077 761	2 717 438
Lempuyang	83 598	149 376	281 167
Lidah Buaya	435	-	-
Mahkota Dewa	250	250	1 172
Mengkudu/Pace	740	740	2 358
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	113 336	131 049	116 634
Temukunci	63 600	26 573	42 606
Temulawak	3 082 612	2 743 794	4 293 613

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 – 2018**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 – 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	3 340	2 350	747
Jahe	12 722 505	15 274 586	14 217 215
Kapulaga	1 412	3 000	4 650
Keji Beling	-	-	-
Kencur	1 387 935	1 544 132	4 385 800
Kunyit	4 583 247	7 807 591	17 383 861
Laos/Lengkuas	4 576 101	5 378 389	5 405 690
Lempuyang	96 246	375 747	404 521
Lidah Buaya	650	-	-
Mahkota Dewa	5 661	22 144	32 553
Mengkudu/Pace	3 063	11 841	25 278
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	221 163	391 732	318 176
Temukunci	76 103	56 059	48 609
Temulawak	5 577 230	6 836 683	6 821 358

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*.

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m2), 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 dan 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015 – 2018**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2), 2015 – 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 – 2018**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 – 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah–Buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (ton), 2017 dan 2018**
Table **Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Pacitan Regency (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	815,7	2 534,6	2,2	2,9	34,2	45,2
Punung	89,8	325,2	6,5	0,9	49,2	197,8
Pringkuku	114,1	2 286,2	1,3	2,8	8,0	45,2
Pacitan	8 058,3	8 995,5	2,2	3,8	49,8	110,3
Kebonagung	18,2	98,7	138,1	159,9	31,4	15,2
Arjosari	1 548,5	1 334,2	130,6	201,8	322,3	292,5
Nawangan	54,0	48,9	511,9	905,0	85,4	328,6
Bandar	38,5	23,6	14,5	165,9	20,9	365,5
Tegalombo	513,0	205,6	18,5	20,0	1 076,4	516,1
Tulakan	93,1	93,8	732,1	739,8	62,1	67,1
Ngadirojo	17,2	637,0	42,5	19,7	50,0	55,5
Sudimoro	14,1	37,2	2,2	11,2	3,2	19,5
Pacitan	11 374,5	16 620,5	1 602,6	2 233,7	1 792,9	2 058,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	2 383,5	2 258,1	217,5	314,6	42,5	150,9
Punung	2 046,1	1 139,1	105,7	547,2	2,0	2,8
Pringkuku	4 191,3	2 614,5	157,1	137,2	6,7	83,9
Pacitan	8 844,6	3 046,7	118,2	149,8	1,7	0,6
Kebonagung	1 120,1	581,1	26,2	30,5	0,9	2,4
Arjosari	558,3	351,2	149,8	160,4	1,1	0,8
Nawangan	9 628,9	3 096,8	205,5	259,1	6,7	4,0
Bandar	2 268,8	1 412,5	12,4	22,0	7,5	12,2
Tegalombo	5 329,3	1 139,7	66,8	26,2	5,2	-
Tulakan	4 340,3	1 647,4	132,9	42,2	207,6	162,1
Ngadirojo	27 275,0	9 331,2	101,7	105,9	1,2	-
Sudimoro	235,6	298,0	35,5	59,1	15,9	14,0
Pacitan	68 221,8	26 916,3	1 329,3	1 854,2	299,0	433,7

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

Tabel
Table

5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton), 2016 – 2018**
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of
Plant (ton), 2016 – 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	514,5	342,1	870,4
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	149,8	145,0	220,4
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	345,8	344,3	289,6
Durian/ <i>Durian</i>	1 014,2	1 602,6	2 233,7
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	311,3	458,1	720,6
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	444,9	542,0	622,4
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
Jeruk Besar/ <i>Pamelo</i>	280,4	146,1	368,0
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange</i>	1 236,1	1 646,8	1 690,5
Mangga/ <i>Mango</i>	1 360,7	11 374,5	16 620,5
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	79,3	110,5	112,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Markisa/Konyal/ <i>Marquisa</i>	-	0,4	1,3
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	3 080,0	6 134,6	14 175,4
Nangka/Cempedak/ <i>jack Fruit</i>	2 097,2	3 740,6	4 783,4
Nenas/ <i>Pineapple</i>	43,4	66,2	87,9
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 227,9	1 329,3	1 854,2
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	524,9	797,2	1 805,6
Pisang/ <i>Banana</i>	76 587,9	68 221,8	26 916,3
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 004,8	2 129,0	2 474,8
Salak/ <i>Salacca</i>	166,9	299,0	433,7
Sawo/ <i>Star Apple</i>	137,0	243,6	257,2
Sirsak/ <i>Soursop</i>	253,7	231,5	392,1
Sukun/ <i>Bread fruit</i>	257,3	373,6	516,8

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS.*

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(ha), 2017 and 2018**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	-	1 960	1 960	-	-	4	4
Punung	-	-	2 082	2 082	-	-	14	14
Pringkuku	-	-	2 418	2 418	-	-	13	13
Pacitan	-	-	2 100	2 099	-	-	13	13
Kebonagung	-	-	2 838	2 838	-	-	256	256
Arjosari	-	-	1 727	1 727	-	-	67	67
Nawangan	-	-	570	570	-	-	707	707
Bandar	-	-	456	457	-	-	535	535
Tegalombo	-	-	1 391	1 391	-	-	146	146
Tulakan	-	-	3 025	3 025	-	-	127	127
Ngadirojo	-	-	2 580	2 580	-	-	149	149
Sudimoro	-	-	2 363	2 363	-	-	90	90
Pacitan	-	-	23 510	23 510	-	-	2 121	2 121

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Donorojo	-	-	-	-	-	-	4	4
Punung	74	76	-	-	-	-	53	53
Pringkuku	36	36	-	-	-	-	37	37
Pacitan	38	38	-	-	-	-	15	14
Kebonagung	1 165	1 164	-	-	-	-	15	14
Arjosari	78	81	-	-	-	-	16	16
Nawangan	167	171	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-
Tegalombo	155	157	-	-	-	-	77	77
Tulakan	1 550	1 546	-	-	-	-	5	4
Ngadirojo	1 155	1 153	-	-	-	-	4	3
Sudimoro	1 141	1 137	-	-	-	-	5	4
Pacitan	5 559	5 559	-	-	-	-	231	226

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Cengkeh Clove		Lada Pepper		Nilam Patchouli		Jambu Mete Cashew	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Donorojo	32	36	-	-	-	-	9	9
Punung	137	139	16	16	-	-	5	5
Pringkuku	156	158	14	14	-	-	-	-
Pacitan	34	36	-	-	-	-	15	16
Kebonagung	1 124	1 124	5	5	-	-	10	10
Arjosari	453	455	-	-	-	-	15	15
Nawangan	1 403	1 405	12	12	-	31	-	-
Bandar	930	932	7	7	-	30	-	-
Tegalombo	711	713	-	-	-	-	47	47
Tulakan	1 230	1 233	6	6	-	-	13	13
Ngadirojo	1 035	1 037	8	8	-	-	11	11
Sudimoro	900	902	15	15	-	63	20	20
Pacitan	8 145	8 170	83	83	-	124	145	146

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton),
2017 and 2018**
*Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and
2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit		Kelapa		Karet		Kopi	
	Oil Palm		Coconut		Rubber		Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Donorojo	-	-	1 589	1 584	-	-	1	2
Punung	-	-	1 637	1 282	-	-	2	2
Pringkuku	-	-	1 847	1 775	-	-	4	4
Pacitan	-	-	2 188	2 686	-	-	4	5
Kebonagung	-	-	2 876	2 881	-	-	29	30
Arjosari	-	-	1 451	1 467	-	-	16	17
Nawangan	-	-	611	634	-	-	123	123
Bandar	-	-	447	469	-	-	99	100
Tegalombo	-	-	1 053	1 104	-	-	29	29
Tulakan	-	-	2 938	2 921	-	-	27	27
Ngadirojo	-	-	2 305	2 233	-	-	34	35
Sudimoro	-	-	2 112	2 101	-	-	24	24
Pacitan	-	-	21 053	21 138	-	-	390	398

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Donorojo	-	-	-	-	-	-	0,44	0,31
Punung	1,23	2,66	-	-	-	-	19,01	18,88
Pringkuku	-	0,50	-	-	-	-	13,29	13,17
Pacitan	1,20	2,63	-	-	-	-	4,02	3,89
Kebonagung	75,75	77,21	-	-	-	-	1,39	1,27
Arjosari	1,45	2,88	-	-	-	-	1,88	1,75
Nawangan	3,56	4,99	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-
Tegalombo	4,65	6,08	-	-	-	-	16,29	16,16
Tulakan	129,94	131,38	-	-	-	-	0,59	0,47
Ngadirojo	79,60	81,04	-	-	-	-	0,67	0,54
Sudimoro	88,62	90,06	-	-	-	-	0,62	0,50
Pacitan	386,00	399,43	-	-	-	-	58,20	56,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Cengkeh Clove		Lada Pepper		Nilam Patchouli		Jambu Mete Cashew	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Donorojo	1,14	1,44	-	-	-	-	0,9	1.03
Punung	5,45	5,75	0,39	0.40	-	-	0,45	0.58
Pringkuku	3,81	4,10	0,49	0.50	-	-	-	-
Pacitan	1,30	1,59	-	-	-	-	1	1.13
Kebonagung	56,10	56,39	0,24	0.24	-	-	0,45	0.58
Arjosari	21,23	21,52	-	-	-	-	0,9	1.03
Nawangan	56,20	56,49	0,26	0.27	-	279.90	-	-
Bandar	37,55	37,84	0,25	0.25	-	269.51	-	-
Tegalombo	54,57	54,86	-	-	-	-	4,65	4.82
Tulakan	86,96	87,25	0,26	0.26	-	-	1,35	1.52
Ngadirojo	80,97	81,26	0,250	0.25	-	-	0,4	0.57
Sudimoro	70,63	70,93	0,38	0.39	-	575.84	0,9	1.07
Pacitan	475,91	479,42	2,52	2.54	-	1 125.25	11	12.32

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pacitan, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	10 933	31	-	12 689	686	-
Punung	-	10 938	-	-	12 662	1 979	-
Pringkuku	-	6 051	-	4	12 676	2 041	-
Pacitan	10	2 871	39	60	43 880	1 051	-
Kebonagung	-	8 299	7	6	11 477	1 096	-
Arjosari	-	3 670	31	6	11 901	1 089	-
Nawangan	6	9 611	4	-	18 527	4 896	-
Bandar	-	11 609	-	-	13 533	3 260	-
Tegalombo	312	9 212	3	-	17 439	5 251	-
Tulakan	-	10 549	-	-	11 267	4 655	-
Ngadirojo	-	1 611	-	-	10 079	3 559	-
Sudimoro	-	3 279	4	-	7 786	1 431	-
Pacitan	328	88 633	119	76	183 916	30 994	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pacitan, 2018
Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Entok Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	88 153	-	30 000	616	1 143
Punung	93 299	-	50 000	227	422
Pringkuku	80 086	-	112 000	191	355
Pacitan	84 486	1 000	49 200	1 293	2 400
Kebonagung	56 815	1 000	298 600	308	572
Arjosari	66 946	300	1 000	562	1 044
Nawangan	58 907	5 300	39 000	266	418
Bandar	61 555	1 500	29 800	817	1 518
Tegalombo	82 375	69 500	115 000	599	1 112
Tulakan	853 569	10 350	218 400	607	1 128
Ngadirojo	86 553	-	-	683	1 268
Sudimoro	67 655	-	49 350	295	548
Pacitan	1 680 399	88 950	992 350	6 464	11 928

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

Tabel 5.4.3 **Populasi dan Harga Ternak dan Unggas, 2017 dan 2018**
Table **Population and Price of Livestock and Poultry, 2017 and 2018**

Jenis Hewan <i>Livestock/Poultry</i>	2017			2018		
	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>cut</i>	Harga <i>Price</i>	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>cut</i>	Harga <i>Price</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi Perah	231	-	43 000	328	-	45 000
Sapi Potong	87 292	5 650	43 000	88 492	5 812	45 000
Kerbau	117	3	-	117	-	-
Kuda	76	-	-	76	-	-
Kambing	161 191	26 714	45 000	176 773	27 428	40 000
Domba	30 261	5 408	30 000	30 725	5 537	38 000
Babi	-	-	-	-	-	-
Ayam Kampung	1 054 841	1 253 107	36 600	1 273 739	1 231 604	36 000
Ayam Petelur	37 950	-	17 500	70 950	-	20 500
Itik/Entok	18 115	5 683	37 500	6 430	5 763	37 500

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services.

5.5 Perikanan/*Fishery*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan, 2017 dan 2018
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	334	336	9	9	343	345
Punung	5	5	5	5	10	10
Pringkuku	689	705	26	26	715	731
Pacitan	1 010	1 053	19	19	1 029	1 072
Kebonagung	743	778	2	2	745	780
Arjosari	-	-	14	14	14	14
Nawangan	-	-	5	5	5	5
Bandar	-	-	1	1	1	1
Tegalombo	-	-	7	7	7	7
Tulakan	246	258	3	3	249	261
Ngadirojo	474	552	5	5	479	557
Sudimoro	267	269	16	16	283	285
Pacitan	3 768	3 956	112	112	3 880	4 068

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan/*Fishery Services*.

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2017 dan 2018**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	59 750	63 673	5 162	4 902	64 912	68 575
Punung	-	-	11 575	10 400	11 575	10 400
Pringkuku	585 289	1 788 248	76 438	82 611	661 727	1 870 859
Pacitan	9 258 320	5 660 073	147 339	149 754	9 405 659	5 809 827
Kebonagung	535 620	1 160 732	9 782	9 531	545 402	1 170 263
Arjosari	-	-	13 265	12 671	13 265	12 671
Nawangan	-	-	13 099	12 415	13 099	12 415
Bandar	-	-	11 061	11 028	11 061	11 028
Tegalombo	-	-	5 115	5 288	5 115	5 288
Tulakan	64 667	257 592	8 540	8 268	73 207	265 860
Ngadirojo	449 287	1 860 078	118 857	121 775	568 144	1 981 853
Sudimoro	58 506	387 456	8 533	8 084	67 039	395 540
Pacitan	11 011 439	11 177 852	428 766	436 727	11 440 205	11 614 579

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Services.

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floatin g Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	-	255	-	-	-	255
Punung	-	-	199	-	-	-	199
Pringkuku	-	21	89	-	-	-	110
Pacitan	-	6	212	-	-	-	218
Kebonagung	-	44	99	-	-	10	153
Arjosari	-	-	119	-	-	15	134
Nawangan	-	-	98	-	-	-	98
Nawangan	-	-	70	-	-	-	70
Bandar	-	-	140	-	-	5	145
Tegalombo	-	-	93	-	-	-	93
Tulakan	40	40	125	-	-	-	205
Ngadirojo	-	22	66	-	-	-	88
Sudimoro	-	-	-	-	-	-	-
Pacitan	40	133	1 565	-	-	30	1 768

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Services.

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2018**
Table 5.5.4 **Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	-	60 619	-	-	-	60 619
Punung	-	-	64 426	-	-	-	64 426
Pringkuku	-	77 091	16 321	-	-	-	93 412
Pacitan	-	56 380	185 392	-	-	-	241 772
Kebonagung	-	58 244	61 010	-	-	-	119 254
Arjosari	-	-	36 444	-	-	-	36 444
Nawangan	-	-	9 988	-	-	-	9 988
Bandar	-	-	10 528	-	-	-	10 528
Tegalombo	-	-	20 609	-	-	-	20 609
Tulakan	-	-	33 920	-	-	-	33 920
Ngadirojo	-	352 155	90 664	-	-	-	442 819
Sudimoro	-	79 990	4 922	-	-	-	84 912
Pacitan	-	623 860	594 843	-	-	-	1 218 703

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Services.

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	55	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	23	242	-
Pacitan	-	290	178
Kebonagung	-	279	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	3	31	-
Ngadirojo	-	324	38
Sudimoro	-	88	-
Pacitan	26	1 309	216

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Services.

5.6 Kehutanan/*Forestry*

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2018**
Table 5.6.1 **Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pacitan Regency (hectare), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Lahan Dengan Tujuan Istimewa (LDTI)	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	81,80	-	0,50	82,30
Punung	9,30	-	90,00	-	-	99,30
Pringkuku	96,80	-	652,30	-	0,80	749,90
Pacitan	136,70	-	127,00	-	0,90	264,60
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	82,30	-	0,20	82,50
Nawangan	-	-	183,20	-	-	183,20
Bandar	-	-	409,20	-	0,20	409,40
Tegalombo	-	-	40,20	-	30,50	70,70
Tulakan	-	-	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	14,40	-	1,90	16,30
Sudimoro	-	-	48,00	-	0,30	48,30
Pacitan	242,80	-	1 728,40	-	35,30	2 006,50

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Wilayah Pacitan/ *Forestry Services of Pacitan Regency*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pacitan (m3), 2014 – 2018
Timber Production by Type of Product in Pacitan Regency (m3), 2014 – 2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	405 335,68	19 999 605,00	3 600 000,00
2015	427 029,27	36 661 730,00	3 600 000,00
2016	424 891,57	45 821 833,00	11 074,70
2017	409 219,71	7 469,31	21 178,70
2018	450 248,86	9 365,02	26 682,73

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Wilayah Pacitan/ Forestry Services of Pacitan Regency

Tabel
Table 5.6.3

Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2018
Production of Forest Product by Subdistrict and Kind of Wood in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jati Teak (M ³)	Sengon Laut Sengon Sea (M ³)	Akasia Acacia (M ³)	Mahoni Mahogany (M ³)	Pinus Pine (M ³)	Bambu* Bamboo (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1 376,600	16 376,621	14 162,565	852,922	-	1 420,54
Punung	1 695,001	27 440,914	12 139,526	1 135,911	-	893,32
Pringkuku	1 085,799	16 582,140	13 791,619	848,938	-	816,84
Pacitan	538,229	9 430,517	1 510,640	141,672	-	322,87
Kebonagung	1 939,455	38 010,438	14 984,980	826,345	-	1 428,62
Arjosari	1 160,189	27 974,475	2 610,675	240,408	-	132,09
Nawangan	772,441	19 595,036	1 127,671	185,862	7 457,993	2 736,82
Bandar	687,705	11 719,106	2 101,004	193,216	2 900,501	1 247,96
Tegalombo	1 057,084	17 748,646	2 801,011	1 107,055	3 999,904	1 532,41
Tulakan	1 580,327	30 736,683	5 656,503	1 168,245	6 788,609	2 436,42
Ngadirojo	1 221,193	29 868,033	7 942,136	784,869	3 929,869	2 524,32
Sudimoro	752,520	12 135,680	3 675,850	339,922	-	1 383,57
Pacitan	13 866,542	257 618,291	82 504,180	7 825,365	25 076,877	16 875,78

Catatan/Note : Produk Bambu merupakan hasil hutan bukan kayu/Bamboo products are non-timber forest products

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Wilayah Pacitan/ Forestry Services of Pacitan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sono <i>Sono</i> (M ³)	Gmelina <i>Gmelina</i> (M ³)	Trembesi <i>Trembesi</i> (M ³)	Jabon <i>Jabon</i> (M ³)	Lain-lain <i>Others</i> (M ³)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Donorojo	396,368	177,910	-	-	4 955,046
Punung	429,983	166,787	-	-	3 191,736
Pringkuku	638,636	188,043	-	-	4 256,392
Pacitan	42,967	-	-	-	2 476,504
Kebonagung	972,917	-	-	-	6 942,064
Arjosari	119,290	-	-	-	3 821,689
Nawangan	637,129	99,339	-	-	3 014,151
Bandar	373,715	20,161	-	-	4 898,730
Tegalombo	575,874	86,145	-	-	6 124,684
Tulakan	1 595,915	100,658	-	-	7 376,554
Ngadirojo	1 085,660	51,536	-	-	6 997,332
Sudimoro	366,545	-	-	-	1 051,300
Pacitan	7 235,000	890,579	-	-	55 106,180

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Wilayah Pacitan/ *Forestry Services of Pacitan Regency*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

BAB
CHAPTER

6

Jumlah air bersih yang disalurkan, 2018

Number of Distributed Clean Water, 2018



3.325.130 m³
20.820 Pelanggan
Customers

Jumlah listrik yang terjual

Sold Electricity

138.238.710 kWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours*.
3. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas /cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers*
4. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water*

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

Listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh semua orang. Satu-satunya penyedia listrik di Kabupaten Pacitan adalah PLN. Selama tahun 2018, listrik yang terjual di PLN mencapai 138.238.710 KWh.

Air merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu penyedia air bersih di Kabupaten Pacitan adalah PDAM. Tahun 2018 jumlah pelanggan PDAM mencapai 20.820. Jumlah air yang disalurkan sebesar 3.325.130 M³ dengan nilai sebesar 15,32 milyar rupiah.

Energy

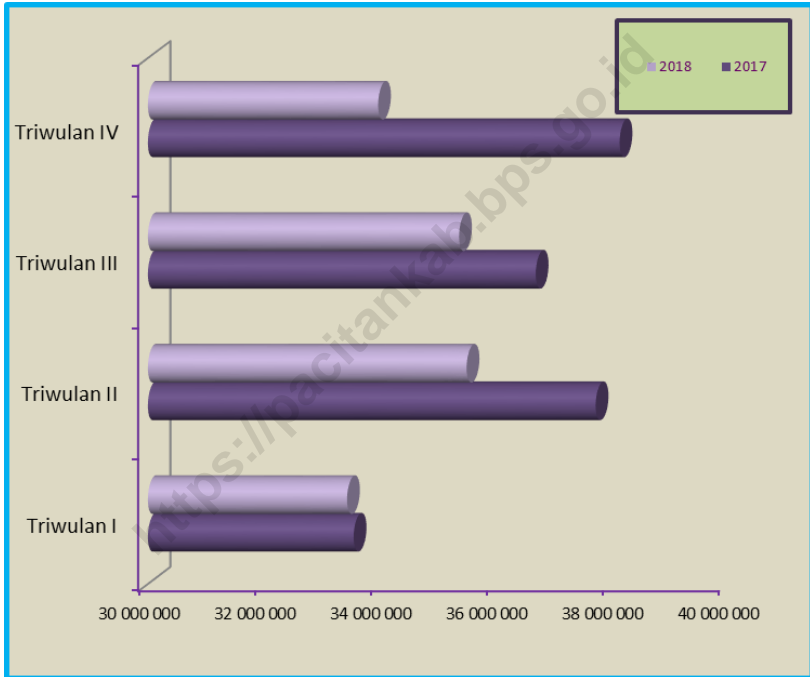
Electricity is a resource needed by everyone. The only electricity provider in Pacitan is State Electricity Company. During 2018, the electricity sold was 138,238,710 KWh.

Water is an important part of life. One water providers in Pacitan is Clean Water Regional Company. In 2018 the number of subscribers reached 20,820. Total distributed water this year of 3,325,130 M³ with a value of 15.32 billion rupiah.

Gambar
Picture

6

Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulanan, 2017 dan 2018
Electricity Sold of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub Quarterly Period, 2017 and 2018



6. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Periode Triwulanan, 2017 dan 2018
Table 6.1 *Installed Electricity Power, Production, Electricity Sold and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub Quarterly Period, 2017 and 2018*

Periode Period	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Harga Penjualan Tersubsidi <i>Subsidized Sales Prices (Rp/KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	-	-	33 429 191	827
Triwulan II	-	-	35 487 335	885
Triwulan III	-	-	35 358 145	901
Triwulan IV	-	-	33 964 039	911
Total 2018	-	-	138 238 710	-
Triwulan I	-	-	33 543 231	956
Triwulan II	-	-	35 487 335	956
Triwulan III	-	-	35 358 145	956
Triwulan IV	-	-	33 964 039	956
Total 2017	-	-	146 052 228	-

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan/*State Electricity Company*

Tabel
Table

6.2

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pacitan Regency, 2018

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	367	76 355	234 032 210
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	19 573	3 016 813	13 938 322 980
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	469	135 305	664 042 380
Niaga/ <i>Trade</i>	409	95 562	478 239 720
Industri/ <i>Industry</i>	2	1 095	8 685 840
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Pacitan	20 820	3 325 130	15 323 323 130

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)/*Clean Water Regional Company*

Tabel
Table

6.3

Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Number of Home Connection of Clean Water, Public Hydran and Underserved Population by Subdistric in Pacitan Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sambungan Rumah Home Connection	Hidran Umum Public Hydran (m3)	Penduduk Terlayani Served Population
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	4 968	14	31 208
Punung	3 940	1	23 740
Pringkuku	3 654	3	22 224
Pacitan	5 141	11	31 946
Kebonagung	469	3	3 114
Arjosari	389	-	2 334
Nawangan	899	1	5 494
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	650	2	4 100
Ngadirojo	290	-	1 740
Sudimoro	385	-	2 310
Pacitan	20 785	35	128 210

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)/Clean Water Regional Company

Jumlah Hotel di Pacitan, 2018

Number of Hotels, 2018

Jumlah Hotel

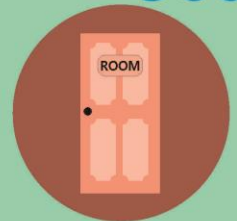
Number of Hotel

28

Jumlah Kamar

Number of Room

560



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *"Cruise Passengers"*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Sektor jasa akomodasi di Kabupaten Pacitan pada tahun 2017 lebih berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Munculnya investor hotel sebagai penyedia jasa akomodasi menjadi salah satu indikator tumbuhnya perekonomian di Kabupaten Pacitan. Peningkatan jumlah hotel terjadi di Kecamatan Pacitan sebanyak 1 unit hotel.

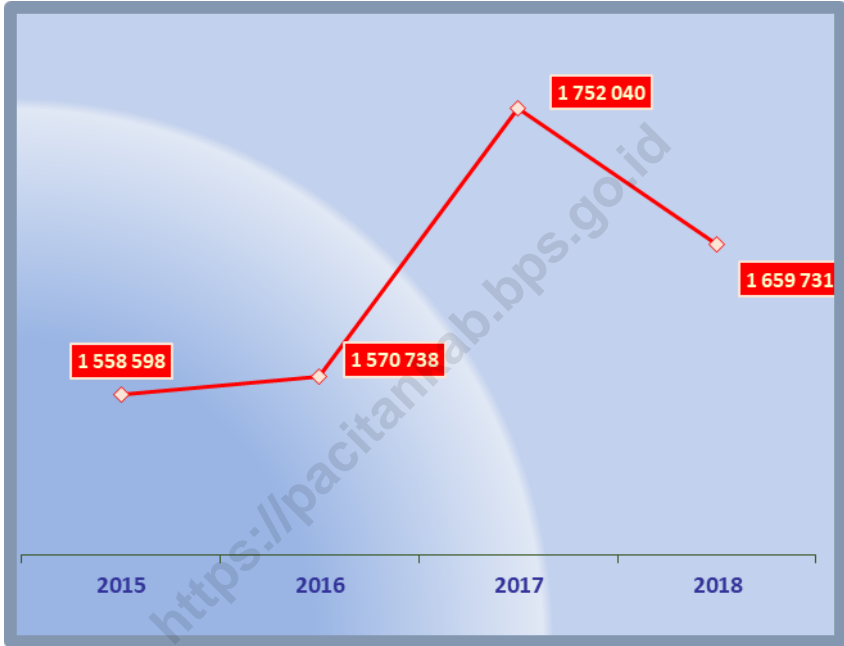
Terdapat 28 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kabupaten Pacitan pada tahun 2018, 26 hotel atau 93 persen berada di Kecamatan Pacitan. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2018 sebanyak 560 unit atau meningkat 11,74 persen dibanding tahun 2017.

DESCRIPTION

The service sector accommodation in Pacitan in 2018 is more developed than the previous year. The emergence of hotel investors as a provider of accommodation services is one indicator of economic growth in Pacitan. Increasing the number of hotels happening in Sub District Pacitan 1 unit hotel.

There are 28 providers of accommodation services available in Pacitan in 2018, 26 hotels or 93 percent in the Sub District Pacitan. Total number of rooms available by 2018 as many as 560 units, an increase of 11.74 percent compared to the year 2017.

Gambar 7 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018
Picture *Number Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2018*



7 Pariwisata/Tourism

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018
Table Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	8	-	-	-
Punung	15	2	5	5
Pringkuku	5	1	1	1
Pacitan	67	19	19	19
Kebonagung	6	1	1	1
Arjosari	9	3	3	3
Nawangan	4	-	-	-
Bandar	6	-	-	-
Tegalombo	7	1	1	1
Tulakan	4	-	-	-
Ngadirojo	6	-	-	-
Sudimoro	5	-	-	-
Pacitan	142	27	30	30

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel 7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017 dan 2018
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-	-	-
Pacitan	25	26	443	526	*	*
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	1	1	10	10	*	*
Bandar	-	-	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-	-	-
Ngadirojo	1	1	24	24	*	*
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Pacitan	27	28	477	560	*	*

Catatan/Note : * Data tidak tersedia/ Data Not Available

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel 7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018
Table 7.3 *Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2018*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	1 448	1 557 150	1 558 598
2016	1 526	1 569 212	1 570 738
2017	1 595	1 750 445	1 752 040
2018	1 397	1 658 334	1 659 731

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/*Culture, Tourism, Youth and Sport Services*

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

BAB

CHAPTER

8

PDRB Kab. Pacitan, 2018

GRDP Pacitan Regency, 2018

ATAS DASAR

HARGA BERLAKU

15.010.806

Juta Rupiah

at Current Market
Prices

(Million Rupiahs)

PENDAPATAN DOMESTIK

REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR

HARGA KONSTAN

10.511.441

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR

HARGA KONSTAN

9.962.505

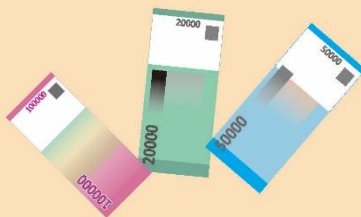
Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

PERTUMBUHAN ekonomi
economic growth

5,51%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities)
To compile these statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages*

REGIONAL INCOME

langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa

other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so*
- Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

DESCRIPTION

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Pacitan tahun 2018 senilai 15.010.806,29 juta rupiah Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB kabupaten Pacitan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Pacitan mencapai 28,1 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 17,41 persen Sektor Konstruksi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 15,6 persen

Figures GDP at current prices Pacitan in 2018 valued at 15,010,806.29 million Business field Agriculture, Forestry and Fisheries still gave the largest contribution in the GRDP Pacitan The sector's share in the GRDP reached 28.1 percent Pacitan In second place is the Wholesale and Retail sectors, Repair Car and Motorcycle with a donation of 17.41 percent Construction sector ranks third and contributed a share of 15.6 percent

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2018 adalah 5,51 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,9 persen adalah pada sektor Transportasi dan Pergudangan.

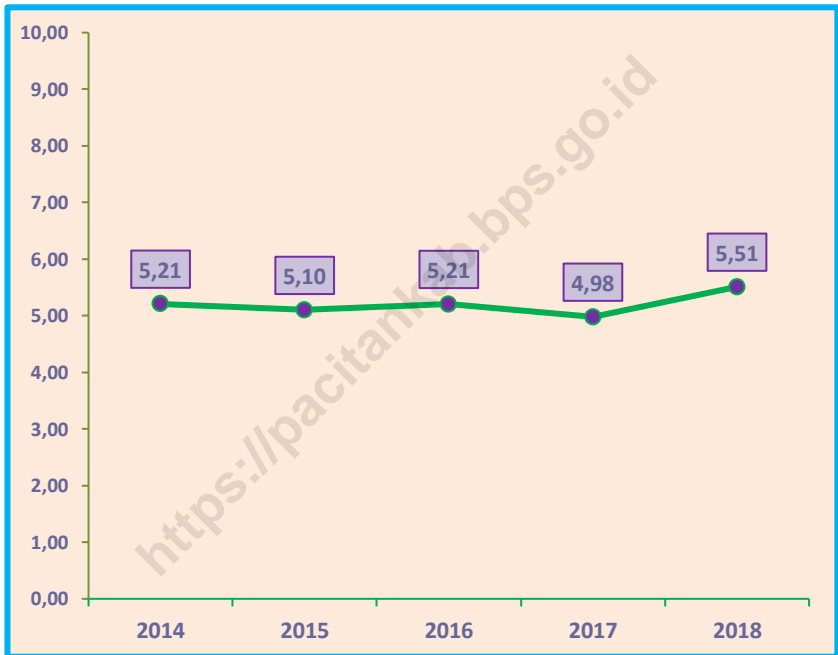
While the GDP at constant prices in 2010 is used to describe the development of the GRDP and its components Based on the GRDP figures at constant prices Pacitan GRDP growth in 2018 was 5.51 percent from the previous year The highest GDP growth 8,9 percent is in Transportation and Warehousing sector.

Gambar
Picture

8

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Pacitan Regency, 2014 – 2018*



REGIONAL INCOME

8 Pendapatan Regional / Regional Income

8.1 Pendapatan Regional/Regional Income

Tabel 8.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 – 2018**
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 – 2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 203 632,8	3 528 940,3	3 800 480,6	3 991 770,0	4 218 854,7
2	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	619 434,5	680 996,6	733 598,6	791 032,0	877 325,4
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	703 833,8	763 115,1	834 848,0	909 103,3	1 007 805,2
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3 001,8	3 313,2	3 630,9	4 245,0	4 643,8
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9 586,4	10 430,7	11 365,2	12 320,2	13 119,3
6	Konstruksi <i>Construction</i>	1 587 606,7	1 719 985,4	1 941 039,1	2 144 468,2	2 340 475,2
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 669 334,7	1 866 553,9	2 112 014,5	2 349 826,2	2 618 658,9
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	217 275,	248 439,3	280 931,7	319 756,8	355 342,1
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	201 315,5	232 249,3	264 555,8	293 051,4	321 902,5

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ *Continued* Table 8.1.1

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	563 524,0	624 696,6	690 313,6	751 987,0	805 686,2
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	202 167,0	227 866,5	253 266,8	276 915,3	297 106,3
12	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	155 698,4	177 963,9	192 240,8	204 963,4	223 890,2
13	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	27 689,1	30 877,4	34 339,7	37 610,1	41 643,8
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	446 622,9	483 780,4	537 158,1	571 446,3	632 210,8
15	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	509 039,7	569 116,5	619 581,5	661 378,3	706 602,1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	95 619,7	106 613,7	115 308,2	126 641,2	136 986,3
17	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	276 807,0	315 691,8	342 436,0	363 807,6	408 555,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		10 492 186,3	11 590 629,7	12 767 107,2	13 810 322,3	15 010 806,3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 – 2018
Gross Domestic Regional Bruto at Ostant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 392 817,3	2 484 704,5	2 565 546,4	2 595 676,1	2 645 089,3
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	516 399,1	536 233,4	557 835,4	589 266,9	614 846,4
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	590 005,4	613 227,2	645 273,9	682 033,2	735 735,1
4 Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3 424,2	3 479,3	3 625,8	3 785,1	3 968,5
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8 072,4	8 423,3	8 802,2	9 368,8	9 874,5
6 Konstruksi <i>Construction</i>	1 239 596,9	1 296 581,9	1 369 671,0	1 476 946,8	1 594 025,2
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 456 620,1	1 550 261,9	1 650 292,5	1 774 949,3	1 899 145,1
8 Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	195 994,1	212 355,9	230 224,5	250 304,1	272 508,7
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	167 569,0	181 391,8	194 410,1	209 805,8	227 074,4
10 Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	544 065,4	585 031,5	629 608,6	673 180,8	720 100,2

Lanjutan Tabel/ *Continued table 8.1.2*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	161 881,3	171 684,9	182 409,1	192 032,2	200 629,5
12	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	143 474,2	150 791,4	158 843,7	165 047,9	172 022,5
13	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	23 904,6	25 374,7	26 942,9	28 433,4	30 237,2
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	386 725,6	407 008,7	428 681,3	438 178,7	456 419,5
15	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	420 610,5	448 614,8	477 227,5	496 258,0	522 285,5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	87 158,9	89 442,9	93 683,0	98 733,9	105 491,1
17	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	243 882,1	254 932,8	266 611,8	278 503,8	301 988,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		8 582 201,0	9 019 541,2	9 489 689,6	9 962 504,7	10 511 441,2

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014 – 2018**
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	30,53	30,45	29,77	28,90	28,11
2 Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	5,90	5,88	5,75	5,73	5,84
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6,71	6,58	6,54	6,58	6,71
4 Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
6 Konstruksi <i>Construction</i>	15,13	14,84	15,20	15,53	15,59
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,91	16,10	16,54	17,01	17,45
8 Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,07	2,14	2,20	2,32	2,37
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,92	2,00	2,07	2,12	2,14
10 Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,37	5,39	5,41	5,45	5,37

Lanjutan Tabel/ *Continued table 8.1.3*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,93	1,97	1,98	2,01	1,98
12	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1,48	1,54	1,51	1,48	1,49
13	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,27	0,27	0,27	0,28
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,26	4,17	4,21	4,14	4,21
15	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,85	4,91	4,85	4,79	4,71
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,91	0,92	0,90	0,92	0,91
17	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	2,64	2,72	2,68	2,63	2,72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014 – 2018
Table *Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014 – 2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,6	3,84	3,25	1,17	1,90
2 Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	3,8	3,84	4,03	5,63	4,34
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,5	3,94	5,23	5,70	7,87
4 Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2,8	1,61	4,21	4,39	4,84
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,9	4,35	4,50	6,44	5,40
6 Konstruksi <i>Construction</i>	4,9	4,60	5,64	7,83	7,93
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,6	6,43	6,45	7,55	7,00
8 Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,9	8,35	8,41	8,72	8,87
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,4	8,25	7,18	7,92	8,23
10 Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,5	7,53	7,62	6,92	6,97

Lanjutan Tabel/ *Continued table 8.1.4*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,3	6,06	6,25	5,28	4,48
12	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7,2	5,10	5,34	3,91	4,23
13	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,6	6,15	6,18	5,53	6,34
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,0	5,24	5,32	2,22	4,16
15	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,1	6,66	6,38	3,99	5,24
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13,3	2,62	4,74	5,39	6,84
17	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	6,7	4,53	4,58	4,46	8,43
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,21	5,10	5,21	4,98	5,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 – 2018**
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014 – 2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 289 776,38	9 018 166,74	9 862 225,27	10 725 998,63	11 561 319,43
2	Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	219 345,15	241 498,96	266 512,45	283 648,25	321 393,07
3	Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	1 303 660,25	1 380 416,80	1 325 065,26	1 444 438,30	1 596 913,51
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 199 222,77	4 612 983,22	5 217 892,44	5 756 790,51	6 570 165,20
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	347 163,48	48 188,59	28 292,65	28 851,36	29 479,19
6	Ekspor <i>Exports</i>	2 283 314,67	3 013 433,08	3 671 766,00	4 273 367,18	4 984 776,43
7	Impor <i>Imports</i>	6 150 296,44	6 724 057,69	7 604 646,90	8 702 771,96	10 053 240,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		10 492 186,25	11 590 629,69	12 767 107,16	13 810 322,27	15 010 806,29

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 8.1.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 – 2018**
Table 8.1.6 **Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014 – 2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 687 421,75	7 020 583,30	7 335 775,74	7 660 411,43	7 925 241,89
2 Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	176 626,39	178 554,62	188 702,78	192 754,87	209 332,27
3 Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption</i>	984 274,14	999 359,24	905 221,18	933 923,51	981 171,58
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 305 992,38	3 447 891,31	3 658 710,31	3 900 346,07	4 299 760,96
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	263 633,09	35 859,87	19 954,37	20 326,33	20 745,35
6 Ekspor <i>Exports</i>	2 113 561,42	2 504 352,52	2 938 471,63	3 225 405,17	3 537 184,17
7 Impor <i>Imports</i>	4 949 308,16	5 167 059,69	5 557 146,46	5 970 662,65	6 461 995,05
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 582 201,02	9 019 541,18	9 489 689,56	9 962 504,73	10 511 441,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2018

*Number of Trading Facilities
by Type of Facility in
Pacitan Regency, 2018*



Pasar
Market



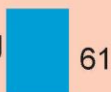
Toko
Store



Kios
Stall



Warung
Shop



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasifiction adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND TRADE

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. ***Manufacturing industries*** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 8. Pengesahan dokumen kepabeaan- ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 9. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 10. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 11. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
7. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 8. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 9. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 10. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 11. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

INDUSTRY AND TRADE

12. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
13. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
14. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
12. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
13. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
14. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

15. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

15. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

16. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

16. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

17. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

17. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan jumlah perusahaan industri formal dan informal di Kabupaten Pacitan tahun 2018 sebanyak 12.106 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kabupaten Pacitan didominasi oleh industri gula merah yaitu sebanyak 5.134 unit. Industri tempe menduduki peringkat kedua dengan jumlah 1.167 unit.

Industri gula merah di Kabupaten Pacitan mampu menyerap 10.229 tenaga kerja (34,50 persen). Industri tempe mampu menyerap 2.194 tenaga kerja (8,26 persen).

Dilihat dari nilai produksi industry kecil dan kerajinan, nilai terbesar berada di Kecamatan Pacitan yaitu 118,45 milyar, disusul Kecamatan Ngadirojo sebesar 75,10 milyar. Total produksi Kabupaten Pacitan pada kategori industry ini sebesar 512,18 milyar sebesar 37,79 persen berada di dua kecamatan tersebut.

Perdagangan

Menurut data dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan ada sekitar 573 perusahaan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2018 yang terdaftar berbadan hukum.

Industry

According to data from the Industry and Trade Services the number of formal and non formal industrial enterprises in Pacitan in 2018 as many as 12,106 companies. Classification processing industry in Pacitan is dominated by the brown sugar industry as many as 5,134 units. Tempeh industry ranked second by the number of 1,167 units.

Brown sugar industry in Pacitan able to absorb 10,229 workers (34.50 percent). Tempeh industry is able to absorb 2,194 workers (8.26 percent).

Judging from the value of production from little industry and handycraft, the greatest value is in District Pacitan is 118.45 billion, followed Ngadirojo amounted to 75.10 billion. So of the total production in this category industry amounted to 512.18 billion in Pacitan by 37.79 percent were in the two sub district.

Trade

According to data from the Board of Investment and Licensing Services there are about 573 companies in Pacitan new 2018 registered legal entity. Approximately 78.18 percent of the

Sekitar 78,18 persen perusahaan berbadan hukum lainnya, 17,10 persen berbentuk koperasi, 3,32 persen berbentuk comanditeare venoschaap /firma, dan 1,04 persen berbentuk perseroan terbatas.

Sebagai penunjang aktifitas perdagangan, Kabupaten Pacitan memiliki 74 pasar, 51 toko, 774 kios dan 61 warung.

Sebanyak 547 koperasi berkembang di Kabupaten Pacitan pada tahun 2018. Berdasarkan lokasi usahanya, Kecamatan Pacitan mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu sebesar 183 koperasi atau 33,46 persen.

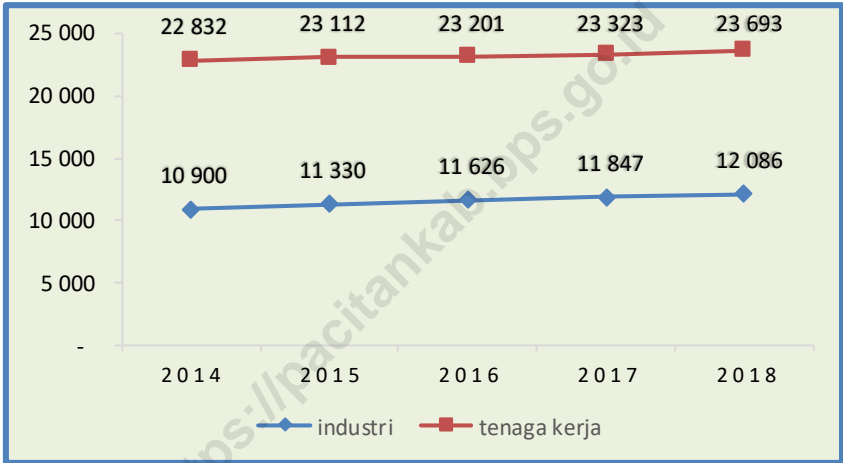
company incorporated in the form of an others, 17.10 percent cooperative 3.32 percent of comanditeare shaped venoschaap/ firms, and 1.04 percent of limited liability.

As a supporter of trading activity, Pacitan has 74 markets, 51 shops, 774 kiosks and 61 stalls.

A total of 547 cooperatives thrive in Pacitan in 2018. Based on the location of his business, Sub District Pacitan has the highest number of cooperatives in the amount of 183 cooperatives or 33.46 percent.

Gambar 9
Picture

Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018
Number of Small Industries and Man Power in Pacitan Regency, 2014 – 2018



9. Industri dan Perdagangan/Industry and Trade

9.1 Industri/Industry

Tabel 9.1.1 **Penyebaran Industri Menurut Jenisnya, 2018**
Table **Industry Range by Kinds, 2018**

Kecamatan / Districts	Industri Besar / Best Industry		Industri Sedang / Middle Industry		Industri Kecil / Little Industry	
	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja
	Units	Man Power	Units	Man Power	Units	Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1	321			658	1 446
Punung	1	250	2	35	609	1 169
Pringkuku	-	-	-	-	337	527
Pacitan	2	1 123	9	346	1 500	3 807
Kebonagung	1	420			4 523	8 538
Arjosari	1	356	2	65	523	1 047
Nawangan	-	-	-	-	419	799
Bandar	-	-	-	-	250	556
Tegalombo	-	-	-	-	570	1 054
Tulakan	1	558			1 117	2 469
Ngadirojo	-	-	1	12	1 113	1 680
Sudimoro	-	-	-	-	466	601
Jumlah / Total	7	3 028	14	458	12 085	23 693

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.1.2 **Penyebaran Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status, 2018**
Table **Small Industry and House Holder by Status, 2018**

Kecamatan / Districts	Ind. Kecil Formal / Formal Industry		Ind.KecilNonFormal Non Formal Industry		Jumlah / Total	
	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja
	Units	Man Power	Units	Man Power	Units	Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	21	85	637	1 361	658	1 446
Punung	19	43	590	1 126	609	1 169
Pringkuku	14	42	323	485	337	527
Pacitan	163	642	1 337	3 165	1 500	3 807
Kebonagung	21	82	4 502	8 456	4 523	8 538
Arjosari	22	69	501	978	523	1 047
Nawangan	27	105	392	694	419	799
Bandar	13	42	237	514	250	556
Tegalombo	14	35	556	1 019	570	1 054
Tulakan	30	97	1 087	2 372	1 117	2 469
Ngadirojo	37	231	1 076	1 449	1 113	1 680
Sudimoro	32	87	434	514	466	601
Jumlah / Total	413	1 560	11 672	22 133	12 085	23 693

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.1.3 **Banyaknya Unit Industri Kecil dan Kerajinan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018**
Table 9.1.3 **Number of Little Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018**

Kecamatan / Districts	Unit Ind. Kecil dan Kerajinan / Little Industry	Tenaga Kerja / Employer	Nilai Produksi / Value Product (Rp. 000)	Rata-rata Nilai Produksi (Rp/Unit) / Yield Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	658	1 446	38 340 000	58 267
Punung	609	1 169	39 953 000	65 604
Pringkuku	337	527	18 341 700	54 426
Pacitan	1 500	3 807	118 450 000	78 967
Kebonagung	4 523	8 538	71 361 000	15 777
Arjosari	523	1 047	24 815 000	47 447
Nawangan	419	799	10 526 000	25 122
Bandar	250	556	9 854 000	39 416
Tegalombo	570	1 054	16 758 000	29 400
Tulakan	1 117	2 469	57 437 000	51 421
Ngadirojo	1 113	1 680	75 103 000	67 478
Sudimoro	466	601	31 241 000	67 041
Jumlah / Total	12 085	23 693	512 179 700	42 381

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.1.4 **Banyaknya Unit Industri Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018**
Table 9.1.4 **Number of Best Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018**

Kecamatan / Districts	Unit Ind. Menengah / Middle Industry	Tenaga Kerja / Employer	Nilai Produksi / Value Product (Rp. 000)	Rata-rata Nilai Produksi (Rp/Unit) / Yield Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	2	35	8 215 000	4 107 500
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	9	346	85 462 000	9 495 778
Kebonagung	-	-	-	0
Arjosari	1	12	2 400 000	2 400 000
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	1	12	5 352 000	5 352 000
Sudimoro	-	-	-	-
Jumlah / Total	13	405	101 429 000	7 802 231

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.1.5 Banyaknya Unit Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2018
Table 9.1.5 *Number of Best Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2018*

Kecamatan / Districts	Unit Ind. Besar / Best Industry	Tenaga Kerja / Employer	Nilai Produksi / Value Product (Rp. 000)	Rata-rata Nilai Produksi (Rp/Unit) / Yield Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	1	321	24 000 000	24 000 000
Punung	1	250	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	2	1 123	245 340 000	122 670 000
Kebonagung	1	420	53 640 000	53 640 000
Arjosari	1	525	43 050 000	43 050 000
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	1	558	64 150 000	64 150 000
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	3 197	430 180 000	61 454 286

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.1.6 Banyaknya Industri Formal dan Non Formal Menurut Jenis, Unit dan Jumlah Tenaga Kerja, 2018
Table 9.1.6 *Number of Little Industry Formal and Non Formal by Kinds, Unit and Man Power, 2018*

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Little Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employer</i>
(1)	(2)	(3)
01. Batu Mulia	392	487
02. Gula Merah	5 134	10 229
03. Batik	18	634
04. Pengolahan Ikan	176	334
05. Jenang Rumput Laut	6	12
06. Terasi	11	36
07. Gerabah	84	109
08. Mebelair	996	1 290
09. Penggergajian Kayu	37	91
10. Bubut Kayu	4	9
11. Ukir Kayu	5	9
12. Kolong Ketela	211	396
13. Kripik Ketela	95	120
14. Tiwul Instan	7	10
15. Penggilingan Tepung Ketela	1	2
16. Anyaman bambu, Pandan dan Rotan	536	1 101
17. Industri Kerajinan Perak	4	25
18. Genteng	49	170
19. Batu Bata	648	1 578
20. Rokok	4	1 055
21. Tempe Keripik	60	79
22. Tempe	1 167	2 194
23. Tahu	37	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.6*

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Littles Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employers</i>
(1)	(2)	(3)
24. Susu Kedelai	12	24
25. Kecap	9	26
26. Jamu Jawa/Tradisonal	14	34
27. Sale Pisang	239	398
28. Kripik Pisang	96	183
29. Kripik Nangka	1	4
30. Krupuk	209	318
31. Tape dan Kue Basah	256	452
32. Emping Melinjo	25	90
33. Olahan Jagung	6	11
34. Olahan Jahe	12	29
35. Jenang	10	35
36. Makanan Olahan Lainnya	224	261
37. Minyak Kelapa	16	28
38. Pengeringan Kelapa/Kopra	16	27
39. Telur Asin	10	15
40. Percetakan, Sablon	95	136
41. Hiasan Dinding dan Mainan Anak	3	6
42. Konveksi/ Penjahitan dan Bordir	599	1 214
43. Pandai Besi	76	152
44. Penjahit Jala		
45. Ukir Wayang Kulit	3	5
46. Penjahit Kasur dan Bantal	3	3
47. Teralis/Pagar Besi/ Etalase	72	238
48. Bengkel Las Karbit dan Listrik	39	83
49. Minyak Daun Cengkeh	12	72
50. Penyulingan Nilam	2	6
51. Penggilingan Padi	45	92
52. Janggolan	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.6*

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Little Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employers</i>
(1)	(2)	(3)
53. Kerajinan Ijuk, Sapu dan Kesen	25	43
54. Arang Kayu	43	83
55. Alat-alat Dapur dari Kayu	8	17
56. Kerajinan Batu Gunung	37	75
57. Penggergajian Batu	4	32
58. Perusahaan Tegel, Beton dan Batako	98	183
59. Batu Koral	76	89
60. Pembakaran Kapur	20	56
61. Vener/Kayu lapis	7	1 945
Jumlah / Total	12 106	26 576

Sumber / *Source* : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/*Trade and Industry Services*

9.2 Perdagangan/Trade

Tabel 9.2.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018**
Table 9.2.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Pacitan Regency, 2014 – 2018**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	3	4	5	6
CV/Firma	153	24	31	21	19
Koperasi	872	73	66	110	98
Perorangan	149	4	7	10	3
Lainnya	6 978	470	439	653	448
Jumlah/Total	8 193	579	543	795	573

Sumber/ Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kab. Pacitan/ Board of Investment and Licensing Services

Tabel Table	9.2.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018</i>		
		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Donorojo	-	-	20
	Punung	-	2	39
	Pringkuku	-	-	32
	Pacitan	1	5	265
	Kebonagung	1	-	33
	Arjosari	1	-	32
	Nawangan	-	-	22
	Bandar	-	-	20
	Tegalombo	-	-	30
	Tulakan	-	-	39
	Ngadirojo	-	-	61
	Sudimoro	-	-	25
	Pacitan	3	7	618

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.2.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2018**
Table 9.2.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2014 – 2018**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	56	56	58	74	74
Toko/Store	28	28	28	28	51
Kios	722	759	759	759	774
Warung	44	45	50	52	61
Jumlah/Total	850	888	895	913	960

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 9.2.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table 9.2.4 *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	1	2	-	30	33
Punung	1	3	1	31	36
Pringkuku	1	1	-	29	31
Pacitan	1	32	10	140	183
Kebonagung	1	2	-	36	39
Arjosari	1	2	-	38	41
Nawangan	1	1	1	15	13
Bandar	1	1	-	23	25
Tegalombo	1	2	-	29	32
Tulakan	1	2	-	40	3
Ngadirojo	1	3	-	39	43
Sudimoro	1	2	1	24	28
Pacitan	12	53	13	469	547

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/Cooperatives and Micro Enterprises Services

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
CHAPTER

10

Mobil Penumpang
Passenger Cars

6.705 Unit
units



SEPEDA MOTOR
Motorcycle

137.374 Unit
units



Banyaknya Satuan Sambungan Telepon
Total of Telephone Connection

3.720



Banyaknya Sambungan Indi Home
Total of Indi Home Connection

3.952

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam ber telekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 8. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number,

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN

DESCRIPTION

Lancar tidaknya transportasi berpengaruh pada kelancaran pembangunan dan kegiatan ekonomi. Jenis transportasi yang ada di Kabupaten Pacitan hanyalah transportasi darat. Panjang jalan total di Kabupaten Pacitan pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2017, sepanjang 798.000 km adalah jalan kabupaten; Sebesar 72,45 persen jalan kabupaten adalah jalan aspal dengan kondisi 40,70 persen baik, 21,20 persen sedang, 25,73 persen rusak dan sisanya rusak berat.

Fluent least effect on the smooth development of transport and economic activity. Type of transportation in Pacitan only ground transportation. Total road length in Pacitan in 2018 not changed compared to 2017, along 798,000 km are county roads; Amounting to 72.45 percent of district roads are paved roads with good conditions of 40.70 percent, 21.20 percent moderate, and the remaining 25.73 percent is damaged severely damaged.

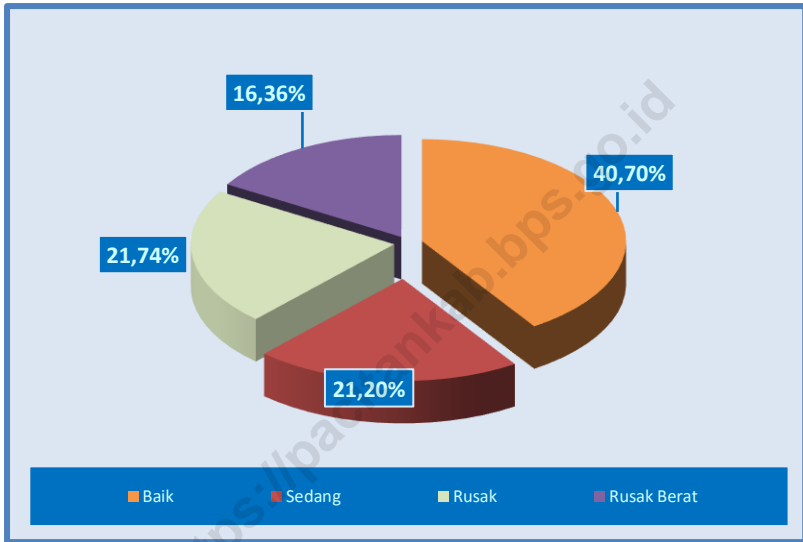
Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat oleh UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur Kabupaten Pacitan didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2018 jumlahnya mencapai 137.374 unit. Untuk mobil penumpang tercatat sebanyak 6.705 unit, disusul truk sebanyak 4.453 unit.

The number of vehicles registered by the Department of Revenue Unit of East Java Pacitan Regency is dominated by motorcycles. By 2018 the number reached 137,374 units. For passenger cars totaled 6,705 units, followed the truck as many as 4,453 units.

Ditengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu cepat, PT Telkom tetap mempertahankan pelayanan satuan sambungan telepon (SST). Pada tahun 2018 sambungan telepon sebanyak 3.952 dan sebanyak 3.720 indi home terpasang.

Amid the development of communication and information technology is so fast, Telkomlimited liability company retains servicing telephone lines. in 2018 telephone connection reached 3,952 dan 3,720 indi home.

Gambar 10 **Kondisi Jalan di Kabupaten Pacitan, 2018**
Picture 10 **Condition of Road in Pacitan Regency, 2018**



10. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

10.1 Transportasi / *Transportation*

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2017 – 2018
Table Length of Road by Condition and Status, 2017 – 2018

Keadaan <i>Condition</i>	Status Jalan <i>Road Status (Km)</i>					
	Jalan Negara*		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kodya*	
	<i>Road of State</i>		<i>Road of Province</i>		<i>Road of Regency</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	102 275	-	718 426	718 991
b. Kerikil	-	-	-	-	75 574	75 009
c. Tanah	-	-	-	-	4 000	4 000
d. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	102 275	-	798 000	798 000
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	58 968	-	337 232	324 764
b. Sedang	-	-	33 400	-	140 448	169 206
c. Rusak	-	-	7 507	-	135 585	173 451
d. Rusak Berat	-	-	2 400	-	184 735	130 579
Jumlah / Total	-	-	102 275	-	798 000	798 000
III. Kelas Jalan						
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-	-	-
d. Kelas III A	-	-	-	-	-	-
e. Kelas III B	-	-	-	-	-	-
f. Kelas III C	-	-	-	-	-	-
g. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Tabel 10.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2018
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pacitan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	204	10	108	6 098
Punung	334	26	238	7 730
Pringkuku	287	5	308	8 054
Pacitan	3 172	173	1 303	37 802
Kebonagung	434	14	408	13 395
Arjosari	464	2	262	11 000
Nawangan	198	2	165	7 652
Bandar	138	8	168	5 219
Tegalombo	242	8	231	7 874
Tulakan	496	26	636	15 873
Ngadirojo	567	27	439	11 001
Sudimoro	179	5	187	5 676
Jumlah/Total	6 705	306	4 453	137 374

Sumber/Source: UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur/ *Revenue Office of East Java Province*

10.2 Komunikasi / *Communication*

Tabel 10.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2018**
Table 10.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pacitan Regency, 2015 – 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	1	1	1	1
Punung	1	1	1	1
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	1	1	1	1
Kebonagung	1	1	1	1
Arjosari	1	1	1	1
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	1	1	1	1
Tegalombo	1	1	1	1
Tulakan	1	1	1	1
Ngadirojo	1	1	1	1
Sudimoro	1	1	1	1
Jumlah/Total	10	10	10	10

Sumber/Source: PT POS Indonesia Persero/ *Post Office*

Tabel 10.2.2 **Banyaknya Satuan Sambungan Telepon (SST), 2018**
Table **Number of Telephone Connection by Location, 2018**

Lokasi <i>Location</i>	Jumlah SST <i>Total of Telephone Connection</i>	Indi Home <i>Indi Home</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STD Pacitan	3 000	2 500	-
STD Punung	400	500	-
STD Lorok	300	400	-
RURAL Bandar	20	40	-
RURAL Jeruk	16	20	-
RURAL Nawangan	20	60	-
RURAL Tegalombo	20	40	-
RURAL Watugede/Ketrowonojoyo	16	20	-
RURAL Sudimoro	30	20	-
RURAL Mangunharjo	20	40	-
RURAL Arjosari	40	50	-
RURAL Kebonagung	70	30	-
Jumlah / Total	3 952	3 720	-

Sumber/Source : PT Telekomunikasi Indonesia/ *Telecommunication of Indonesia*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

BAB
CHAPTER

11

Pendapatan
Pemerintah Kab. Pacitan
Revenues of Pacitan Regency

1.788

Milyar Rupiah
Billion Rupiahs

Pengeluaran
Pemerintah Kab. Pacitan
Expenditures of Pacitan Regency

1.596

Milyar Rupiah
Billion Rupiahs

Realisasi Anggaran
Pendapatan dan Belanja
Pemerintah Kab. Pacitan, 2018

Realization of Government Revenues and Expenditures of Pacitan Regency, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

TECHNICAL NOTES

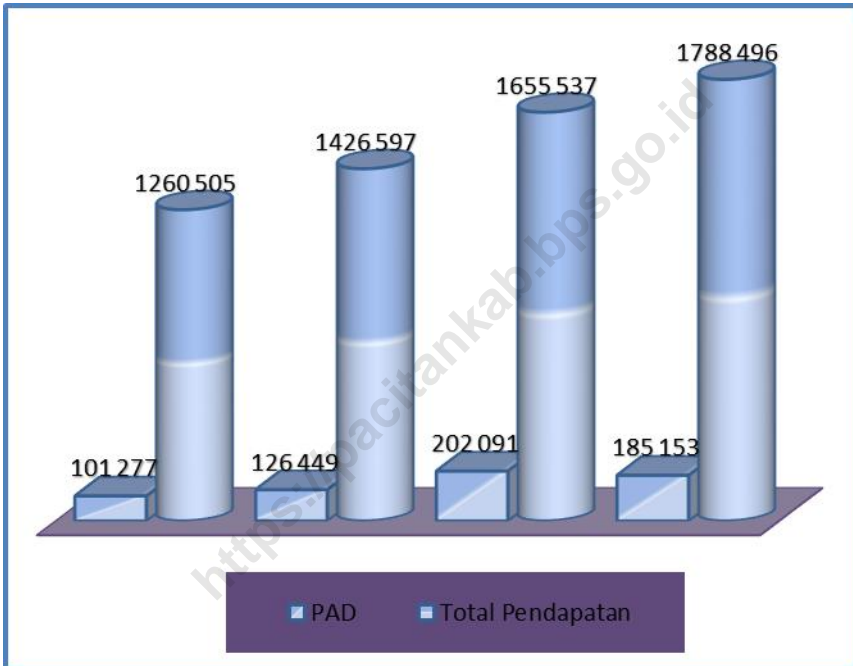
1. **Actual revenue and expenditure of Regional Government** is the realization/regional budget calculations for every fiscal year
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2018 naik 8,03 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 1.655.537,18 juta rupiah menjadi 1.788.495,52 juta rupiah. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 185.153,42 juta rupiah (10,35 persen), dana perimbangan sebesar 1.170.405,46 juta rupiah (65,44 persen) dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 432.936,63 juta (24,21 persen)</p> <p>Realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Pacitan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 2,06 persen dari 1.629.539,75 juta rupiah pada tahun 2017 menjadi 1.595.939,99 juta rupiah pada tahun 2018. Komposisi realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Pacitan didominasi oleh jenis belanja tidak langsung yaitu sebesar 968.381,42 juta atau 60,68 persen</p>	<p>Regional Revenue</p> <p><i>The regional income realization of Pacitan Regency Government in 2018 rose 8.03 percent from a year earlier, which is of 1,655,537.18 million into 1,788,495.52 million The revenue comes from local revenue amounting to 185,153.42 million (10.35 percent), the balance funds amounting to 1,170,405.46 million (65.44 percent) and other income amounting to 432,936.63 million (24.21 percent)</i></p> <p><i>Regional expenditures realization of Pacitan Regency in 2018 decrease in the amount of 2.06 percent Of 1,629,539.75 million in 2017 decreased to 1,595,939.99 million in 2018 The composition of expenditures Pacitan area dominated by indirect expenditures in the amount of 968,381.42 million, or 60.68 percent</i></p>
<p>Harga</p> <p>Harga barang kebutuhan pokok merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat dalam suatu wilayah tertentu Menurut data dari Dinas</p>	<p>Price</p> <p><i>Prices of essential goods is one of the important factors influencing economic conditions in a particular region According to data from the Industry and Trade Services of turmoil at</i></p>

Perindustrian dan Perdagangan harga kebutuhan pokok pada 2018 di Kabupaten Pacitan relatif stabil. Harga telur sedikit bergejolak antara range harga 18.000 pada bulan Oktober sampai dengan 25.000 pada bulan Desember, sementara untuk sayuran rata-rata terjadi gejolak harga yang relatif tinggi, contohnya cabe rawit merah antara range harga 16.000 sampai dengan 50.000 Data yang tersaji ini adalah data harga kebutuhan pokok di tingkat pedagang besar.

some of the prices of basic necessities 2018 in Pacitan Among them is the price of eggs, fluctuate between the price range of 18,000 in Oktober until 25,000 in Desember, while the average vegetable price fluctuations occur, for example, red red chilli between the price range of 16,000 until 50,000 in whole years. Data presented are data rates of basic needs at the level of big traders.

Gambar 11 Perkembangan PAD dan Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Pacitan, 2015–2018
Picture 11 Growth of Local Revenue and Total Revenue Region in Pacitan Regency, 2015–2018



11. Keuangan Daerah dan Harga/*Local Finance and Price*11.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 – 2018

Tabel	11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 – 2018			
Table		Actual Revenues of Government of Pacitan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015 – 2018			
	Jenis Pendapatan	2015	2016	2017	2018
	Source of Revenues				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	101 276 946,02	126 449 078,42	202 090 671,77	185 153 427,00
11	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	20 684 068,97	21 789 927,22	29 748 463,84	33 550 764,00
12	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	20 455 509,92	20 411 292,11	25 989 347,39	23 213 971,00
13	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg Gov Wealth</i>	2 333 710,21	2 421 047,54	2 439 361,63	2 486 655,00
14	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov Revenue</i>	57 803 656,93	81 826 811,54	143 913 498,91	125 902 035,00
2	Dana Perimbangan	808 252 090,93	863 523 504,82	1 081 180 109,32	1 170 405 463,00
	Balanced Budget				
21	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	33 800 697,76	29 236 665,12	34 357 649,4	99 006 905,00
22	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	21 838 509,18	24 075 536,70	18 355 857,61	67 494 241,00
23	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	700 743 024,00	714 847 233,00	793 715 346,00	793 715 346,00
24	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	51 869 860,00	95 364 070,00	234 751 256,31	277 683 212,00

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	350 976 360,09	436 624 385,10	372 266 398,47	432 936 632,00
31	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	2 100,00	1 050,00	-	185 297 460,00
32	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
33	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	63 881 618,09	60 742 249,10	84 159 547,47	80 030 630,00
34	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	182 420 105,00	281 230 973,00	51 494 108,00	37 000 000,00
35	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	104 672 537,00	94 650 113,00	74 515 000,00	4 956 000,00
36	Dana Desa	-	-	134 532 774,00	125 652 536,00
37	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	27 564 969,00	-
Jumlah/<i>Total</i>		1 260 505 397,04	1 426 596 968,34	1 655 537 179,56	1 788 495 524,00

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015 – 2018
Actual Expenditures of Government of Pacitan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015 – 2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	921 154 743,89	999 717 047,41	970 051 810,24	968 381 424,00
11	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	675 833 545,40	696 547 418,73	613 359 536,72	622 125 985,00
12	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
13	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
14	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	31 487 862,98	24 282 642,65	30 704 144,1	41 591 117,00
15	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	6 480 899,87	6 599 373,51	12 912 131,86	8 430 153,00
16	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	3 655 296,22	4 576 300,14	3 916 790,96	4 947 836,00
17	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	203 123 076,43	266 846 408,88	306 057 342,38	289 639 074,00
18	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	574 063,00	864 903,50	3 101 864,22	1 647 257,00
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	487 303 534,87	645 002 273,20	659 487 943,79	627 558 562,00
21	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	44 415 456,40	52 206 025,09	62 614 137,54	40 029 499,00
22	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	174 736 431,04	213 629 250,89	250 271 504,11	315 608 818,00
23	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	268 151 647,44	379 166 997,22	346 602 302,14	271 920 244,00
Jumlah/Total		1 408 458 278,76	1 644 719 320,61	1 629 539 754,03	1 595 939 987,00

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

11.2 Harga/Price

Tabel 11.2.1 Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting di Tingkat Pedagang Besar, 2018
Participant Price of Basic Needed, 2018

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	SP	Kg	14 000	13 500	13,500	12 500
	Sri Ayu	Kg	13 000	12 000	11 500	11 000
	IR 64	Kg	12 000	11 000	10 000	10 000
	Dolog	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
	Ketan Putih	Kg	23 000	20 000	16 000	13 000
02 Jagung Pipilan	-	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
03 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	11 500	11 500	11 500	12 000
	Import	Kg	11 500	11 500	11 500	12 000
	Gulaku	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500
04 Terigu	Segitiga Biru	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
05 Minyak Goreng	Curah	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Bimoli (2000 ml)	Btl	26 000	26 000	26 000	26 000
	Bimoli (1000 ml)	Btl	13 000	13 000	13 000	13 000
06 Mentega	Blue Band	Kg	22 000	22 000	22 000	22 000
	Simas	Mg	5 000	5 000	5 000	5 000
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	44 200	44 200	44 200	44 200
	Bendera 400 Gr	Kotak	44 150	44 150	44 150	44 150
08 Daging	Sapi	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
	Kambing	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
	Ayam Ras	Kg	38 000	30 000	35 000	35 000
	Ayam Kampung	Kg	55 000	55 000	55 000	55 000

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	SP	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Sri Ayu	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
	IR 64	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000
	Dolog	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
	Ketan Putih	Kg	15 000	15 000	15 000	14 000
02 Jagung Pipilan	-	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
03 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	12 000	12 000	12 000	11 500
	Import	Kg	12 000	12 000	12 000	11 500
	Gulaku	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500
04 Terigu	-	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
05 Minyak Goreng	Curah	Btl	12 000	12 000	12 000	12 000
	Bimoli (2000 ml)	Btl	26 000	26 000	26 000	26 000
	Bimoli (1000 ml)	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
06 Mentega	Blue Band	Kg	22 000	22 000	22 000	22 000
	Simas	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	44 200	44 200	44 200	44 200
	Bendera 400 Gr	Kotak	44 150	44 150	44 150	44 150
08 Daging	Sapi	Kg	125 000	130 000	120 000	120 000
	Kambing	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
	Ayam Ras	Kg	40 000	45 000	45 000	45 000
	Ayam Kampung	Kg	70 000	70 000	70 000	50 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			September	Oktober	Nopemb	Desember
			(1)	(2)	(3)	(4)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	SP	Kg	12 000	12 000	12 500	12 500
	Sri Ayu	Kg	11 000	11 000	11 500	11 500
	IR 64	Kg	9 000	9 000	9 500	11 000
	Dolog	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
	Ketan Putih	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
02 Jagung Pipilan	-	Kg	5 000	5 000	5 000	7 000
03 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
	Import	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
	Gulaku	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
04 Terigu	Segitiga Biru	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
05 Minyak Goreng	Curah	Btl	11 000	11 000	11 000	10 000
	Bimoli (2000 ml)	Btl	25 000	25 000	25 000	23 000
	Bimoli (1000 ml)	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
06 Mentega	Blue Band	Kg	22 000	22 000	22 000	22 000
	Simas	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	44 200	44 200	44 200	44 200
	Bendera 400 Gr	Kotak	44 150	44 150	44 150	44 150
08 Daging	Sapi	Kg	120 000	120 000	120 000	125 000
	Kambing	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
	Ayam Ras	Kg	35 000	38 000	38 000	45 000
	Ayam Kampung	Kg	55 000	55 000	50 000	60 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
09 Telor	Ayam Ras	Kg	21 000	21 000	20 000	21 000
	Ayam Kampung	Btr	2 500	2 500	2 500	2 500
10 Ikan Asin	Layur	Kg	22 000	22 000	22 000	22 000
	Teri (No 1)	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000
	Gereh	Kg	32 000	32 000	32 000	32 000
11 Minyak Tanah	-	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000
12 Garam Gosok	-	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	17 000	13 000	13 000	12 000
	Kobis	Kg	7 000	7 000	9 000	8 000
	Wortel	Kg	8 000	8 000	8 000	7 000
	Tomat	Kg	10 000	10 000	9 000	8 000
	Bawang Merah	Kg	14 000	22 000	24 000	36 000
	Bawang Putih	Kg	17 000	28 000	28 000	26 000
	Cabe Rawit Merah	Kg	30 000	50 000	40 000	26 000
	Cabe Rawit Hijau	Kg	34 000	26 000	22 000	30 000
	Cabe Keriting	Kg	38 000	34 000	42 000	30 000
	Cabe Merah Besar	Kg	36 000	32 000	45 000	40 000
	Kacang Panjang	ikat	4 000	3 000	3 000	3 000
14 Ikan Segar	Lele	Kg	21 000	21 000	21 000	21 000
	Bandeng	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
09 Telor	Ayam Ras	Kg	21 000	21 000	22 000	20 000
	Ayam Kampung	Btr	2 500	2 500	2 500	2 500
10 Ikan Asin	Layur	Kg	22 000	22 000	32 000	32 000
	Teri (No 1)	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000
	Gereh	Kg	32 000	32 000	38 000	38 000
11 Minyak Tanah	-	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000
12 Garam Gosok	-	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	13 000	12 000	12 000	12 000
	Kobis	Kg	8 000	8 000	8 000	7 000
	Wortel	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
	Tomat	Kg	9 000	10 000	10 000	8 000
	Bawang Merah	Kg	32 000	24 000	20 000	18 000
	Bawang Putih	Kg	20 000	24 000	20 000	20 000
	Cabe Rawit Merah	Kg	24 000	36 000	40 000	30 000
	Cabe Rawit Hijau	Kg	20 000	28 000	28 000	14 000
	Cabe Keriting	Kg	24 000	24 000	24 000	26 000
	Cabe Merah Besar	Kg	30 000	32 000	30 000	28 000
	Kacang Panjang	Kg	3 000	3 000	3 000	5 000
	14 Ikan Segar	Lele	Kg	21 000	21 000	23 000
Bandeng		Kg	20 000	20 000	20 000	20 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price				
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN							
09 Telor	Ayam Ras	Kg	19 000	18 000	22 000	25 000	
	Ayam Kampung	Btr	2 500	2 500	2 500	2 500	
10 Ikan Asin	Layur	Kg	32 000	32 000	32 000	32 000	
	Teri (No 1)	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000	
	Gereh	Kg	38 000	38 000	38 000	38 000	
11 Minyak Tanah	-	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000	
12 Garam Gosok	-	Kg	3 000	3 000	3 000	3 000	
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	12 000	13 000	12 000	13 000	
	Kobis	Kg	7 000	10 000	12 000	11 000	
	Wortel	Kg	9 000	12 000	12 000	12 000	
	Tomat	Kg	8 000	5 000	7 000	12 000	
	Bawang Merah	Kg	12 000	16 000	20 000	25 000	
	Bawang Putih	Kg	18 000	22 000	17 000	18 000	
	Cabe Rawit Merah	Kg	16 000	24 000	18 000	44 000	
	Cabe Rawit Hijau	Kg	14 000	16 000	16 000	20 000	
	Cabe Keriting	Kg	20 000	32 000	26 000	36 000	
	Cabe Merah Besar	Kg	20 000	32 000	28 000	32 000	
	Kacang Panjang	Kg	4 000	5 000	5 000	5 000	
	14 Ikan Segar	Lele	Kg	23 000	23 000	23 000	23 000
		Bandeng	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2.1*

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 600	2 600	2 600	2 600
	Nuvo (85 gr)	Biji	2 100	2 100	2 100	2 100
	Livebuoy (85 gr)	Biji	3 100	3 100	3 100	3 100
02 Sabun Cuci	Rinso	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
	So Klin	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	Daia	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
03 Pasta Gigi	Pepsodent 120 gr	Tbl	7 500	7 500	7 500	7 500
	Close Up 110 gr	Tbl	8 500	8 500	8 500	8 500
04 Emas	24 Karat	Gr	580 000	580 000	590 000	590 000
	22 Karat	Gr	490 000	490 000	500 000	500 000
05 Pupuk	Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	Organik	Kg	500	500	500	500
	NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
06 Semen	Gresik	Zak	41 000	41 000	41 000	41 000
	Holchim	Zak	38 000	38 000	38 000	38 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 600	2 600	2 600	2 600
	Nuvo (85 gr)	Biji	2 100	2 100	2 100	2 100
	Livebuoy (85 gr)	Biji	3 100	3 100	3 100	3 100
02 Sabun Cuci	Rinso	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
	So Klin	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	Daia	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
03 Pasta Gigi	Pepsodent 120 gr	Tbl	7 500	7 500	7 500	7 500
	Close Up 110 gr	Tbl	8 500	8 500	8 500	8 500
04 Emas	24 Karat	Gr	590 000	590 000	590 000	590 000
	22 Karat	Gr	500 000	500 000	500 000	500 000
05 Pupuk	Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	Organik	Kg	500	500	500	500
	NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
06 Semen	Gresik	Zak	41 000	41 000	41 500	44 500
	Holchim	Zak	38 000	38 000	39 000	39 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 000	2 000	2 000	2 000
	Nuvo (85 gr)	Biji	2 100	2 100	2 100	2 100
	Livebuoy (85 gr)	Biji	3 000	3 000	3 000	3 000
02 Sabun Cuci	Rinso	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
	So Klin	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	Daia	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
03 Pasta Gigi	Pepsodent 120 gr	Tbl	7 500	7 500	7 500	7 500
	Close Up 110 gr	Tbl	8 500	8 500	8 500	8 500
04 Emas	24 Karat	Gr	585 000	590 000	590 000	600 000
	22 Karat	Gr	485 000	500 000	495 000	505 000
05 Pupuk	Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	Organik	Kg	500	500	500	500
	NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
06 Semen	Gresik	Zak	44 500	45 500	45 500	46 000
	Holchim	Zak	39 000	39 000	39 000	43 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>				
			Januari	Pebruari	Maret	April	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA							
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	24 000	24 000	26 500	26 500	
	Ukuran 8 mm	Ljr	41 000	41 000	42 000	42 000	
	Ukuran 10 mm	Ljr	66 000	66 000	66 000	66 000	
	Ukuran 12 mm	Ljr	93 000	93 000	99 000	99 000	
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	17 000	17 000	17 000	17 000	
	Ukuran 2 inch	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500	
	Ukuran 3 inch	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500	
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	360 000	360 000	360 000	360 000	
	Ukuran 640 x 13	Biji	385 000	385 000	385 000	385 000	
	Ukuran 700 x 14	Biji	490 000	490 000	490 000	490 000	
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 185 000	1 185 000	1 185 000	1 185 000	
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	90 000	90 000	90 000	90 000	
	Ukuran 250 x 17	Biji	109 000	109 000	109 000	109 000	
	Ukuran 250 x 18	Biji	120 000	120 000	120 000	120 000	
	Ukuran 300 x 18	Biji	175 000	175 000	175 000	175 000	
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150	
	Premium	-	Liter	6 500	6 500	6 500	6 500
	Pertamax	-	Liter	8 250	8 900	8 900	8 900
	Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000	36 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	26 500	26 500	27 000	27 000
	Ukuran 8 mm	Ljr	42 000	42 000	43 500	43 500
	Ukuran 10 mm	Ljr	66 000	66 000	67 500	67 500
	Ukuran 12 mm	Ljr	99 000	99 000	99 500	99 500
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	17 000	17 000	17 500	17 500
	Ukuran 2 inch	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500
	Ukuran 3 inch	Kg	13 500	13 500	13 500	13 500
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	360 000	360 000	370 000	370 000
	Ukuran 640 x 13	Biji	385 000	385 000	395 000	395 000
	Ukuran 700 x 14	Biji	490 000	490 000	500 000	500 000
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 185 000	1 185 000	1 200 000	1 200 000
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	90 000	90 000	90 000	92 000
	Ukuran 250 x 17	Biji	109 000	109 000	109 000	109 000
	Ukuran 250 x 18	Biji	120 000	120 000	120 000	122 000
	Ukuran 300 x 18	Biji	175 000	175 000	175 000	179 000
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150
	Premium	Liter	6 500	6 500	6 500	6 500
	Pertamax	Liter	8 900	8 900	9 500	9 500
	Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>				
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA							
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	28 000	29 000	29 000	28 000	
	Ukuran 8 mm	Ljr	46 000	47 000	47 000	45 000	
	Ukuran 10 mm	Ljr	70 000	72 000	72 000	76 000	
	Ukuran 12 mm	Ljr	99 000	99 000	99 000	100 000	
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	17 000	17 000	17 000	17 000	
	Ukuran 2 inch	Kg	14 500	15 000	15 000	15 000	
	Ukuran 3 inch	Kg	14 500	15 000	15 000	15 000	
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	380 000	380 000	380 000	380 000	
	Ukuran 640 x 13	Biji	410 000	410 000	410 000	410 000	
	Ukuran 700 x 14	Biji	510 000	510 000	510 000	510 000	
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 220 000	1 220 000	1 220 000	1 220 000	
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	92 000	92 000	92 000	92 000	
	Ukuran 250 x 17	Biji	109 000	109 000	109 000	109 000	
	Ukuran 250 x 18	Biji	122 000	122 000	122 000	122 000	
	Ukuran 300 x 18	Biji	179 000	179 000	179 000	179 000	
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150	
	Premium	-	Liter	6 500	6 500	6 500	6 500
	Pertamax	-	Liter	9 500	10 400	10 400	10 400
	Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000	36 000

Sumber / *Source* : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/*Trade and Industry Services*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and food Consumption

BAB
CHAPTER

12

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK BAHAN MAKANAN

*The Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*

PADI-PADIAN

RP 145.865

Cereals



**PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA**

RP 185.439

*Housing and household
facility*

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional dapat diperoleh pengeluaran rata-rata per kapita sebulan baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

According to the National Economic Social Surve, average spending per capita a month residents can be found, which consist of food and non-food commodity.

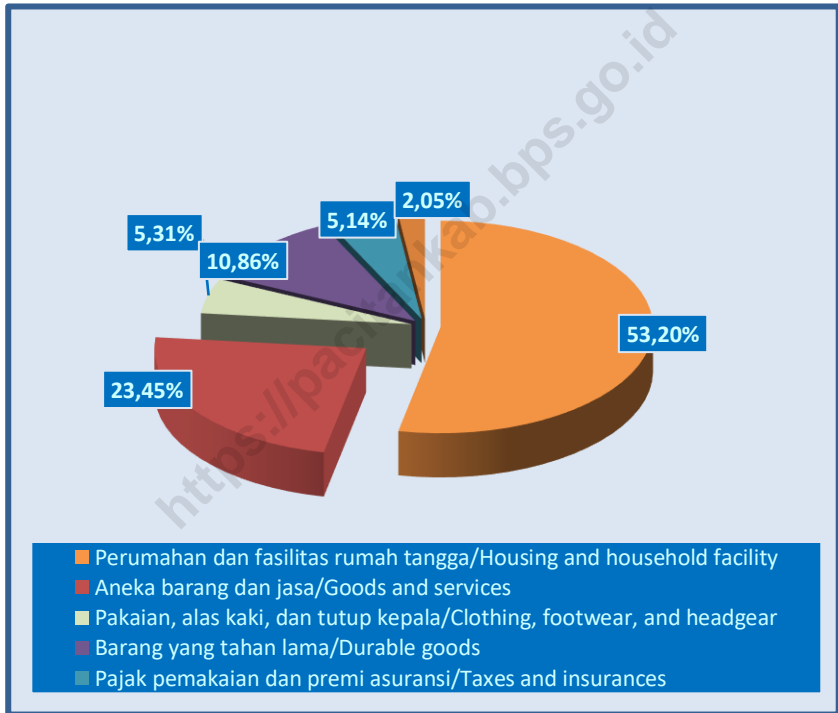
Pengeluaran untuk barang makanan di Kabupaten Pacitan sebesar 422.021 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 348.571 rupiah. Pengeluaran makanan padi-padian yaitu sebesar 58.080 rupiah atau 13,76 persen, sedangkan pengeluaran terbesar non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 185.439 rupiah atau 53,20 persen.

For food items in Pacitan amounted to 422,021 rupiah, while for non-foods amounted to 348,571 rupiah. expenditure in food grains amounting to 58,080 rupiah, or 13.76 percent, while the largest non-food expenditure is housing and household facilities amounting to 185,439 rupiah, or 53.20 percent.

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018

Gambar 12
Picture

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018



12. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/*Population Expenditure and Food Consumption*

Tabel 12.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Pacitan Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
< 149.999	
150 000–199 999	194 702.31
200 000–299 999	264 167.25
300 000–499 999	387 748.13
500 000–749 999	608 288.15
750 000–999 999	871 712.25
1 000 000+	1 473 366.50
Jumlah/<i>Total</i>	770 591.95

Sumber/ *Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel **12.2** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018**
Table **12.2** **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita <i>Sebulan/Average Expenditure Per</i> <i>Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 080
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 286
Ikan/ <i>Fish</i>	18 779
Daging/ <i>Meat</i>	14 113
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 132
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	37 848
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	18 165
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 920
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 935
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 186
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 444
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>food items</i>	8 686
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	145 865
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco</i> <i>and betel</i>	31 582
Jumlah/Total	422 021

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

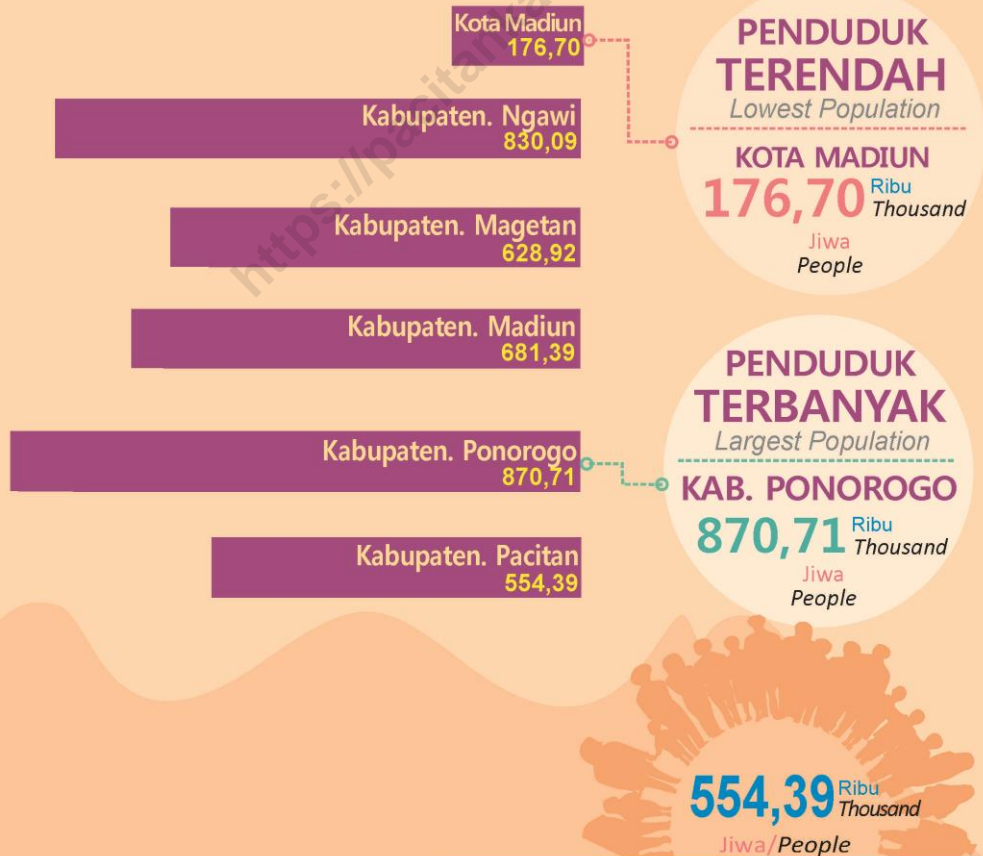
Tabel 12.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2018**
Table 12.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	185 439
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	81 731
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18 515
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	37 850
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 901
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 135
Jumlah/Total	348 571

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey Kor, March 2018*

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Madiun (ribu), 2018

Total Population of Regencies/Municipal
in Ex Karesidenan Madiun (thousand), 2018



ULASAN

Kabupaten Pacitan diantara kabupaten disekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang memiliki jumlah penduduk yang relatif sedikit. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Pacitan adalah 553,39 ribu jiwa.

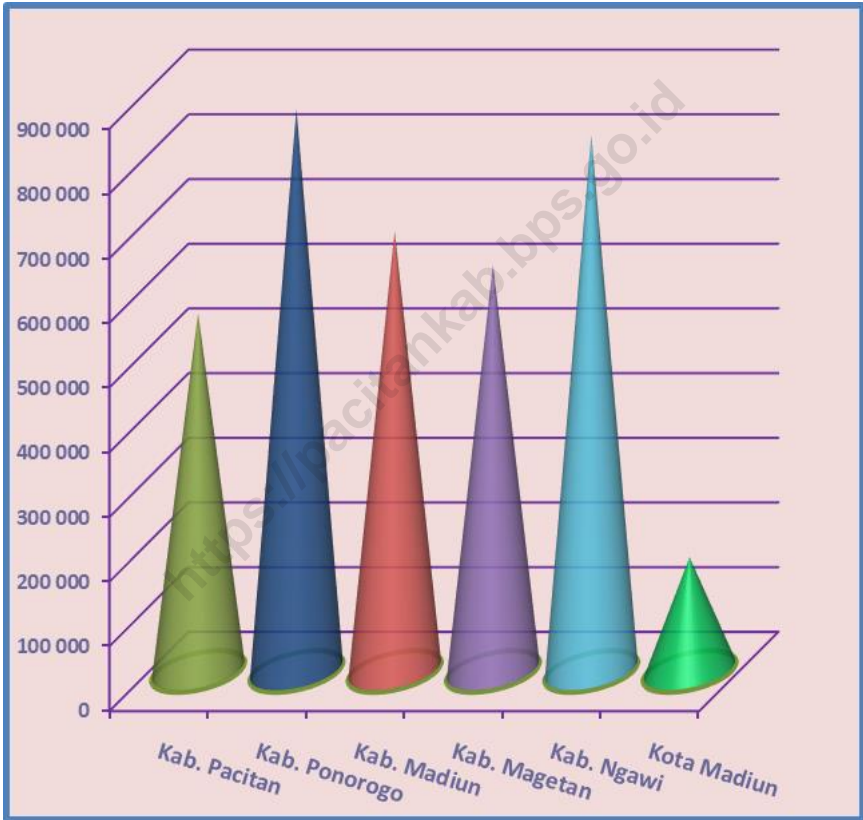
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2017 4,98 persen merupakan angka terkecil Sedangkan untuk angka IPM Kabupaten Pacitan tahun 2017 adalah yang terendah dibandingkan kabupaten disekitarnya, yaitu 66,51 sedangkan pada kabupaten lain berada pada kisaran 69 – 80 point.

DESCRIPTION

Pacitan among regencies around the administrative area that has the relativity small number of people Based on the results of population projections results of the 2010 Population Census, the estimated total population in 2017 was 553.39 thousand inhabitants Pacitan.

The rate of GRDP growth in Pacitan in 2017 showed the number of 4.98 points is the lowest score, while for Pacitan HDI 2017 is the lowest compared to surrounding regencies, which is 66.51 while in other regencies in the range of 69-80 points.

Gambar 13 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2018
Picture Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2018



13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk, Luas wilayah dan kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2018
Table 13.1 Population, Area and population density according to Regency / City in East Java, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km)	Kepadatan Penduduk
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pacitan	554 394	1 389,87	399
2	Ponorogo	870 705	1 305,70	667
3	Trenggalek	694 902	1 147,22	606
4	Tulungagung	1 035 290	1 055,65	981
5	Blitar	1 157 500	1 336,48	866
6	Kediri	1 568 113	1 386,05	1 131
7	Malang	2 591 795	3 530,65	734
8	Lumajang	1 039 794	1 790,90	581
9	Jember	2 440 714	3 092,34	789
10	Banyuwangi	1 609 677	5 782,40	278
11	Bondowoso	772 297	1 525,97	506
12	Situbondo	679 993	1 669,87	407
13	Probolinggo	1 162 092	1 696,21	685
14	Pasuruan	1 616 578	1 474,02	1 097
15	Sidoarjo	2 216 804	634,38	3 494
16	Mojokerto	1 108 718	717,83	1 545
17	Jombang	1 258 618	1 115,09	1 129
18	Nganjuk	1 051 900	1 224,25	859
19	Madiun	681 394	1 037,58	657
20	Magetan	628 924	688,84	913
21	Ngawi	830 090	1 295,98	641
22	Bojonegoro	1 246 927	2 198,79	567
23	Tuban	1 168 277	1 834,15	637
24	Lamongan	1 188 913	1 782,05	667
25	Gresik	1 299 024	1 191,25	1 090
26	Bangkalan	978 892	1 001,44	977
27	Sampang	968 520	1 233,08	785
28	Pamekasan	871 497	792,24	1 100
29	Sumenep	1 085 227	1 998,54	543
30	Kota Kediri	285 582	63,40	4 504
31	Kota Blitar	140 971	32,57	4 328
32	Kota Malang	866 118	145,28	5 962
33	Kota Probolinggo	235 211	56,67	4 151
34	Kota Pasuruan	199 078	35,29	5 641
35	Kota Mojokerto	128 282	16,47	7 789
36	Kota Madiun	176 697	33,92	5 209
37	Kota Surabaya	2 885 555	350,54	8 232
38	Kota Batu	205 788	136,74	1 505
Jawa Timur 2018		39 500 851	47 799,75	826

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table

13.2

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2018
Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51	67,33
2	Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26	69,91
3	Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10	68,71
4	Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24	71,99
5	Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33	69,93
6	Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47	71,07
7	Malang	65,59	66,63	67,51	68,47	69,40
8	Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23	64,83
9	Jember	62,64	63,04	64,01	64,96	65,96
10	Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64	70,06
11	Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75	65,27
12	Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68	66,42
13	Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28	64,85
14	Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69	67,41
15	Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70	79,50
16	Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36	72,64
17	Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88	71,86
18	Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69	71,23
19	Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27	71,01
20	Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60	72,91
21	Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27	69,91
22	Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28	67,85
23	Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77	67,43
24	Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11	71,97
25	Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84	75,28
26	Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30	62,87
27	Sampang	56,98	58,18	59,09	59,90	61,00
28	Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93	65,41
29	Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28	65,25
30	Kota Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13	77,58
31	Kota Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10	77,58
32	Kota Malang	78,96	80,05	80,46	80,65	80,89
33	Kota Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09	72,53
34	Kota Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39	74,78
35	Kota Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77	77,14
36	Kota Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13	80,33
37	Kota Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07	81,74
38	Kota Batu	71,89	72,62	73,57	74,26	75,04
Jawa Timur 2018		68,14	68,95	69,74	70,27	70,77

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Jumlah dan persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2018

Amount and percentage of poor population by Regency / City in East Java, 2018

Tabel 13.3
Table

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor Population (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor Population	
		2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pacitan	85,26	78,64	15,42	14,19
2	Ponorogo	99,03	90,22	11,39	10,36
3	Trenggalek	89,77	83,50	12,96	12,02
4	Tulungagung	82,80	75,23	8,04	7,27
5	Blitar	112,93	112,40	9,80	9,72
6	Kediri	191,08	177,20	12,25	11,31
7	Malang	283,96	268,49	11,04	10,37
8	Lumajang	112,65	103,69	10,87	9,98
9	Jember	266,90	243,42	11,00	9,98
10	Banyuwangi	138,54	125,50	8,64	7,80
11	Bondowoso	111,66	110,98	14,54	14,39
12	Situbondo	88,23	80,27	13,05	11,82
13	Probolinggo	236,72	217,06	20,52	18,71
14	Pasuruan	165,64	152,48	10,34	9,45
15	Sidoarjo	135,42	125,75	6,23	5,69
16	Mojokerto	111,79	111,55	10,19	10,08
17	Jombang	131,16	120,19	10,48	9,56
18	Nganjuk	125,52	127,28	11,98	12,11
19	Madiun	83,43	77,75	12,28	11,42
20	Magetan	65,87	64,86	10,48	10,31
21	Ngawi	123,76	123,09	14,91	14,83
22	Bojonegoro	178,25	163,94	14,34	13,16
23	Tuban	196,10	178,64	16,87	15,31
24	Lamongan	171,38	164,00	14,42	13,80
25	Gresik	164,08	154,02	12,80	11,89
26	Bangkalan	206,53	191,33	21,32	19,59
27	Sampang	225,13	204,82	23,56	21,21
28	Pamekasan	137,77	125,76	16,00	14,47
29	Sumenep	211,92	218,60	19,62	20,16
30	Kota Kediri	24,07	21,90	8,49	7,68
31	Kota Blitar	11,22	10,47	8,03	7,44
32	Kota Malang	35,89	35,49	4,17	4,10
33	Kota Probolinggo	18,23	16,90	7,84	7,20
34	Kota Pasuruan	14,85	13,45	7,53	6,77
35	Kota Mojokerto	7,28	7,04	5,73	5,50
36	Kota Madiun	8,70	7,92	4,94	4,49
37	Kota Surabaya	154,71	140,81	5,39	4,88
38	Kota Batu	8,77	7,98	4,31	3,89
Jawa Timur 2018		4617,01	4332,59	11,77	10,98

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Java Province

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016-2018

Tabel

Table

13.4

Gross Regional Domestic Product at 2010 Market Prices by Industry by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (million rupiah), 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency			
1 Pacitan	12 767 107,16	13 810 322,27	15 010 806,29
2 Ponorogo	16 419 185,21	17 760 420,18	19 257 493,00
3 Trenggalek	14 915 815,54	16 116 654,54	17 395 536,72
4 Tulungagung	31 126 134,19	33 740 178,00	36 623 034,11
5 Blitar	29 335 080,94	31 654 359,64	34 203 382,48
6 Kediri	33 211 388,47	35 869 536,58	38 721 826,89
7 Malang	81 784 008,36	89 128 699,27	96 997 522,74
8 Lumajang	26 651 841,83	28 702 849,08	30 771 966,08
9 Jember	62 512 680,47	67 474 971,80	72 312 515,64
10 Banyuwangi	66 345 968,12	72 243 018,94	78 037 333,16
11 Bondowoso	15 862 629,59	17 156 689,64	18 527 114,73
12 Situbondo	16 280 756,23	17 545 016,03	18 930 306,27
13 Probolinggo	28 067 417,49	29 991 627,15	32 049 782,07
14 Pasuruan	114 871 591,82	124 968 199,79	135 956 662,15
15 Sidoarjo	160 020 653,40	174 280 087,58	189 282 001,38
16 Mojokerto	65 114 184,23	70 861 499,12	76 766 938,47
17 Jombang	31 982 916,40	34 939 819,90	38 085 072,00
18 Nganjuk	21 113 913,82	22 892 065,10	24 879 374,03
19 Madiun	15 223 004,96	16 414 028,30	17 675 011,08
20 Magetan	15 196 416,51	16 343 369,22	17 673 223,86
21 Ngawi	16 529 645,44	17 810 412,32	19 241 785,61
22 Bojonegoro	55 581 366,82	64 886 179,79	73 888 828,62
23 Tuban	52 307 042,65	56 500 860,64	60 844 004,38
24 Lamongan	31 707 259,20	34 370 505,03	37 332 713,44
25 Gresik	107 876 584,74	118 619 230,76	130 608 800,85
26 Bangkalan	20 134 399,74	21 674 591,44	23 886 936,20
27 Sampang	16 244 981,29	17 707 283,30	19 229 208,64
28 Pamekasan	13 528 033,51	14 640 575,97	15 952 062,20
29 Sumenep	28 970 738,52	30 578 237,92	32 743 664,18

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(4)	(5)	(6)
Kota / Municipality				
30	Kota Kediri	106 396 452,52	116 060 217,21	128 293 407,43
31	Kota Blitar	5 331 286,72	5 802 364,14	6 319 479,07
32	Kota Malang	57 170 601,59	62 359 303,68	67 934 932,23
33	Kota Probolinggo	8 888 112,97	9 680 035,06	10 542 442,18
34	Kota Pasuruan	6 559 009,28	7 125 188,52	7 727 887,37
35	Kota Mojokerto	5 370 366,43	5 848 234,68	6 353 870,72
36	Kota Madiun	11 184 109,38	12 131 900,47	13 170 416,92
37	Kota Surabaya	451 383 235,71	495 026 304,54	544 594 457,78
38	Kota Batu	12 901 676,73	14 351 465,52	15 801 007,87
Jawa Timur 2018		1 866 867 597,99	2 037 066 303,09	2 223 622 808,83

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS-East Jawa Province*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016-2018

Tabel 13.5
Table

Gross Regional Domestic Product at Constant Price by Industry by Regency / City in East Java Province (Milion Rupiah), 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency			
1 Pacitan	9 489 689,56	9 962 504,73	10 511 441,17
2 Ponorogo	12 305 652,04	12 933 449,31	13 619 571,90
3 Trenggalek	11 026 549,06	11 579 858,10	12 161 858,08
4 Tulungagung	23 446 436,56	24 637 364,83	25 920 200,25
5 Blitar	21 991 428,19	23 107 483,85	24 286 240,89
6 Kediri	25 211 900,60	26 446 173,98	27 789 496,20
7 Malang	58 247 344,86	61 408 929,19	64 823 281,55
8 Lumajang	19 555 167,96	20 542 930,67	21 574 222,29
9 Jember	46 533 559,96	48 912 959,78	51 472 979,11
10 Banyuwangi	46 924 576,40	49 480 441,83	52 370 565,52
11 Bondowoso	11 735 586,18	12 325 664,92	12 952 758,66
12 Situbondo	11 640 758,61	12 230 459,30	12 894 206,40
13 Probolinggo	20 504 086,71	21 418 246,65	22 375 236,64
14 Pasuruan	89 011 178,06	94 101 981,25	99 553 377,06
15 Sidoarjo	118 179 189,88	125 039 056,37	132 598 972,60
16 Mojokerto	49 360 593,70	52 192 821,03	55 248 488,09
17 Jombang	24 199 071,83	25 497 001,48	26 882 004,71
18 Nganjuk	15 661 813,91	16 485 623,70	17 374 161,00
19 Madiun	11 268 897,88	11 879 336,61	12 485 007,71
20 Magetan	11 398 131,44	11 978 058,06	12 607 119,92
21 Ngawi	11 807 560,95	12 406 434,85	13 059 346,78
22 Bojonegoro	57 187 373,98	63 056 469,20	65 834 937,18
23 Tuban	39 081 755,55	41 037 709,36	43 157 198,56
24 Lamongan	23 623 792,38	24 927 950,52	26 299 917,47
25 Gresik	85 850 107,77	90 855 603,11	96 275 980,98
26 Bangkalan	17 018 646,64	17 618 600,84	18 368 882,58
27 Sampang	12 606 812,35	13 197 670,87	13 793 206,14
28 Pamekasan	9 815 773,60	10 310 241,58	10 873 486,80
29 Sumenep	22 311 690,14	22 949 695,49	23 770 320,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(4)	(5)	(6)
Kota / Municipality				
30	Kota Kediri	76 988 364,89	80 946 163,71	85 335 958,33
31	Kota Blitar	4 079 258,84	4 315 014,82	4 566 469,58
32	Kota Malang	44 303 900,96	46 824 750,93	49 502 475,23
33	Kota Probolinggo	7 018 290,81	7 430 615,53	7 871 816,68
34	Kota Pasuruan	5 076 353,71	5 354 088,55	5 650 854,76
35	Kota Mojokerto	4 221 826,63	4 460 444,94	4 719 232,42
36	Kota Madiun	8 954 697,15	9 486 136,63	10 033 710,42
37	Kota Surabaya	343 652 595,01	364 714 819,48	387 333 390,11
38	Kota Batu	9 750 908,01	10 390 844,29	11 066 484,01
Jawa Timur 2018		1 421 041 322,75	1 502 443 600,31	1 587 014 858,12

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS-East Java Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018

Tabel
 Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98	5,51
2 Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10	5,31
3 Trenggalek	5,28	5,03	5,00	5,02	5,03
4 Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08	5,21
5 Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07	5,10
6 Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90	5,08
7 Malang	6,01	5,27	5,30	5,43	5,56
8 Lumajang	5,32	4,62	4,70	5,05	5,02
9 Jember	6,21	5,36	5,23	5,11	5,23
10 Banyuwangi	5,72	6,01	5,38	5,45	5,84
11 Bondowoso	5,05	4,95	4,97	5,03	5,09
12 Situbondo	5,79	4,86	5,00	5,07	5,43
13 Probolinggo	4,90	4,76	4,77	4,46	4,47
14 Pasuruan	6,74	5,38	5,44	5,72	5,79
15 Sidoarjo	6,44	5,24	5,51	5,80	6,05
16 Mojokerto	6,45	5,65	5,49	5,74	5,85
17 Jombang	5,42	5,36	5,40	5,36	5,43
18 Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26	5,39
19 Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42	5,10
20 Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09	5,25
21 Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07	5,26
22 Bojonegoro	2,29	17,42	21,95	10,26	4,41
23 Tuban	5,47	4,89	4,90	5,00	5,16
24 Lamongan	6,30	5,77	5,86	5,52	5,50
25 Gresik	7,04	6,61	5,49	5,83	5,97
26 Bangkalan	7,19	(2,66)	0,66	3,53	4,26
27 Sampang	0,08	2,08	6,17	4,69	4,51
28 Pamekasan	5,62	5,32	5,35	5,04	5,46
29 Sumenep	6,23	1,27	2,58	2,86	3,58
30 Kota Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14	5,42
31 Kota Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78	5,83
32 Kota Malang	5,80	5,61	5,61	5,69	5,72
33 Kota Probolinggo	5,93	5,86	5,88	5,88	5,94
34 Kota Pasuruan	5,70	5,53	5,46	5,47	5,54
35 Kota Mojokerto	5,83	5,74	5,77	5,65	5,80
36 Kota Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93	5,77
37 Kota Surabaya	6,96	5,97	6,00	6,13	6,20
38 Kota Batu	6,90	6,69	6,61	6,56	6,50

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Java Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018

Tabel 13.7
 Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Pacitan	122,26	128,51	134,54	138,62	142,80
2	Ponorogo	120,62	127,62	133,43	137,32	141,40
3	Trenggalek	122,99	129,84	135,27	139,18	143,03
4	Tulungagung	121,23	127,27	132,75	136,95	141,29
5	Blitar	121,19	127,96	133,39	136,99	140,83
6	Kediri	121,25	127,03	131,73	135,63	139,34
7	Malang	125,46	133,49	140,41	145,14	149,63
8	Lumajang	123,14	130,73	136,29	139,72	142,63
9	Jember	120,56	127,49	134,34	137,95	140,49
10	Banyuwangi	127,06	135,14	141,39	146,00	149,01
11	Bondowoso	122,74	129,57	135,17	139,19	143,04
12	Situbondo	126,17	133,46	139,86	143,45	146,81
13	Probolinggo	123,96	131,26	136,89	140,03	143,24
14	Pasuruan	118,45	124,12	129,07	132,81	136,58
15	Sidoarjo	123,69	130,41	135,41	139,38	142,75
16	Mojokerto	120,12	126,48	131,92	135,77	138,95
17	Jombang	120,86	126,95	132,17	137,04	141,67
18	Nganjuk	121,93	128,55	134,81	138,86	143,20
19	Madiun	123,23	129,86	135,12	138,20	141,60
20	Magetan	122,08	128,24	133,32	136,44	140,18
21	Ngawi	124,63	133,60	139,99	143,56	147,34
22	Bojonegoro	126,54	103,65	97,19	102,90	112,23
23	Tuban	123,32	129,21	133,84	137,68	140,98
24	Lamongan	121,82	128,81	134,22	137,88	141,95
25	Gresik	122,87	123,77	125,66	130,56	135,66
26	Bangkalan	124,98	113,56	118,31	123,02	130,04
27	Sampang	125,75	123,77	128,86	134,17	139,41
28	Pamekasan	125,11	132,01	137,82	142,00	146,71
29	Sumenep	131,82	124,85	129,85	133,24	137,75
30	Kota Kediri	126,68	131,42	138,20	143,38	150,34
31	Kota Blitar	119,31	124,95	130,69	134,47	138,39
32	Kota Malang	117,21	123,53	129,04	133,18	137,24
33	Kota Probolinggo	115,95	121,77	126,64	130,27	133,93
34	Kota Pasuruan	117,21	123,60	129,21	133,08	136,76
35	Kota Mojokerto	117,29	122,30	127,20	131,11	134,64
36	Kota Madiun	115,68	120,54	124,90	127,89	131,26
37	Kota Surabaya	119,42	125,29	131,35	135,73	140,60
38	Kota Batu	119,69	125,85	132,31	138,12	142,78
Jawa Timur 2018		4 644,25	4 816,48	5 012,54	5 166,93	5 326,49

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Java Province

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Persen), 2014-2018
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry by Regency / City in East Java Province (Percent), 2014-2018

Tabel 13.8						
Tabel						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pacitan	5,91	5,11	4,69	3,04	3,02
2	Ponorogo	4,75	5,80	4,55	2,92	2,97
3	Trenggalek	6,10	5,57	4,19	2,89	2,77
4	Tulungagung	5,12	4,98	4,31	3,16	3,17
5	Blitar	5,66	5,59	4,25	2,69	2,81
6	Kediri	4,98	4,76	3,70	2,96	2,73
7	Malang	6,00	6,40	5,19	3,37	3,10
8	Lumajang	6,29	6,17	4,25	2,52	2,08
9	Jember	5,75	5,74	5,38	2,69	1,84
10	Banyuwangi	6,59	6,36	4,62	3,26	2,06
11	Bondowoso	5,54	5,56	4,32	2,98	2,76
12	Situbondo	5,84	5,78	4,80	2,57	2,34
13	Probolinggo	5,97	5,89	4,29	2,29	2,29
14	Pasuruan	4,64	4,79	3,98	2,90	2,84
15	Sidoarjo	5,04	5,44	3,83	2,94	2,42
16	Mojokerto	4,66	5,30	4,30	2,92	2,34
17	Jombang	4,85	5,04	4,11	3,68	3,39
18	Nganjuk	5,00	5,43	4,87	3,00	3,12
19	Madiun	5,34	5,38	4,05	2,28	2,46
20	Magetan	5,67	5,04	3,97	2,34	2,74
21	Ngawi	4,61	7,20	4,78	2,55	2,64
22	Bojonegoro	2,64	(18,09)	(6,23)	5,88	9,07
23	Tuban	6,47	4,78	3,59	2,87	2,40
24	Lamongan	5,08	5,74	4,20	2,73	2,95
25	Gresik	5,38	0,73	1,53	3,90	3,91
26	Bangkalan	3,65	(9,14)	4,18	3,98	5,71
27	Sampang	4,57	(1,57)	4,11	4,12	3,91
28	Pamekasan	5,73	5,52	4,40	3,03	3,31
29	Sumenep	5,09	(5,29)	4,00	2,61	3,38
30	Kota Kediri	3,76	3,74	5,16	3,75	4,85
31	Kota Blitar	4,65	4,73	4,60	2,89	2,91
32	Kota Malang	2,78	5,39	4,46	3,20	3,05
33	Kota Probolinggo	4,42	5,02	4,00	2,87	2,80
34	Kota Pasuruan	4,64	5,46	4,53	3,00	2,76
35	Kota Mojokerto	3,64	4,28	4,01	3,07	2,69
36	Kota Madiun	3,00	4,20	3,62	2,40	2,64
37	Kota Surabaya	4,21	4,92	4,83	3,34	3,59
38	Kota Batu	5,71	5,15	5,13	4,39	3,38

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Java Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2016 – 2018

Tabel

Table

13.9

Gross Regional Domestic Product at 2010 Market Prices by Type of Expenditure by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (million rupiah), 2016 -- 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency			
1 Pacitan	12 767 107 ,16	13 810 322 ,27	15 010 806 ,29
2 Ponorogo	16 419 185 ,21	17 760 420 ,18	19 257 493 ,00
3 Trenggalek	14 915 815 ,54	16 116 654 ,54	17 395 536 ,72
4 Tulungagung	31 126 134 ,19	33 740 178 ,00	36 623 034 ,11
5 Blitar	29 335 080 ,94	31 654 359 ,64	34 203 382 ,48
6 Kediri	33 211 388 ,47	35 869 536 ,58	38 721 826 ,89
7 Malang	81 784 426 ,73	89 129 167 ,77	96 998 020 ,47
8 Lumajang	26 651 841 ,83	28 702 849 ,08	30 771 966 ,08
9 Jember	62 512 680 ,47	67 474 971 ,80	72 312 515 ,64
10 Banyuwangi	66 345 968 ,12	72 243 018 ,94	78 037 333 ,16
11 Bondowoso	15 862 629 ,59	17 156 689 ,64	18 527 114 ,73
12 Situbondo	16 280 756 ,23	17 545 016 ,03	18 930 306 ,27
13 Probolinggo	28 067 417 ,49	29 991 627 ,15	32 049 782 ,07
14 Pasuruan	114 882 794 ,09	124 979 824 ,94	135 969 358 ,75
15 Sidoarjo	160 020 653 ,40	174 280 087 ,58	189 282 001 ,38
16 Mojokerto	65 115 825 ,40	70 863 170 ,44	76 768 633 ,45
17 Jombang	31 982 916 ,40	34 939 819 ,90	38 085 072 ,00
18 Nganjuk	21 113 913 ,82	22 892 065 ,10	24 879 374 ,03
19 Madiun	15 226 950 ,78	16 417 718 ,13	17 679 142 ,74
20 Magetan	15 196 416 ,51	16 343 369 ,22	17 673 223 ,86
21 Ngawi	16 529 645 ,44	17 810 412 ,32	19 241 785 ,61
22 Bojonegoro	55 581 366 ,82	64 886 179 ,79	73 888 828 ,62
23 Tuban	52 307 042 ,65	56 500 860 ,64	60 844 004 ,38
24 Lamongan	31 707 259 ,20	34 370 505 ,03	37 332 713 ,44
25 Gresik	107 876 584 ,74	118 619 230 ,76	130 608 800 ,85
26 Bangkalan	20 134 399 ,74	21 674 591 ,44	23 886 936 ,20
27 Sampang	16 244 981 ,29	17 707 283 ,30	19 229 208 ,64
28 Pamekasan	13 528 033 ,51	14 640 575 ,97	15 952 062 ,20
29 Sumenep	28 970 738 ,52	30 578 237 ,92	32 743 664 ,18

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(4)	(5)	(6)
Kota / Municipality				
30	Kota Kediri	106 396 452 ,52	116 060 217 ,21	128 293 407 ,43
31	Kota Blitar	5 331 286 ,72	5 802 364 ,14	6 319 479 ,07
32	Kota Malang	57 170 601 ,59	62 359 303 ,68	67 934 932 ,23
33	Kota Probolinggo	8 888 112 ,97	9 680 035 ,06	10 542 442 ,18
34	Kota Pasuruan	6 559 009 ,28	7 125 188 ,52	7 727 887 ,37
35	Kota Mojokerto	5 370 366 ,43	5 848 234 ,68	6 353 870 ,72
36	Kota Madiun	11 184 109 ,38	12 131 900 ,47	13 190 381 ,74
37	Kota Surabaya	451 383 235 ,71	495 026 304 ,54	544 594 457 ,78
38	Kota Batu	12 901 676 ,73	14 351 465 ,52	15 801 007 ,87
Jawa Timur 2018		1 855 738 429 ,17	2 012 917 991 ,96	2 189 783 696 ,95

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Jawa Timur (Juta Rupiah) 2016-2018

Tabel
Table 13.10

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Type of Expenditure by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (million rupiah) 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency			
1 Pacitan	9 489 689 ,56	9 962 504 ,73	10 511 441 ,17
2 Ponorogo	12 305 652 ,04	12 933 449 ,31	13 619 571 ,90
3 Trenggalek	11 026 549 ,06	11 579 858 ,10	12 161 858 ,08
4 Tulungagung	23 446 436 ,56	24 637 364 ,83	25 920 200 ,25
5 Blitar	21 991 428 ,19	23 107 483 ,85	24 286 240 ,89
6 Kediri	25 211 900 ,60	26 446 173 ,98	27 789 496 ,20
7 Malang	58 247 344 ,86	61 408 929 ,19	64 823 281 ,55
8 Lumajang	19 555 167 ,96	20 542 930 ,67	21 574 222 ,29
9 Jember	46 533 559 ,96	48 912 959 ,78	51 472 979 ,11
10 Banyuwangi	46 924 576 ,40	49 480 441 ,83	52 370 565 ,52
11 Bondowoso	11 735 586 ,18	12 325 664 ,92	12 952 758 ,66
12 Situbondo	11 640 758 ,61	12 230 459 ,30	12 894 206 ,40
13 Probolinggo	20 504 086 ,71	21 418 246 ,65	22 375 236 ,64
14 Pasuruan	89 011 178 ,06	94 101 981 ,25	99 553 377 ,06
15 Sidoarjo	118 179 189 ,88	125 039 056 ,37	132 598 972 ,60
16 Mojokerto	49 360 593 ,70	52 192 821 ,03	55 248 488 ,09
17 Jombang	24 199 071 ,83	25 497 001 ,48	26 882 004 ,71
18 Nganjuk	15 661 813 ,91	16 485 623 ,70	17 374 161 ,00
19 Madiun	11 268 897 ,88	11 879 336 ,61	12 485 007 ,71
20 Magetan	11 398 131 ,44	11 978 058 ,06	12 607 119 ,92
21 Ngawi	11 807 560 ,95	12 406 434 ,85	13 059 346 ,78
22 Bojonegoro	57 187 373 ,98	63 056 469 ,20	65 834 937 ,18
23 Tuban	39 081 755 ,55	41 037 709 ,36	43 157 198 ,56
24 Lamongan	23 623 792 ,38	24 927 950 ,52	26 299 917 ,47
25 Gresik	85 850 107 ,77	90 855 603 ,11	96 275 980 ,98
26 Bangkalan	17 018 646 ,64	17 618 600 ,84	18 368 882 ,58
27 Sampang	12 606 812 ,35	13 197 670 ,87	13 793 206 ,14
28 Pamekasan	9 815 773 ,60	10 310 241 ,58	10 873 486 ,80
29 Sumenep	22 311 690 ,14	22 949 695 ,49	23 770 320 ,32

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(4)	(5)	(6)
Kota / Municipality				
30	Kota Kediri	76 988 364 ,89	80 946 163 ,71	85 335 958 ,33
31	Kota Blitar	4 079 258 ,84	4 315 014 ,82	4 566 469 ,58
32	Kota Malang	44 303 900 ,96	46 824 750 ,93	49 502 475 ,23
33	Kota Probolinggo	7 018 290 ,81	7 430 615 ,53	7 871 816 ,68
34	Kota Pasuruan	5 076 353 ,71	5 354 088 ,55	5 650 854 ,76
35	Kota Mojokerto	4 221 826 ,63	4 460 444 ,94	4 719 232 ,42
36	Kota Madiun	8 954 697 ,15	9 486 136 ,63	10 051 710 ,42
37	Kota Surabaya	343 652 595 ,01	364 714 819 ,48	387 333 390 ,11
38	Kota Batu	9 750 908 ,01	10 390 844 ,29	11 066 484 ,01
Jawa Timur 2018		1 405 563 511 ,02	1 482 299 576 ,83	1 563 756 368 ,75

Sumber/ Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS-East Jawa Province*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PACITAN**

BPS-Statistik of Pacitan Regency

Jl. Ronggowarsito No. 02 Pacitan 63511

Telp./Faks : (0357) 881304 E-mail : bps3501@bps.go.id



0215.5710